



**ANALISIS INSTAGRAM SEBAGAI TREND MEDIA
DAKWAH ISLAM SALAFI PADA AKUN SALAM TV**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Magister Sosial (M.Sos)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh:

UN SALMA SAHARI HARAHAP
SYEKH ALI H NIM: 2150400002 D ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**ANALISIS INSTAGRAM SEBAGAI TREND MEDIA
DAKWAH ISLAM SALAFI PADA AKUN SALAM TV**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Magister Sosial (M.Sos)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Oleh:

SALMA SAHARI HARAHAHAP

NIM: 2150400002

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**ANALISIS INSTAGRAM SEBAGAI TREND MEDIA
DAKWAH ISLAM SALAFI PADA AKUN SALAM TV**

TESIS

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat
Mencapai Gelar Magister Sosial (M.Sos)
dalam Bidang Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam*

PEMBIMBING I


Dr. Sholeh Fikri, M. Ag
NIP. 19660606 200212 1 003

PEMBIMBING II


Dr. Mohd Rafiq, S.Ag, M. A
NIP.19680611 199903 1 002



**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis Berjudul

**ANALISIS INSTAGRAM SEBAGAI TREND MEDIA
DAKWAH ISLAM SALAFI PADA AKUN SALAM TV**

Oleh:

SALMA SAHARI HARAHAP

NIM: 2150400002

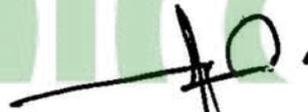
Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Mendapatkan
Gelar Magister Sosial (M.Sos)

PEMBIMBING I



Dr. Sholeh Fikri, M. Ag
NIP. 19660606 200212 1 003

PEMBIMBING II



Dr. Mohd Rafiq, S.Ag, M. A.
NIP.19680611 199903 1 002

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2024



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://pasca.iain-padangsidimpuan.ac.id>

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN TESIS SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyanyang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Salma Sahari Harahap
Nim : 2150400002
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Tesis : Analisis Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Islam Salafi
Pada Akun Salam TV

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun Tesis ini sendiri tanpa meminta meminta bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2 Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam kode etik mahasiswa pasal 19 ayat 4 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, Agustus 2024
Saya yang menyatakan


METERAI TEMPEL
663 CALX251224395

SALMA SAHARI HARAHAP
NIM: 2150400002

PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salma Sahari Harahap
Nim : 2150400002
Tempat, Tanggal Lahir : Sibuhuan, 09 Agustus 1997
Alamat : Lingkungan VI Pasar Sibuhuan
Jenjang : Magister
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Dengan ini menyetujui untuk memberikan izin **Hak Bebas Royalty Non-Eksklusif** kepada pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas karya tesis yang berjudul : **Analisis Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Islam Salafi Pada Akun Salam TV**

Dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media atau memformatkan dan mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya dan menampilkan atau mempublikasinya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari penulis selama tetap mencantumkan nama penulis sebagai penulis karya ilmiah tersebut. Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan atas segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah tersebut

Padangsidempuan, Agustus 2024



SALMA SAHARI HARAHAP
NIM: 2150400002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://pasca.iain-padangsidimpuan.ac.id>

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH TESIS**

Nama : SALMA SAHARI HARAHAHAP
NIM : 2150400002
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
**Judul Tesis : ANALISIS INSTAGRAM SEBAGAI TREND MEDIA DAKWAH
ISLAM SALAFI PADA AKUN SALAM TV**

Penguji :

1. Dr. Icol Dianto, M.Kom.I
Ketua Penguji/ (Penguji Umum)

2. Dr. Mohd.Rafiq, S.Ag., M.A
Sekretaris Penguji (Penguji Metodologi)

3. Dr. Sholeh Fikri, M.Ag.
Anggota/ (Penguji Isi Dan Bahasa)

4. Dr. Ali Sati, M.Ag
Anggota/ (Penguji Utama)

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah Tesis
Di : Padangsidimpuan
Tanggal : 12 Agustus 2024
Pukul : 09.00 WIB s/d Selesai
Hasil/ Nilai : 84,25 (A)
IPK : 3.92
Predikat : Pujian
Alumni : 1





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://pasca.iain-padangsidempuan.ac.id>

PENGESAHAN

Nomor : 746/Un.28/AL/PP.00.3/08/2024

**Judul Tesis : ANALISIS INSTAGRAM SEBAGAI TREND MEDIA DAKWAH
ISLAM SALAFI PADA AKUN SALAM TV**

Nama : SALMA SAHARI HARAHAHAP

NIM : 2150400002

Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

**Telah Dapat Diterima Sebagai Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Magister Sosial (M.Sos)
Dalam Bidang Komunikasi Penyiaran Islam**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

Padangsidempuan, 28 Agustus 2024

Direktur Pascasarjana,



Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
NIP. 196807042000031003

ABSTRAK

NAMA : Salma Sahari Harahap
NIM : 2150400002
Fakultas/Prodi : Pascasarjana/KPI
Judul Tesis : Analisis Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Islam Salafi
Pada Akun Salam TV

Tujuan penelitian ini adalah menganalisis kegiatan yang dilakukan Salam TV dalam menyebarkan dakwah Salafi dan materi konten dakwah yang di sebarakan akun Salam TV di Instagram. Metode penelitian yang digunakan penelitian ini adalah kualitatif deskriptif yang bertujuan untuk menggambarkan akun Instagram Salam TV dalam menyebarkan dakwah Salafi dengan menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data primer dalam penelitian ini yaitu, pengelola akun Salam TV berjumlah 6(enam) orang dan pengikut akun Salam TV berjumlah 12 (dua belas) orang. Sedangkan data sekunder yaitu, dokumen, arsip atau buku- buku yang terdapat info mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan penulisan. Hasil penelitian ini menemukan bahwa kegiatan Salam TV dalam menyebarkan dakwah salafi melalui penyebaran konten, kegiatan interaksi dan kolaborasi dengan akun lain belum mengalami kemajuan dan pertumbuhan akun yang signifikan. Adapun pertumbuhan yang lambat disebabkan karena tampilan konten yang monoton, terlalu banyak jenis program, penggunaan hastag tidak sesuai dengan pesan, materi konten dakwah kurang relevan dengan pengikut dan jadwal pengunggahan konten tidak konsisten. Penyebab selanjutnya adalah banyaknya akun Instagram yang dikelola oleh admin serta kurangnya kesadaran diri para karyawan untuk menumbuhkan akun Instagram Salam TV. Pesan dakwah yang disiarkan Salam TV ditemukan sesuai dengan pedoman dan batasan dalam ajaran Salafi yakni tidak menggunakan musik dan tidak menampilkan perempuan. Materi dakwah yang disampaikan Salam TV ada dua jenis, yakni video dan foto mencakup materi Akidah dengan tema konten: Syarah Kitab Tauhid, Mengenal Alam Jin, Jiwa yang Tenang, Podcast Muslim. Materi Syariah tema konten: Bulughul Maram, Give Away, Jejak Hafidz Indonesia, Bincang Sehat, Halo Ustadz, Tanya Ustadz, Kuis Ayat, Saung Ramadan, Sobat Hijrah dan materi Akhlak tema konten: Nu'min Saah, Ketuk Pintu, Nasehat Muslimah, Tanya Syeikh, Muslim Inspiratif, Kisah Teladan, Poster Dakwah. Penelitian ini juga menemukan bahwa pesan dakwah pada akun Salam TV menunjukkan corak dakwah yang berbeda dengan dakwah Salafi lainnya yakni tidak menampilkan materi yang bersifat kontroversi dan tidak menyebabkan perpecahan antara golongan Salafi dan non Salafi

Kata Kunci: *Instagram, Tren Media, Media Dakwah, Dakwah salafi, Salam TV*

ABSTRACT

Name : Salma Sahari Harahap
Nim : 2150400002
Faculty/Prodi : Postgraduate/KPI
Thesis Title : Analysis Of Instagram As A Media Trend For Salafi Islamic Da'wah On The Salam Tv Account

The dissemination of information about da'wah through social media is believed to be something that supports the development of salafi da'wah in Indonesia. Instagram media is one of the da'wah media used by Salam TV to spread da'wah with the understanding of manhaj Salaf. The research method used in this research is descriptive qualitative which aims to describe the actual situation in the field purely and as it is by using observation, interview, and documentation techniques. Primary data sources in this study are Salam TV account managers totaling 6 (six) people and Salam TV account followers totaling 12 (Twelve) people. While secondary data, namely, documents, archives or books that contain information about things that have to do with writing. The purpose of this research is to analyze the activities carried out by Salam TV in spreading Salafi da'wah and da'wah content material spread by Salam TV accounts on Instagram media. The results of this study obtained Salam TV's da'wah activities carried out through Content Dissemination, Interaction Activities, and Collaboration with Other Accounts. In this study it was found that Salam TV Instagram experienced slow development due to the monotonous display of content, too many types of programs, the use of hastags not in accordance with the message, da'wah content material less relevant to followers and inconsistent content uploading schedule. The cause of the slow growth of Salam TV's account is due to the large number of Instagram accounts managed by the admin and the lack of self-awareness of the employees to grow Salam TV's Instagram account. The da'wah messages broadcast by Salam TV follow the guidelines and restrictions in Salafi teachings, namely not using music, not featuring women and not containing controversial material. There are two types of da'wah material delivered by Salam TV, namely videos and photos including Aqidah material content themes: Syarah Kitab Tauhid, Knowing the Jinn Realm, Quiet Soul, Muslim Podcast. Moral material content themes: Nu'min Saah, Knock on the Door, Sobat Hijrah Ask Ustadz Hawasyi, Muslimah Advice, Ask Sheikh, Inspirational Muslim, Exemplary Stories and Sharia material content themes: Bulughul Maram, Give Away, Traces of Hafidz Indonesia, Healty Talk, Halo Ustadz, Tanya Ustadz, Quiz Verse, Saung Ramadan. The da'wah message on the Salam TV account was found to show a different style of da'wah from other sa da'wah, namely not showing controversial material and not causing division between Salafi and non-Salafi groups.

Keywords: *Instagram, Tren Media, Media Dakwah, Dakwah salafi, Salam TV*

خلاصة

اسم : سلمى سحاري حرهاب

رقم : ٢١٥٠٤٠٠٠٠٢

عنوان : تحليل إنستغرام كوسيلة إعلامية رائجة للدعوة الإسلامية السلفية
على حساب قناة سلام التلفزيونية

يهدف هذا البحث إلى تحليل الأنشطة التي تقوم بها قناة السلام في نشر الدعوة السلفية والمحتوى الدعوي الذي يوزعه حساب قناة السلام على الإنستغرام. طريقة البحث المستخدمة في هذا البحث هي وصفية نوعية تهدف إلى وصف حساب قناة السلام على إنستغرام في نشر الدعوة السلفية باستخدام تقنيات الملاحظة والمقابلة والتوثيق. مصدر البيانات الأساسي في هذا البحث هو ٦ (ستة) مديري حسابات قناة السلام و يبلغ عدد متابعي حساب قناة السلام ١٢ (اثني عشر) شخصا. أما البيانات الثانوية فهي الوثائق أو المحفوظات أو الكتب التي تحتوي على معلومات حول الأمور المتعلقة بالكتابة. توصلت نتائج هذا البحث إلى أن أنشطة قناة السلام في نشر الدعوة السلفية من خلال أنشطة توزيع المحتوى والتفاعل والتعاون مع الحسابات الأخرى لم تشهد تقدما كبيرا ونموا بطيئا في الحساب بسبب عرض المحتوى الرتيب وأنواعه المتعددة البرامج، واستخدام الهاشتاجات لا يتطابق مع الرسالة، والمحتوى الوعظي أقل أهمية للمتابعين، وجدول تحميل المحتوى غير متنسق. السبب التالي هو العدد الكبير من حسابات إنستغرام التي يديرها المسؤولون ونقص الوعي الذاتي لدى الموظفين لتنمية حساب قناة سلام على إنستغرام. كما توصل هذا البحث إلى أن الرسائل الدعوية التي تبثها قناة السلام الفضائية وجدت أنها تتوافق مع الضوابط والقيود في التعاليم السلفية، وهي عدم استخدام الموسيقى وعدم ظهور النساء. هناك نوعان من المواد الوعظية التي تقدمها قناة السلام، وهما مقاطع الفيديو والصور بما في ذلك مواد العقيدة مع موضوعات المحتوى: كتاب شرح التوحيد، التعرف على طبيعة الجن، الروح الهادئة، بودكاست المسلم. مواد الشريعة مع موضوعات المحتوى: بلوغ المرام، يتبرع، آثار حافظ إندونيسيا، الحديث الصحي، مرحبا أستاذ، سأل الأستاذ، مسابقة الآية، رمضان سونغ، أصدقاء الهجرة. والمواد الأخلاقية في موضوعات المحتوى: نعمان ساعة، طرق الباب، نصيحة للمرأة المسلمة، أسأل الشيخ، مسلمون ملهمون، قصص نموذجية من الملصقات الدعوية. وتبين أن الرسائل الدعوية على حساب قناة السلام تظهر أسلوباً دعوياً مختلفاً عن باقي الدعوة السلفية، وهو عدم عرض مواد خلافية، وعدم إحداث انقسامات بين الجماعات السلفية وغير السلفية الكلمات المفتاحية: إنستغرام، اتجاهات الإعلام، إعلام الدعوة، الدعوة السلفية، تلفزيون السلام

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian lain dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Pedoman transliterasi yang digunakan adalah sistem Transliterasi Arab-Latin berdasarkan KB Materi Agama dan Materi P&K RI no. 158/1987 dan No. 054/b/U/1987 tertanggal 22 Januari 1988. Berikut ini daftar huruf Arab dan Transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	-	Tidak dilambangkan
ب	Bā	B	-
ت	Tā	T	-
ث	Šā	Š	S (dngan titik di atasnya)
ج	Jīm	J	-
ح	Hā	Ḥ	H (dengan titik di bawahnya)
خ	Khā	Kh	-
د	Dal	D	-
ذ	Žal	Ž	Z (dengan titik di atasnya)
ر	Rā	R	-
ز	Zai	Z	-
س	Sīn	S	-
ش	Syīn	Sy	-
ص	Šād	Š	S (dengan titik di bawahnya)
ض	Dād	Ḍ	D (dengan titik di bawahnya)
ط	Ṭā	Ṭ	T (dengan titik di bawahnya)
ظ	Zā	Ẓ	Z (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	-
ف	Fā	F	-
ق	Qāf	Q	-
ك	Kāf	K	-
ل	Lām	L	-
م	Mīm	M	-

ن	Nūn	N	-
و	Wāwu	W	-
هـ	H	H	-
ء	Hamzah	..’..	Apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	Yā	Y	-

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut :

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	Fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	Dommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
و.....	Fathah dan Wau	Au	a dan u

- c. *Maddah* adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama

ا.....ي.....	Fathah dan Alif atau Ya	Ā	a dan garis di atas
ي.....	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di bawah
و.....	Dommah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- Ta marbutah* hidup yaitu *Ta marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- Ta Marbutah* mati yaitu *ta marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *ta marbutah* di ikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al*, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dngan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

اَل). namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qomariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasika sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan di depan daftar transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan a postrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan siakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupu huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan maka dalam transliterasui ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara : bisa dipisah perkata bias pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam system kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital itu untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harkat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamua'alaikum Warah Matullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah Subhana Wataa'ala yang telah memberikan kelimpahan rahmat, karunia, serta hidayahnya kepada kita semua selaku hambanya, terkhusus kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir ini. Dan yang kedua Sholawat dan Salam marilah sama-sama kita hadiahkan kepada Nabi Besar kita Muhammad Sholallahu Alaihi Wasallam panutan ummat muslim seluruh dunia, kita patut berbahagia menjadi umat dan pengikutnya. Dengan berusaha selalu menjalankan sunnah-sunnahnya.

Dengan terselesaikannya penyusunan tesis ini, maka penulis tidak lupa banyak bersyukur dan berterimakasih kepada seluruh pihak-pihak yang telah membantu penulis selama proses penyelesaian dan penyusunan tesis ini. Mungkin tanpa adanya bantuan dari pihak-pihak tersebut penulis tidak akan dapat menyelesaikan tesis ini. Adapun ucapan terimakasih penulis berikan kepada:

1. Terima kasih yang tiada terhingga penulis hanturkan kepada ayahanda tersayang H. Amiruddin Harahap dan ibunda Hj. Badariah Hasan selaku orang tua dan motivator terbesar yang selalu bertirakat mendoakan serta tiada lelah memberi dukungan baik moral maupun moril dan yang telah menjadi inspirasi penulis untuk menyelesaikan tulisan ini semoga Allah menjaga keduanya. Kemudian Untuk seluruh keluarga Besar penulis, adik-adik Tersayang, Dahri Ramadan, Pahrudin, Ahmad Pajar, Sarah Ashari, Miftahul Amri, Rido Rahmad, Dan Shodiqun Bakhri, yang selalu memberikan semangat, dan selalu memberikan kebahagiaan yang tulus. Semoga kita semua menjadi anak-anak yang membanggakan dan selalu patuh kepada mereka
2. Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dan membantu demi menyelesaikan tesis ini, Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag,

Wakil Rektor Bidang Akademik , Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan Keuangan Bapak Dr. Anhar, MA, dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Bapak Dr. Ichwanuddin, M.Ag di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan yang telah merestui pembahasan tesis ini.

3. Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL
4. Pembimbing I Bapak Dr. Sholeh Fikri, M.Ag dan Pembimbing II Bapak Dr. Mohd. Rafiq, M. A, yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan bimbingan dan pengarahan pada penyusunan tesis ini.
5. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Bapak Dr. Icol Dianto, M.Kom. beserta seluruh dosen dan civitas akademik yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu.
6. Kepala Perpustakaan Bapak Yusri Fahmi, S.Ag., M.Hum serta pegawai perpustakaan yang telah memberi kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan tesis ini.
7. Kepada sahabat-sahabat penulis yang selalu memberikan semangat serta selalu mendoakan agar penulis bisa menyelesaikan perkuliahan yang cukup panjang ini: Aulia Saharoh, Fatimah Azzahro, Radika Samragye, Indah Angraini, dan Khairunnisa Harahap
8. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 Pascasarjana Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam.
9. Semua pihak yang telah membantu penulis menyelesaikan tesis ini baik secara langsung maupun tidak langsung yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

Padangsidimpuan, Agustus 2024

Penulis

SALMA SAHARI HARAHAP

NIM. 2150400002

DAFTAR ISI

SAMPUL.....	
HALAMAN JUDUL	
PERSETUJUAN PEMBIMBING	
DEWAN PENGUJI SIDANG MUNAQASYAH.....	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	
ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
المخلص البحث	iii
TRANSLITERASI ARAB – LATIN	iv
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah	11
C. Batasan Istilah	11
D. Rumusan Masalah.....	13
E. Tujuan Penelitian	14
F. Kegunaan Penelitian	14
G. Sistematika Penulisan	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
A. KajianTeori	16
1. New Media.....	16
a. Media Sosial.....	17
b. Karakteristik, Aktivitas Media Sosial	19
c. Fungsi Media Sosial.....	21
d. Platform Instagram.....	23
2. Dakwah dan Penyebaran Islam.....	27
a. Defenisi, Ruang Lingkup dan Kewajiban Dakwah.....	27
b. Unsur-Unsur Dakwah.....	34
c. Dampak Dakwah Dalam Penyebaran Islam.....	39
3. Dakwah Salafi.....	41
a. Hakikat Salafi.....	41
b. Gerakan Salafi di Indonesia	46
c. Aktivitas Dakwah Salafi di Media Sosial	50
B. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	52
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	55
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	55
B. Jenis dan Metode Penelitian.....	55
C. Unit Analisis	55
D. Sumber Data.....	56

E. Teknik Pengumpulan Data.....	56
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	59
G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data	61
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	64
A. Temuan Umum Penelitian	64
1. Latar Belakang Berdirinya Salam TV	64
2. Visi, Misi, dan Nilai Salam TV	66
3. Jati Diri Salam TV.....	66
4. Tujuan Umum	67
B. Temuan Khusus	72
1. Kegiatan yang dilakukan akun Dakwah Salam TV dalam Menyebarkan Islam Salafi melalui Media Instagram	72
a. Penyebaran Konten	73
b. Kegiatan Interaksi	80
c. Kolaborasi Dengan Akun Lain.....	88
2. Materi Dakwah Islam Salam TV di Instagram.....	91
a. Materi akidah	95
b. Materi Syariah	98
c. Materi Akhlak	102
C. Analisis Penulis Dari Hasil Temuan Khusus	110
D. Keterbatasan Peneliti	128
BAB V PENUTUP.....	129
A. Kesimpulan	129
B. Saran	131
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP PENULIS	
LAMPIRAN	

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
 PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.2 : Lingkup Media Dakwah	37
Tabel 4.1 : Struktur Kepegawaian Arrisalah Media Network	68
Tabel 4.2 : Identitas Perusahaan	69
Table 4.3 : Konten dakwah Salam TV di Instagram	71
Table 4.4 : Rincian Perkembangan Akun Salam TV	80
Tabel 4.5 : Materi Konten Dakwah Salam TV	95



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 : Tampilan Logo Salam TV.....	9
Gambar 1.2 : Program Konten Dakwah Salam TV	10
Gambar 4.1 : Program Dakwah Salam TV	70
Gambar 4.2 : Tampilan Konten Salam TV di Instagram	74
Gambar 4.3 : <i>Screen</i> Komentar pada Akun Salam TV	85
Gambar 4.4 : Konten Akses Web Tanya Jawab Salam TV	87
Gambar 4.5 : konten Kolaborasi Salam TV dengan Akun Lain	91
Gambar 4.6 : Konten <i>Reels</i> Praktek-Praktek Kesyirikan	97
Gambar 4.7 : Konten <i>Reels</i> Seperti Inilah Sedikit Gambaran Hari Kiamat.....	98
Gambar 4.8 : Konten <i>Reels</i> Istigotsah Kepada Selain Allah Termasuk Syiik	99
Gambar 4.9 : Konten <i>Reels</i> Apakah Bertato Shalatnya Sah	100
Gambar 4.10 : Konten <i>Reels</i> Bisakah Menjadi Wali Nikah Anak Angkat	101
Gambar 4.11 : Konten <i>Reels</i> Apakah Harus Membaca Amin Ketika Shalat Sendiri ?	102
Gambar 4.12 : Konten <i>Reels</i> Bayar Hutang Atau Memenuhi Kebutuhan Rumah.....	103
Gambar 4.13 : Konten <i>Reels</i> Give Away Jubbah Premium	104
Gambar 4.14 : Merasa Berbangga Diri Dengan Diri	105
Gambar 4.15 : Konten <i>Reels</i> Jangan Suka Marah.....	106
Gambar 4.16 : Konten <i>Reels</i> Ketika Khutbah Jum'at Maka Tidak Boleh Berbicara,	107
Gambar 4.17 : Konten <i>Reels</i> Jagalah Lisanmu	108

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia sebagai negara berkembang dari waktu ke waktu telah mengalami peningkatan dalam penggunaan internet. Media sosial telah menjadi senjata baru bagi banyak bidang. Berdasarkan hasil survei Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), pengguna internet di Indonesia mencapai 215,63 juta orang pada periode 2022-2023. Jumlah tersebut meningkat 2,67% dibandingkan pada periode sebelumnya yang sebanyak 210,03 juta pengguna. Jumlah pengguna internet tersebut setara dengan 78,19% dari total populasi Indonesia yang sebanyak 275,77 juta jiwa. Persentasenya lebih tinggi 1,17% poin dibandingkan pada 2021-2022 yang sebesar 77,02%.¹

Saat ini disebut zaman industri dan media yang merajai kehidupan manusia, dakwah berada di tengah pusaran aktivitas industri tersebut. Oleh karena itu, dakwah harus disesuaikan dengan pesatnya kemajuan teknologi dan konteks-konteks yang melingkupinya. Dalam menghadapi permasalahan umat dakwah harus bisa membantu manusia untuk tidak hanya berkhidmat pada kehidupan duniawi yang dimegahkan oleh kemajuan teknologi canggih namun tetap menyeimbangkan dengan kehidupan akhirat.² Kemajuan teknologi terutama internet telah mengambil posisi yang semakin menonjol diberbagai kehidupan manusia.

¹APJII: Pengguna Internet Indonesia 215,63 Juta pada 2022-2023 (dataindonesia.id) diambil tanggal 12 Juni 2023, Pukul 13.57 Wib

²Edy Sutrisno, *Dakwah Digital di Era Milineal*, (Malang : Guepedia 2022) hlm.15

Salah satu media yang banyak digunakan oleh masyarakat Indonesia adalah Instagram. Instagram menjadi salah satu platform media sosial terbesar di dunia pada saat ini. Berdasarkan laporan *We Are Social*, jumlah pengguna Instagram di dunia diperkirakan sebanyak 1,32 miliar per Januari 2023.³ fitur-fitur yang disediakan oleh Instagram didesain sesederhana mungkin agar mudah digunakan, terutama fitur video yang di kenal dengan sebutan *reels*. Fitur terbaru ini memungkinkan para pengguna Instagram untuk membuat video dengan desain dan *background* terbaru agar lebih menarik. Video yang diunggah di *reels* bisa berdurasi 15 atau 60 detik.⁴

Dakwah Islam yang telah memasuki seluruh lapisan wilayah dan ruang lingkup kehidupan sehari-hari masyarakat, aspek kehidupan tidak dapat dipisahkan dari sudut pandang dakwah. Dakwah merupakan tolak ukur serta penilaian Islam dalam semua aspek kehidupan. Dakwah menggunakan internet adalah suatu cara terbaru dalam menyampaikan ajakan syiar Islam yang sudah masuk ke dalam revolusi industri 4.0 sebagai tantangan dan peluang generasi muda untuk memanfaatkan peluang internet untuk mengajak dalam kebaikan.⁵ Al-Qur'an menekankan pentingnya dakwah dalam membimbing manusia kembali ke jalan yang lurus dan berkah dari Allah. Islam sebagai agama dakwah, tetap mendorong para pengikutnya untuk secara aktif menyebarkan ajarannya. Tidak

³Pengguna Instagram, RI Terbesar Keempat di Dunia “pada Awal 2023 (dataindonesia.id)” diambil tanggal 12 Juni 2023, Pukul 14.12 Wib

⁴Robert Rietveld dkk., “What You Feel, Is What You like Influence of Message Appeals on Customer Engagement on Instagram,” *Journal of Interactive Marketing* 49", no. 1 (Februari 2020): 20–53, <https://doi.org/10.1016/j.intmar.2019.06.003>".

⁵M. Tata Taufik, “*Dakwah Era Digital: Seri Komunikasi Islam*” (Kuningan, Jawa Barat: Pustaka Al-Ikhlash, 2013) hlm.8

diragukan lagi, kemajuan umat Islam terkait erat dengan upaya dakwah yang dilakukan oleh berbagai organisasi dan kelompok yang berbeda sejalan dengan kemajuan teknologi.⁶ Dakwah bertujuan untuk menyampaikan dan meminta perspektif dan aturan hidup manusia di dunia ini, melalui berbagai cara yang dibenarkan oleh syariat. Dakwah juga bertujuan untuk membimbing mereka dalam kehidupan mereka sendiri, keluarga, komunitas dan negara.⁷ Memalingkan pandangan dan pola pikir manusia ke arah akidah yang baik untuk memberi manfaat kepada kemaslahatan juga bermakna usaha untuk menyelamatkan manusia daripada kemaksiatan dan kesesatan yang menghalang manusia.⁸ Sebagaimana firman Allah dalam Q.S Ali-imran : 104

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : *Dan Hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Merekalah orang-orang yang beruntung*.⁹

Dalam ayat ini, Allah memberikan petunjuk kepada orang yang beriman untuk mengikuti jalan yang berbeda, yaitu jalan yang luas dan lurus, dan Dia juga mengajak orang lain untuk mengikuti jalan yang baik dan penuh kebajikan. Sebagian ulama berpendapat bahwa amanat dakwah yang diisyaratkan tidak tersedia untuk semua orang, kerana perkataan "منكم" dalam ayat di atas bermakna

⁶Mohd. Rafiq, "Penerapan Psikologi Dakwah dalam Pengembangan Masyarakat Islam di Era Industri Modern, Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat Desa" volume 3 Nomor 2, Juni 2021 Journal Homepage: [Hhttp://Jurnal.Iain Padangsidempuan.Ac.Ic/Index.Php/Taghyir](http://Jurnal.IainPadangsidempuan.Ac.Ic/Index.Php/Taghyir).

⁷Abzar D. M. "Strategi Dakwah Masa Kini (Beberapa Langkah Strategis pemecahan Problematika Dakwah)". Jurnal Lentera Vol Xviii No 1. Juni 2015, hlm 40.

⁸M. Tata Taufik, *Dakwah Era Digital*...hlm. 8.

⁹Departemen Agama Republik Indonesia, *Qur"ān Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006) hlm. 63

"sebahagiannya." Seandainya penafsiran ini betul, ayat ini mengandung dua perintah berbeda kepada umat Islam yang pertama memberi arahan kepada seluruh umat Islam untuk membentuk dan menyediakan kumpulan tertentu untuk melaksanakan dakwah. Yang kedua memberi arahan kepada kumpulan tersebut untuk melakukan dakwah yang menggalakkan kebajikan, kebaikan, dan pencegahan kejahatan. Hendaklah ada di antara kamu, wahai orang yang beriman, sekumpulan orang yang pandangannya tertuju kepadanya untuk ditiru dan didengari; mereka sentiasa mengajak orang lain kepada kebajikan, yaitu tuntunan Ilahi; mereka menyuruh kepada yang makruf, yaitu nilai-nilai luhur dan kebiasaan yang dianggap baik oleh masyarakatnya, selagi ia tidak bertentangan dengan nilai-nilai Ilahi; dan mereka mencegah daripada yang mungkar, yang dianggap buruk dan diingkari. Mereka yang mengindahkan tuntunan ini dan telah memiliki martabat yang tinggi dan jauh adalah orang-orang yang beruntung yang mendapatkan apa yang mereka inginkan baik di dunia maupun di akhirat. Selain itu, ayat di atas memerintahkan berdakwah dengan menggunakan dua kata yang berbeda. Untuk memulai, perkataan “يدعون” yad'un bermaksud mengajak dan “يأمرون” bermaksud memerintah. Kelompok pertama bertanggung jawab untuk mengajak, sedangkan kelompok kedua bertanggung jawab untuk memerintah dan melarang. Memerintah dan mengajak terkait dengan al-makruf.¹⁰

Pada ayat-ayat amar makruf nahi mungkar terutama pada surah Ali-Imran ayat 104 dapat diketahui bahwa lafal amar makruf nahi mungkar lebih didahulukan daripada lafal iman, padahal iman adalah sumber dari segala rupa

¹⁰M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan, Kesan dan Keserasian Al-Qur'am* Volume 2 (Ciputat : Lentera Hati, 2000) hlm.161-163

ketaatan. Hal ini dikarenakan amar makruf nahi mungkar adalah benteng iman, dan hanya dengan iman akan terpelihara. Di samping itu, keimanan adalah perbuatan individu yang langsungnya hanya kembali kepada diri si pelaku, sedangkan amar makruf nahi mungkar adalah perbuatan yang berdimensi sosial yang dampaknya akan mengenai seluruh masyarakat dan juga merupakan hak bagi seluruh masyarakat. Pokok dari amar makruf nahi mungkar adalah mentauhidkan Allah, Tuhan semesta alam. Sedangkan pokok dari nahi mungkar adalah mencegah syirik kepada Allah.¹¹

Berdakwah melalui media bukanlah satu perkara baru sehingga semua masyarakat Islam perlu mengambil peluang ini untuk menyebarkan kebaikan dan memupuk nilai-nilai murni yang sama baik melalui tulisan, media maya, ataupun audiovisual.¹² Banyak media yang dapat digunakan manusia untuk dijadikan alat dalam berdakwah, begitupula dengan media sosial yang dapat diakses dengan mudah melalui jaringan internet yang mewadahi kerjasama antara pengguna dalam membuat dan menghasilkan konten.¹³

Penggunaan media sosial yang mendunia telah membantu para pendakwah dalam menyampaikan dan menyiarkan tentang Islam kepada banyak orang di berbagai belahan dunia. Da'i dapat melakukan kegiatan dakwah secara lisan, tatap muka melalui layanan *live streaming*, *virtual meeting*, serta layanan lainnya dari

¹¹Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta 22009) hlm.9

¹²Zulkiplé Dkk, *Tv Alhijrah : "Inovasi Baru dalam Lanskap Dunia Penyiaran"*, (Universitas Sains Islma Malaysia, 2012), hlm. 3

¹³Tsalits Maratun, Nafiah, Hazmi Ikhmuddin, dan Luluk Fikri Zuhriyah, "Platform Tik Tok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Remaja Milenial (Studi Analisis Konten Dakwah Akun @Bayasman00 Milik Husain Basyaiban)," *Hikmah* 16, No. 2 (17 Januari 2023): 179–98, <https://doi.org/10.24952/Hik.V16i2.6609>".

platform media.¹⁴ Kehadiran internet merupakan peluang besar dalam bidang dakwah sekaligus menjadi tantangan besar bagi para orang-orang yang melaksanakan dan mengembangkan aktivitas dakwah.¹⁵

Penyampaian dakwah melalui media sosial lebih dianggap lebih menarik, terutama bagi generasi muda yang juga disebut juga sebagai generasi milenial. Ketika sebuah video dakwah diunggah, menampilkan tema yang disukai, video tersebut akan menerima banyak komentar dan *like, subscriber, dan follower*, dan pada akhirnya konten tersebut akan menjadi viral di kalangan masyarakat luas. komunitas yang lebih besar. Namun, kegiatan dakwah seperti pergi ke masjid untuk pengajian masih dilakukan hingga saat ini. Namun, saat ini ada permintaan untuk berbagai pendekatan teknologi, seperti mengoptimalkan halaman web. Dengan demikian, media sosial adalah alat yang digunakan oleh orang-orang di seluruh dunia secara teratur akhir-akhir ini.¹⁶

Dakwah Salafi adalah salah satu gerakan dakwah yang sudah tersebar luas di Indonesia. Gerakan ini memiliki sejarah panjang sejak awal terbentuknya. Tokoh-tokoh pendiri gerakan salafi merupakan salah satu gerakan dakwah yang terfokus untuk membersihkan akidah, tauhid dari segala unsur yang berbau syirik dan bid'ah. Gerakan Salafi berawal dari Timur Tengah sebelum menyebar ke negara-negara Islam lainnya dan bahkan sampai ke Eropa dan berkembang

¹⁴Achmad Baidowi dan Moh. Salehudin, "Strategi Dakwah di Era New Normal," *Muttaqien; Indonesian Journal Of Multidisciplinary Islamic Studies* 2, No. 01 (23 Januari 2021): 58–74, <https://doi.org/10.52593/Mtq.02.1.04>.

¹⁵Juni Wati, *Dakwah Dalam Masyarakat Dunia Maya (Cyber Community) : Peluang dan Tantangannya*, Jurnal Dakwah, Hikmah Vol VI No. 01 Januari 2012

¹⁶Universiti Tun Hussein Onn Malaysia dkk., "Analisis terhadap Model-model Penilaian Laman Sesawang Islam Berbentuk Dakwah di Malaysia (Analysis on Islamic Website Evaluation Models in the Form of Dakwah in Malaysia)," *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication* 35, no. 3 (30 September 2019): 263–82, [https://doi.org/10.17576/JKMJC"-2019-3503-16](https://doi.org/10.17576/JKMJC).

dengan cepat di Indonesia.¹⁷ Penganut manhaj salafi dikenal memiliki rasa militansi dan semangat yang kuat, tidak mudah tergoyahkan dalam memberikan bimbingan dan pengajaran kepada umat manusia secara umum dan umat Islam secara khusus karena militansi dakwah salafi dalam menyebarkan dan mengajarkan dakwah Islam adalah kembali kepada Al-Qur'an dan sunnah Nabi Muhammad ﷺ sesuai dengan pemahaman para sahabat dan tabi'in, merupakan salah satu jargon dan materi dakwah yang sering disampaikan oleh gerakan salafi. Salaful al-shalih adalah istilah untuk pemahaman para sahabat dan tabi'in, yang pada akhirnya dikenal dengan istilah ini. Istilah ini senantiasa berfungsi sebagai pengingat.¹⁸

Gerakan dakwah salafi adalah mempertahankan tauhid, melihat keadaan umat Islam semakin Jauh maka umat Islam harus melakukan perbaikan. Sunnah Nabi dan Al-Qur'an telah memberikan jawabannya yakni, menyakini bahwa Islam akan memperoleh kemenangan dan kejayaan jika kembali ke jalan tauhid yang lurus.¹⁹ Pada bagian selanjutnya, kaum Salafi memberikan syariat ziarah yang tidak memuji makam atau *tawassul* kepada orang yang sudah meninggal. Pada kenyataannya, ajaran Salafi adalah jenis ajaran yang konservatif dan tradisional. Salafi sangat bersemangat untuk mengikuti gaya hidup nabi secara harfiah seperti yang mereka lakukan sebelumnya. Kaum Salafi menganggap pembaharuan dalam hal lain, terutama dalam hal ibadah, dianggap sebagai bid'ah yang harus dihindari.

¹⁷Wahyudin Hafid, "Menyoal Gerakan Salafi di Indonesia (Pro-Kontra Metode Dakwah Salafi)," *Al-Tafaqquh: Journal Of Islamic Law* 2, No. 1 (20 Desember 2020): 29, <https://doi.org/10.33096/Altafaqquh>.V2i1.87.

¹⁸Muhammad Ali Chozin, "Strategi Dakwah Salafi di Indonesia," no. 1 (2013).

Wahyudin Hafid, "Menyoal Gerakan Salafi di Indonesia.....29

¹⁹Dady Hidayat, "Gerakan Dakwah Salafi di Indonesia Pada Era Reformasi," *Masyarakat: Jurnal Sosiologi* 17, No. 2 (9 Juli 2012): 115–33, <https://doi.org/10.7454/Mjs>.V17i2.3738.

Misalnya, komunitas Salafi sangat mengecam gambar dan musik, bahkan mengharamkannya. Salafi sering dianggap sebagai tradisional dan Islamis. Tidak jarang, Salafi memanggil orang lain dengan nama yang tidak baik, seperti hizbiy, Kuburiyun, dan Ahlul Bid'ah.

Banyak akun dakwah Salafi muncul di media sosial, baik blog pribadi atau komunitas, yang menarik perhatian beberapa orang untuk menganalisa akun-akun dakwah salaf baik dari segi etika, konten yang dibagikan, serta keberhasilan dakwah kepada para pengikutnya. Berdasarkan hasil penelusuran di Instagram beberapa akun dakwah berbasis Salafi yakni akun dakwah asatidzah Indonesia, @dzulqarnainms mempunyai 235 ribu pengikut, @syafiqrizabasalamah_official mempunyai 2,1 juta pengikut, @firanda_andirja_official mempunyai 878 ribu pengikut, dan @khalidbasalamah_official mempunyai 539 ribu pengikut, dan @salaf.ittiba mempunyai 495 ribu pengikut..²⁰

Dakwah Salafi di berbagai Media sosial dikenal sebagai media dakwah yang sangat kaku dan dan tidak mau berkompromi dalam memegang suatu prinsip atau doktrin. Ketika kelompok lain dianggap tidak mengikuti praktik-praktik keagamaan fundamental mereka, mereka dengan cepat mengkritik dan menuduh mereka sesat. Salah satu tuduhan yang sering mereka gunakan untuk meremehkan kelompok lain adalah "ahli bid'ah". Tuduhan ini tidak hanya ditujukan kepada organisasi yang dianggap sebagai Islam Liberal atau bahkan organisasi Islam moderat, tetapi juga kepada organisasi Islam fundamentalis lainnya seperti Jema'ah Islamiyah, Ikhwanul Muslimin, Hizbut Tahrir, dan Al-

²⁰Hasil penelusuran peneliti pada aplikasi Instagram, 19 Agustus 2023 pukul 11.34 Wib

Qaeda yang memiliki keyakinan agama yang sama. Tuduhan yang dilayangkan kepada beberapa gerakan ini berkaitan erat dengan sikap eksklusivisme kelompok Salafi dalam mempertahankan pengamalkan Islam sejati berdasarkan Al-Qur'an dan Sunnah Rasul sesuai dengan praktik yang dilaksanakan oleh Rasulullah ﷺ

Salam TV adalah sebuah jaringan televisi komersial swasta yang merupakan lembaga televisi yang terletak di Deli Serdang, provinsi Sumatera Utara. Yayasan Ar Risalah Al Khairiyah merupakan lembaga yang mengelola saluran televisi swasta Salam TV. Dakwah Salam TV dilakukan melalui dua media yakni media elektronik konvensional dan media online. Akun dakwah milik komunitas yang memiliki misi membawa semangat dakwah di lingkungan keluarga. Salam TV menjadikan keluarga sebagai target dakwah karena keluarga adalah dasar bangunan masyarakat dan barometer maju mundurnya sebuah akhlak manusia. Instagram adalah platform dakwah yang digunakan oleh Salam TV



Gambar 1.1 Tampilan Logo Salam TV

Salam TV sebagai salah satu media penyiaran keumatan menganut keislaman salafi bernetabane dalam konteks Indonesia. Media ini tidak hanya menggunakan media masa dan media elektronik untuk dakwah tetapi, juga mengkolaborasikannya dengan menggunakan media sosial untuk penyebaran dakwah, beberapa media yang digunakan Salam TV dalam melakukan penyiaran dakwah di antaranya adalah: YouTube, Instagram, Facebook, Tiktok, WhatsApp, dan Telegram.

Dakwah Salam TV hadir di Instagram pada tahun 2015.²¹ Media sosial Instagram membantu Salam TV membangunkan kekuatan paradigma yang mendukung kepemimpinan mereka dalam hal agama. Paradigma yang dimaksudkan adalah kembali kepada Al-Qur'an dan Hadis dengan mengikuti contoh Salafus saleh, juga dikenali sebagai Manhaj Salaf. Da'i dan pengelola akun Instagram Salam TV mempunyai peranan penting dalam proses pembinaan kerana mereka memahami peraturan yang sesuai dengan penampilan Islam



Gambar 1.2 Program Konten Dakwah Salam TV

²¹Salam TV Resmi Mengudara Pada Tanggal 01 April 2016/ 22 Jumadil Akhir 1437. ([Http://Salamtv.Info/](http://Salamtv.Info/)"Company"-Profile)

Salam TV merupakan salah satu sarana penyiaran yang menyampaikan nilai-nilai Islam berdasarkan Al-Quran dan Hadis, dapat berfungsi sebagai media media yang dapat mengajak kembali masyarakat untuk beragama Islam dengan cara yang benar. Slogan media ini adalah “*Sahabat Keluarga Muslim*”.

Berdasarkan permasalahan di atas maka penulis tertarik meneliti hal ini dengan judul “**Analisis Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Islam Salafi Pada Akun Salam TV.**”

B. Batasan Masalah

Berdasarkan pada fokus penelitian, peneliti membatasi penelitiannya pada dua hal:

1. Peneliti membatasi pada teori media konvergensi, dakwah, dan Islam Salafi, pada konten dakwah Salam TV di Instagram
2. Objek penelitian yang digunakan adalah akun dakwah Salam TV di media sosial Instagram

C. Batasan Istilah

Untuk menghindari kesalahpahaman, peneliti membuat batasan istilah untuk judul penelitian ini, yaitu:

1. Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab dan memiliki akar kata dal, ‘ain, dan waw. Dari akar kata ini terangkai menjadi asal kata da‘a, yad‘u, da‘watan. Kata kerja da‘a, yang berarti memanggil, mengundang atau mengajak Dakwah menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penyiaran agama dan pengembangannya di kalangan masyarakat; seruan untuk memeluk, mempelajari, dan mengamalkan

agama.²² Dakwah adalah semua usaha untuk menyebarluaskan Islam dan merealisasikan ajaran di tengah masyarakat dan kehidupannya agar mereka memeluk agama Islam dan mengamalkannya dengan baik adalah dakwah.²³

2. Salafi

Dalam bahasa Arab, "salaf" bermaksud orang yang terdahulu dalam ilmu, iman, keutamaan, atau kebaikan. Kata Salaf bermaksud orang yang mendahului. Oleh karena itu, generasi pertama yang mengikuti sahabat dikenali sebagai Salafush Shalih. Salafi merupakan ajaran yang murni dan bebas daripada penambahan, pengurangan atau perubahan. Dakwah Salafi merupakan dakwah Islam secara keseluruhan, yang menunjukkan jalan kepada semua orang. Salafi merupakan cara yang lengkap dan sempurna untuk memahami Islam dan bertindak mengikut ajarannya.²⁴

3. Media Sosial

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia media sosial adalah laman atau aplikasi yang memungkinkan pengguna dapat membuat dan berbagi isi atau terlibat dalam jaringan sosial.²⁵ Media sosial adalah media online yang berpengaruh kepada masyarakat untuk mudah melakukan pengambilan informasi, komunikasi dan berpartisipasi, berbagi serta menciptakan berbagai macam blog, wiki, forum, jejaring sosial dan dunia virtual. Media ini adalah salah satu cara baru yang dilakukan actor untuk melakukan komunikasi secara interaktif dan

²²Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) hlm. 34

²³Abdullah, Dzikron. *Metodelogi Dakwah*, (Semarang: Cv. Griya Book, 1992), hlm 7

²⁴M. Imadadun Rahmat, *Arus Baru Islam Radikal: "Transmisi Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia"*, (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 64

²⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2008) hlm. 56

juga disebut sebagai jejaring sosial yang memiliki kekuatan sosial sehingga mampu mempengaruhi publik secara luas.²⁶

4. Instagram

Instagram berasal dari kata *insta* yang artinya instan. Sedangkan kata *gram* berasal dari kata *telegram* yakni memiliki cara kerja yang mirip dengan telegram yaitu sama-sama dapat digunakan untuk menyebarkan informasi dengan lainnya. Melalui ini setiap pengguna dapat saling berkiriman dan bertukar informasi dengan cepat. Instagram adalah sebuah aplikasi *microblogging* yang mempunyai fungsi utama sebagai sarana mengunduh foto yang memungkinkan pengguna mengambil foto, menerapkan filter digital, membagikannya ke berbagai jejaring sosial.²⁷

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka permasalahan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa saja kegiatan dakwah yang dilakukan akun Salam TV di media Instagram dalam menyebarkan dakwah Salafi
2. Apa saja materi konten dakwah yang di sebarakan akun Salam TV melalui media Instagram ?

²⁶Irwan, *Sosisologi Kebencanaan: Modal Sosial, Media Sosial, dan Resilensi*, (Padang : Pt. Sonpedia Pyblishing Indonesia, 2022), hlm.29

²⁷Bimo Mahendra, "*Eksistensi Sosial Remaja, dalam Instagram (Sebuah Perspektif Komunikasi)*", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 16, No. 01, Mei 2017, hlm. 152

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis keberadaan akun Instagram Salam TV sebagai trend media dakwah Islam Salafi yakni sebagai berikut :

1. Menganalisis apa saja kegiatan dakwah yang dilakukan Salam TV dalam menyebarkan Dakwah Salafi melalui media Instagram
2. Menganalisis apa saja materi konten dakwah yang di sebarakan akun Salam TV di media Instagram

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini yang diharapkan adalah sebagai berikut:

1. Memenuhi tugas akhir untuk memperoleh gelar akademik dalam bidang Ilmu Komunikasi Penyiaran Islam
2. Bagi lembaga Salam TV yang diteliti, penelitian ini kiranya dapat memerankan evaluasi terhadap penyiaran dakwah Salafi di media sosial Instagram untuk berkontribusi menyiarkan agama Islam sesuai Al-Quran dan Sunnah dan sesuai dengan perkembangan teknologi
3. Penelitian ini kiranya dapat menambah khazanah pengembangan keilmuan pada kepustakaan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidempuan

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibutuhkan untuk memudahkan peneliti dalam melakukan penelitian. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini yaitu :

BAB I PENDAHULUAN : Pada bab ini memuat tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Batasan Istilah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II TINJAUAN PUSTAKA : Pada bab ini memuat tentang Teori New Media, Dakwah dan Penyebaran Islam. Dakwah Salafi dan Penelitian Terdahulu yang Relevan.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN : Pada bab ini memuat tentang Lokasi dan Waktu Penelitian, Jenis Penelitian dan Metode yang digunakan, Sumber Data yang dikumpulkan, Metode Pengolahan dan Analisis Data, dan Metode Pengujian Keabsahan

BAB IV HASIL PENELITIAN : Pada bab ini memuat tentang Temuan Umum dan Temuan Khusus tentang Dakwah Islam Salafi Melalui Akun Instagram Salam TV

BAB V PENUTUP : Pada bab ini memuat tentang pembahasan kesimpulan dengan menjawab dua rumusan masalah disertai dengan saran terhadap hasil penelitian

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. New Media

Penyampaian informasi berbasis teknologi digital biasa disebut sebagai “media baru”. Informasi yang sebelumnya hanya tersedia melalui surat kabar atau majalah kini dapat diakses dan diarahkan melalui perangkat komunikasi yang terhubung dengan internet. Media yang fleksibel, mungkin interaktif, berbasis internet, dan mampu beroperasi di lingkungan privat maupun publik disebut sebagai media baru. New secara harfiah berarti baru, dan media mengacu pada medium yang digunakan komunikator untuk menyampaikan pesan kepada komunikan lainnya. Dengan demikian, media baru dapat dipahami sebagai instrumen baru yang digunakan komunikator untuk berkomunikasi dengan komunikan lainnya.²⁸

Media sosial, sebagai bagian dari media baru, memang menawarkan sudut pandang baru tentang bagaimana orang memahami informasi yang “berseliweran” di tengah masyarakat di era globalisasi ini. Informasi adalah salah satu kebutuhan dasar manusia modern, dan media sosial memang memberikannya namun, kebenaran dan keakuratan informasi tersebut masih perlu diperiksa lagi. Berbeda dengan media tradisional yang tunduk pada hukum yang mengatur setiap arus informasi yang disajikannya, media sosial tidak memiliki hukum seperti itu. Oleh

²⁸Rahmanita Ginting , *Etika Komunikasi Dalam Media Sosial : Saring Sebelum Sharing* (Cirebon : Insania, 2021), hlm.78

karena itu, label “hoax”, “berita palsu”, “berita bohong”, dan sebagainya, menjadi hal yang umum. Lebih jauh lagi, media sosial ada secara online.²⁹

Media adalah segala sesuatu yang digunakan dalam proses penyebaran informasi. Kata Latin *medius* berarti "tengah", "perantara", atau "pengantar".³⁰ Adapun media sosial diartikan sebagai sebuah kelompok aplikasi berbasis internet yang dibangun atas dasar ideologi dan teknologi 2.0 dan yang memungkinkan pertukaran informasi.³¹ Media sosial ialah jenis media online yang memberi kesan kepada masyarakat dengan memudahkan komunikasi, pengambilan dan berbagi informasi serta penciptaan jejaring sosial, forum, blog dan dunia virtual. Media sosial adalah salah satu kaedah baru yang digunakan oleh aktor untuk berkomunikasi secara interaktif. Media ini dikenali sebagai jejaring sosial kerana mempunyai kekuatan sosial yang membolehkan mereka mempengaruhi masyarakat secara keseluruhan, berbeda dengan media massa. Dengan adanya media sosial, gerakan sosial akan terwujud dan masyarakat akan mendapatkan informasi.³²

a. Media Sosial

Media sosial telah memudahkan masyarakat untuk mengakses atau menyebarkan informasi baik dalam bentuk lisan, tulisan, audio, video, dan lainnya. Beberapa jenis media sosial modern seperti Facebook, Twitter, Blog,

²⁹Fajar Junaedi, *Komunikasi 2.0: Teoritisasi dan Implikasi*, (Yogyakarta: Aspiikom, 2011) hlm. 50

³⁰Azhar Arsyad, Asfiah Rahman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2009), hlm.3

³¹Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, “Users Of The World, Unite! The Challenges And Opportunities” Of Social Media,” *Business Horizons* 53, No. 1 (Januari 2010): 59–68, <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>.

³²Irwan, *Sosisologi Kebencanaan: Modal Sosial, Media Sosial, dan Resilensi*, (Padang : Pt. Sonpedia Pyblishing Indonesia, 2022), hlm.29

YouTube, Instagram, dan masih banyak lagi. Saat ini, orang dapat mengetahui aktivitas orang lain melalui media sosial meskipun mereka tidak kenal atau tidak pernah bertemu. Banyak industri sekarang menggunakan media sosial sebagai senjata baru. Pada penelitian ini penulis memfokuskan pada Instagram sebagai alat untuk menyebarkan dakwah dari berbagai jenis media sosial. Peningkatan akses Internet dan popularitas media sosial sangat penting untuk memungkinkan tokoh-tokoh digital. Karena mereka bebas dari pengawasan pemerintah dan pengaruh dan preferensi produser televisi dan editor berita, pengkhotbah di media sosial dapat mengubah gaya dan konten dakwah mereka dengan lebih bebas. Tokoh-tokoh kreatif dapat membuat dan mengedit materi dakwah mereka sendiri melalui platform media sosial. Mengetahui demografi audiens yang ditargetkan, apa yang diminati, dan bagaimana mendapatkan pengikut.³³

Digitalisasi telah membuat semua orang percaya pada konsep informasi dan menjadi nilai pembentukan jaringan yang kuat untuk suatu ideologi. Jaringan kepercayaan yang menghubungkan gagasan baru dan keyakinan bahwa gagasan tersebut benar. Sangat penting untuk mengidentifikasi data yang diterima sebagai keyakinan sumber pendidikan untuk menilai kekuatan dan ketahanan sistem jaringan. Pengguna internet tidak lagi hanya menggunakan internet untuk belajar, mendapatkan informasi, dan memenuhi kebutuhan dasar manusia. Sebaliknya, telah menggunakan internet sebagai alat untuk berkomunikasi dengan lapisan masyarakat tertentu, yang dikenal sebagai media sosial.³⁴

³³Wai Weng Hew, "The Art Of *Dakwah* : Social Media, Visual Persuasion And The Islamist Propagation Of Felix Siauw," *Indonesia And The Malay World* 46", No. 134 (2 Januari 2018): 61–79, <https://doi.org/10.1080/13639811.2018.1416757>.

³⁴Irwan, *Sosisologi Kebencanaan: Modal Sosial, Media Sosial,.....* hlm.27

Media berasal dari struktur sosial yang terbentuk dalam jaringan atau internet. Selain berinteraksi dan bekerja sama, pengguna akun dapat mengambil bagian dalam kegiatan media sosial dalam bentuk audiovisual dan korespondensi. tiga hal yang mendahului media sosial yakni *Sharing, collaborating, dan connecting*.³⁵

b. Karakteristik Media Sosial

1. Jaringan

Media sosial memiliki karakter jaringan sosial media terbangun dari struktur sosial yang terbentuk di dalam jaringan atau internet. Struktur sosial yang muncul dalam jaringan atau internet adalah fondasi media. Jaringan informasi yang menopang struktur sosial dan organisasi yang ditemukan di internet terutama didukung oleh teknologi informasi yang ditemukan dalam *mikroelektronika*. Para pengguna menciptakan jaringan yang dimediasi oleh teknologi melalui penggunaan gadget teknologi seperti komputer, ponsel pintar, dan tablet.³⁶

Salah satu ciri media sosial ialah membina jaringan antara penggunanya. Tidak peduli apakah di dunia nyata (offline) antar pengguna itu saling kenal atau tidak, namun kehadiran media sosial memberikan medium kepada pengguna untuk terhubung secara teknologi. Jaringan antar pengguna ini pada akhirnya akan membentuk komunitas atau masyarakat, tetapi nilai-nilai masyarakat tidak akan muncul secara langsung, seperti yang dilihat dalam teori sosial.³⁷

³⁵Aan Mohamad Burhanudin, Iain Syekh, And Nurjati Cirebon, 'Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Tentang Pemanfaatan Media Instagram @ Cherbonfeminist "Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender") Da ' Wah Using Social Media (Study Of Utilization Of Instagram @ Cherbonfeminist As Da ' Wah Media Regarding Gende', 10.2 (2019),

³⁶Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya.....* hlm. 16-17.

³⁷Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya.....* hlm.19-21.

2. Informasi

Media sosial merupakan medium yang bekerja berdasarkan informasi. Dari sisi institusi, media sosial dibangun berdasarkan informasi yang dikodekan (*encoding*) yang kemudian didistribusikan melalui berbagai perangkat sampai terakses ke pengguna (*decoding*). Dari sisi pengguna, informasi menjadi landasan pengguna untuk saling berinteraksi dan membentuk masyarakat berjejaring di internet. Kedua, informasi menjadi komoditas yang ada di media sosial. Setiap orang yang ingin masuk ke media sosial harus menyertakan informasi pribadinya terlepas data itu asli atau dibuat-buat untuk memiliki akun dan akses.³⁸

3. Arsip

Bagi pengguna media sosial, arsip menjadi sebuah karakter yang menjelaskan bahwa informasi telah tersimpan dan bisa diakses kapanpun dan melalui perangkat apapun.

4. Interaksi

Mengomentari atau memberikan tanda adalah cara interaksi di media sosial. Dalam kajian media, interaksi adalah salah satu perkara yang membedakan media lama atau media baru. Pada media baru pengguna boleh berinteraksi dengan produsen konten media dan pengguna itu sendiri, sementara media lama pengguna atau khalayak media adalah khalayak yang pasif dan cenderung tidak mengetahui satu sama lain.³⁹

³⁸Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya.....* hlm 22-23.

³⁹Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya.....* hlm 25-27.

5. Konten Oleh Pengguna

Di media sosial, konten yang dihasilkan oleh pengguna menunjukkan bahwa khalayak tidak hanya mencipta dan mengonsumsi konten yang dihasilkan oleh pengguna lain, tetapi juga mencipta dan mengonsumsi konten sendiri. Ini merupakan kata kunci untuk mendekati media sosial sebagai media baru dan teknologi dalam 2.0.

6. Penyebaran Informasi

Fitur lain dari media sosial adalah penyebaran, ketika individu secara aktif membuat dan mendistribusikan konten selain membuat dan menyerapnya.⁴⁰

c. Fungsi Media Sosial

Ada berbagai karakteristik yang mendefinisikan media sosial. Pertama, media sosial dibangun di atas internet. Kedua, media sosial dibangun di atas teknologi Web 2.0, yang dibedakan dengan konten buatan pengguna (user-generated content/*UGC*), atau konten yang dihasilkan oleh pengguna. Pengguna dapat memproduksi konten apa pun yang mereka inginkan menggunakan *UGC* ini, termasuk teks, foto, audio, dan video. Ketiga, keterlibatan pengguna. Hal ini memungkinkan fitur media sosial yang paling penting, yang memungkinkan pengguna berinteraksi dengan pesan, bukan hanya menerimanya. Keempat, memungkinkan pengguna untuk mengedit, mengubah, menciptakan, dan bertukar konten. Media sosial memiliki tujuan yang ditentukan oleh tipologinya..⁴¹

Fungsi media sosial adalah *Pertama*, identitas. Seseorang menggunakan media sosial untuk memperkenalkan diri dan berbagi informasi tentang usia, jenis

⁴⁰Rulli Nasrullah, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya.....* hlm 33-34.

⁴¹Eriyanto, "*Analisis Jaringan Media Sosial*", (Jakarta : Kencana, 2021), hlm. 65-68

kelamin, status pernikahan, lokasi tempat tinggal, pendidikan, dan detail lainnya..

Kedua, fungsi kehadiran. Media sosial digunakan untuk menampilkan lokasi pengguna. Pengguna menggunakan media sosial untuk menunjukkan keberadaan mereka dan untuk memproyeksikan prestise Fitur berbagi, yang memungkinkan pengguna berbagi konten dengan orang lain, berada di urutan ketiga. Hubungan adalah yang keempat. Media sosial dapat membangun hubungan antara individu yang dikenal dan tidak dikenal. Kelima, pengguna media sosial saling berkomunikasi satu sama lain tentang berbagai topik, termasuk politik, agama, dan isu-isu sosial. Pengguna dapat berbagi pendapat dengan publik mengenai isu-isu yang sedang hangat dengan menggunakan media sosial.. Reputasi berada di urutan keenam. Fungsi identitas tidak sama dengan fungsi reputasi ini. Perbedaannya adalah bahwa fitur identifikasi media sosial terbatas pada memperkenalkan diri. Pengguna memiliki pilihan untuk menampilkan citra yang mereka sukai atau membiarkan pengguna lain tahu siapa mereka saat menggunakan fungsi reputasi. Tujuan pembentukan komunitas adalah yang ketujuh. Media sosial memberi pengguna kemampuan untuk membangun komunitas selain koneksi.⁴²

Ekologi media sosial telah berevolusi sejak awal untuk memprioritaskan citra visual. Sejumlah platform jejaring sosial yang paling populer terutama menampilkan konten visual, seperti gambar dan video. Platform media sosial saat ini lebih multimodal karena memungkinkan penyajian informasi tertulis, video, tagar, emotikon, dan foto. Sebelum mengunggah gambar visual, anggota situs

⁴²Jan H. Kietzmann dkk., "Social Media? Get Serious! Understanding the Functional Building Blocks of Social Media," *Business Horizons* 54, no. 3 (Mei 2011): 241–51, <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2011.01.005>.

jejaring sosial juga dapat membingkai, memfilter, dan mengeditnya. Dengan demikian, gambar online memungkinkan komunikasi yang sangat strategis dan reaktif untuk memberikan gambaran tertentu tentang pengirim, objek, atau tempat selain menambahkan informasi pada pesan dan menguraikan "siapa kita". memanfaatkan analisis jenis gambar untuk membuat ulang prosedur.⁴³

Sebelumnya media sosial dapat diakses melalui komputer. Kini dapat digunakan melalui telepon genggam. Dalam penggunaan media sosial memiliki perbedaan berdasarkan kategori baik latarbelakang pengguna, usia, pendidikan, jenis kelamin, agama, pekerjaan dan pendapatan.⁴⁴ Semua teknologi hasil rekayasa manusia, termasuk teknologi surat kabar, memiliki sifat netral sementara. Namun, jika digunakan untuk menghancurkan kemanusiaan (self-destruction), maka ia menjadi terkutuk; sebaliknya, jika digunakan sebagai alat untuk saling mengingatkan dan mengilhami kebaikan, maka ia tidak hanya bisa, tetapi harus. Oleh karena itu, upaya pemanfaatan teknologi pers sebagai sarana penyebaran pesan dakwah bukan hanya perlu, tetapi juga mungkin.⁴⁵

d. Platform Instagram

Instagram berasal dari kata "insta", yang artinya "instant". Seperti kamera polaroid, yang pada zamannya dikenal dengan sebutan "foto instan", Instagram juga memiliki kesamaan, yaitu memungkinkan pengguna mengambil foto dengan

⁴³Uta Russmann Dan Jakob Svensson, "Introduction To Visual Communication In The Age Of Social Media: Conceptual, Theoretical And Methodological Challenges," *Media And Communication* 5, No. 4 (21 Desember 2017): 1–5, <https://doi.org/10.17645/mac.v5i4.1263>.

⁴⁴Zakiyah Romadlany, "Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini" Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid, " *El-Furqania: Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman* " 5, No. 01 (24 Maret 2019): 105–23, <https://doi.org/10.54625/elfurqania.v5i01.3365>.

⁴⁵Julis Suriani, "Komunikasi Dakwah di Era Cyber," T.T.

instan seperti tampilan polaroid. Namun, kata "gram" berasal dari kata "telegram", karena keduanya dapat digunakan untuk bertukar pesan. Setiap pengguna dapat dengan cepat berkomunikasi satu sama lain.⁴⁶ Instagram menggunakan filter digital untuk mengubah tampilan gambar dan membagikannya ke pelbagai platform media sosial seperti Facebook, Twitter, dan Instagram sendiri. Di bawah skrin, aplikasi berbagi foto mempunyai lima menu utama.⁴⁷

Instagram adalah salah satu platform media baru yang telah mendapat perhatian global. Instagram boleh berfungsi sebagai media alternatif untuk mempromosikan dakwah Islam melalui penggunaan foto dan teks, atau dalil.⁴⁸ Program berbagi foto yang inovatif, Instagram, lahir pada tanggal 6 Oktober 2010, ketika Kevin Systrom dan Mike Krieger membentuk sebuah perusahaan bernama Buprn. Inc. Kevin dan Mike Krieger berusaha keras untuk mewujudkan impian mereka untuk layanan jejaring sosial berbasis fotografi di startup yang mereka dirikan. Instagram memiliki sejuta pengguna dan telah berkembang menjadi platform yang dapat diandalkan untuk berbagi foto. Kevin dan Mike mulai menggunakan platform lain, android, yang dikembangkan oleh Google. Pada tanggal 3 April 2012, Instagram menjadi hari bersejarah karena peluncurannya di platform Android. Perusahaan ini dibeli oleh Facebook hanya sembilan hari setelah dirilis di Android pada 09 April 2012.⁴⁹

⁴⁶Neng Dewi Kurnia, Riche Cynthia Johan, dan Gema Rullyana, "Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi media di upt perpustakaan itenas," *edulib* 8, no. 1 (24 juli 2018): 1, <https://doi.org/10.17509/edulib.v8i1.10208>.

⁴⁷Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012) hlm. 28

⁴⁸Bimo Mahendra, "*Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram....*" hlm. 152

⁴⁹Bambang Dwi Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012) hlm. 7

Beberapa fitur yang dimiliki oleh media sosial Instagram diantaranya adalah:

1. Pengikut atau *followers*, Instagram telah menciptakan mekanisme akun untuk mengikuti satu sama lain di Instagram, Instagram telah membangun sebuah jaringan sosial di mana para pengguna dapat berkomunikasi satu sama lain.
2. Mengunggah foto atau video, fitur ini sebenarnya sudah umum, hampir semua aplikasi media sosial memiliki fitur ini. Namun, Instagram adalah sejenis media sosial yang mempunyai ciri tambahan, seperti mengedit dan mengubah suai foto dan video untuk menjadikannya lebih baik untuk diunggah. Mengambil gambar atau video secara langsung juga boleh digunakan untuk mendapatkan gambar atau video yang diunggah ke galeri telepon atau komputer pengguna.
3. Pemberian efek dan *editing*, fitur ini merupakan fitur yang sangat berguna untuk memperindah postingan yang akan dibagikan baik foto ataupun video.
4. Kamera, Instagram memiliki fitur kamera sehingga pengguna dapat dengan mudah mengambil foto atau video langsung dari aplikasi Instagram. Meski ukuran atau video yang dapat digunakan hanya berasio 3.2 atau 1:1
5. Arrope, Arrope, juga dikenali sebagai simbol (@), membolehkan pengguna berinteraksi dengan orang lain di Instagram dengan menggunakan tanda (@) diikuti dengan nama pengguna akun Instagram yang dituju.
6. Label foto atau *hashtag*, di Instagram, tagar juga dapat dianggap sebagai kata kunci. Pengguna Instagram sekarang dapat dengan mudah mencari gambar

atau video yang memiliki tagar atau label foto yang sama dengan istilah yang mereka cari berkat fungsionalitas ini.

7. Tanda suka, di Instagram, tanda suka boleh digunakan untuk berinteraksi dan menunjukkan kepada pengguna lain bahwa mereka menyukai gambar atau video yang diunggah.
8. Pencarian atau *search*, fitur ini sangat berguna untuk melakukan pencarian terhadap akun sesama dan dapat menjangkau profil akun lain
9. Pesan langsung Kemampuan untuk secara diam-diam mengirim pesan langsung ke pengguna lain dikenal sebagai pesan langsung.
10. Instastories Fitur yang disebut Instastories terinspirasi oleh aplikasi Snapchat. Bersama dengan tanya jawab, survei, berbagi lokasi, stiker, dan fitur lainnya, pengguna dapat menggunakan efek atau filter untuk berbagi foto atau video dengan pengguna lain.⁵⁰

Pencipta konten sebagai orang yang melahirkan berbagai materi konten baik berupa tulisan, gambar, video, suara, maupun gabungan dua atau lebih materi menuntut untuk memiliki ide-ide orisinal dan dan menarik. Adanya konten kreator sangat diperlukan untuk memproduksi konten secara konsisten agar menarik perhatian pengikut. strategi konten yang efektif akan membantu untuk mendapatkan pengikut yang ideal Adapun langkah yang harus diketahui diantaranya adalah tampilan konten yang informatif, identifikasi konten yang

⁵⁰Sari, 2018 *Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Pada Online Shop*, Universitas Sumatera Utara, hlm. 13

diproduksi, membuat jadwal unggahan konten, menetapkan frekuensi unggahan konten.⁵¹

2. Dakwah dan Penyebaran Islam

a. Defenisi, Ruang Lingkup dan Kewajiban Dakwah

Dakwah berasal dari bahasa Arab dan memiliki akar kata dal, ‘ain, dan waw. Dari akar kata ini terangkai menjadi asal kata *da''a*, *yad''u*, *da''watan*. Kata kerja *da''a*, yang berarti memanggil, mengundang atau mengajak. Isim fa'ilnya (pelaku) adalah *da'i* yang berarti pendakwah. Dalam kamus al-munjid fi al-lughoh wa al-a''lam disebutkan makna *da'i* sebagai orang memanggil (mengajak) manusia kepada agamanya atau mazhabnya.⁵² Dzikron Abdullah berpendapat semua usaha untuk menyebarkan Islam dan merealisasikan ajaran di tengah masyarakat dan kehidupannya agar mereka memeluk agama Islam dan mengamalkannya dengan baik adalah dakwah.⁵³ Selanjutnya Adam Abdullah al-Alwariyy menyebutkan, dakwah adalah memalingkan pandangan dan pola pikir manusia pada akidah yang bermanfaat bagi mereka serta pada kemaslahatan, juga berarti upaya penyelamatan manusia dari kesesatan dan kemaksiatan yang merongrongnya.⁵⁴ Adapun Syaikhul Islam Ibnu Taimiyyah, mengungkapkan dakwah adalah mengajak (manusia) kepada keimanan dengan-Nya, dan

⁵¹Alle Ceambur, "Tips And Tricks to Build A Seamless Instagram Content Strategy,,"Artikel Diakses Pada 21 Juni 2024 Pukul 11.26 Wib <https://nealschaffer.com/instagram-content-strategy/>

⁵²Salma danis, "*Metode Dakwah dalam Perspektif Al-Quran*", (Padang, Hayfa Press, 2010), hlm. 21

⁵³Abdullah, Dzikron. *Metodelogi Dakwah*, (Semarang: Cv. Griya Book, 1992), hlm 7

⁵⁴M. Tata Taufik, *Dakwah Era Digital...*Hlm. 8.

mengimani dengan apa yang dibawa oleh para Rasul-Nya, membenarkan apa yang para Rasul kabarkan serta mentaati semua yang di perintakkannya.⁵⁵

Dakwah adalah upaya memanggil, menyeru dan mengajak manusia kepada Allah. Dakwah sebagai proses Islamisasi (*Islamization process*) yakni upaya untuk mempertahankan keislaman setiap manusia yang sudah berislam jauh sebelum lahir ke alam dunia ini, dan mengupayakan orang-orang yang ingkar terhadap ajaran agama Islam agar kembali meyakini dan mengamalkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari.⁵⁶ Berdakwah kepada Allah dituntut karena ia merupakan pengajaran dan pendidikan. Dan atas dasar dakwah, tegaknya kebahagiaan duniawi dan ukhrawi. Allah menyuruh Nabi-Nya berdakwah.⁵⁷ berdasarkan firman Allah dalam Q.S An-Nahl :125

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ



Artinya : “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.⁵⁸

Nabi Muhammad ﷺ diminta mengikuti Nabi Ibrahim as. Sebagaimana dinyatakan sebelum ini, dia juga diberi arahan untuk mendorong orang lain untuk mengikuti ajaran Bapak Para Nabi dan Pengumandang Tauhid. "Wahai Nabi

⁵⁵Pengertian ini bisa kita lihat di buku *Da'wah Dan Teknik Berdakwah* karya Syamsuri Siddiq, *Pengantar Ilmu Dakwah* karya wahidin Saputra, *Mujahid Dakwah* karya Isa Anshary

⁵⁶Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), hlm. 2

⁵⁷M. Yusuf Musa, *Al-Qur-an dan Filsafat*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1988) hlm. 82

⁵⁸Departemen Agama Republik Indonesia, *Qur"ān Tajwid dan Terjemah*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006) hlm. 281

Muhammad, teruslah menyeru semua orang yang engkau sanggup untuk menyeru kepada jalan yang ditunjukkan Tuhanmu, ajaran Islam, dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan bantahlah mereka yang menolak atau meragukan ajaran Islam dengan cara terbaik," dinyatakan dalam ayat ini. Menurut ulama, ayat ini menerangkan tiga cara dakwah yang berbeda yang harus digunakan untuk mencapai objektif dakwah. Orang yang berpengetahuan tinggi diminta untuk memberi nasihat dengan hikmah, bercakap dengan kata-kata bijak mengikut kemampuan mereka.

Untuk kaum awam, diperintahkan untuk menerapkan mau'izhah, yaitu memberikan nasihat dan perumpamaan yang menyentuh jiwa sesuai dengan tingkat pengetahuan mereka. Jika Anda ingin berdebat atau berdebat dengan Ahl al-kitab dan penganut agama lain yang diperdebatkan, Anda harus melakukannya dengan cara yang terbaik menggunakan logika dan retorika yang halus tanpa menggunakan kekerasan atau umpatan.⁵⁹ Sesuai dengan situasi dan karakteristik masing-masing, dakwah dalam Al-Qur'an telah memberikan instruksi tentang metode untuk menyeru manusia kepada kebaikan. Ini terdiri dari pendekatan ilmiah (bil-hikmah) untuk siswa, pendekatan nasihat yang santun (mau'idzah hasanah) untuk masyarakat umum, dan pendekatan dialog yang logis (mujadalah al-hasanah) untuk mereka yang sejak awal menolak ajaran Islam.⁶⁰

Dakwah memiliki makna yang proporsional dan menjadi bagian penting dari kehidupan. Untuk memulai perubahan di masyarakat, penting untuk

⁵⁹M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qur'an*, Volume 7 (Ciputat : Lentera Hati, 2000) hlm. 51 385-386

⁶⁰Fauziah, Lalu Muchsin Efendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta : Prenada Media, 2006), hlm

menekankan praktik amar makruf nahi munkar kepada masyarakat, dari yang buruk ke yang lebih baik, agar ada pembinaan yang konsisten. Melalui seruan, diskusi, dan tindakan, dakwah harus menumbuhkan potensi kreatif umat dan aktualisasi iman seseorang, baik secara individu maupun kolektif. Kekuatan umat Islam bergantung pada dakwah yang sistematis dan berkelanjutan. Oleh karena itu, manajemen dan persiapan menjadi sangat penting dalam menyampaikan pesan Islam yang efektif kepada semua orang.⁶¹

Dakwah memiliki maksud dan tujuan di antaranya untuk mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya sehingga, akan selamat dari neraka dan murka Allah. Dakwah akan mengeluarkan seorang yang kafir dari kegelapan, kekafiran kepada cahaya dan petunjuk, mengeluarkan seseorang yang jahil dari kegelapan kejahilan kepada cahaya ilmu, dan mengeluarkan seseorang yang bermaksiat dari kegelapan kemaksiatan kepada cahaya ketaatan.⁶² Inilah maksud dari dakwah, sebagaimana firman Allah Azza wa jalla dalam Q.S Al-Baqarah : 25

اللَّهُ وَلِيُّ الَّذِينَ آمَنُوا يُخْرِجُهُم مِّنَ الظُّلُمَاتِ إِلَى النُّورِ
وَالَّذِينَ كَفَرُوا أَوْلِيَاؤُهُمُ الطَّاغُوتُ يُخْرِجُهُم مِّنَ النُّورِ إِلَى
الظُّلُمَاتِ أُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ ﴿٢٥٧﴾

Artinya :*“Allah Pelindung orang-orang yang beriman; Dia terus-menerus mengeluarkan mereka dari aneka kegelapan kepada cahaya (iman). Dan orang-orang yang kafir, pelindung-pelindung mereka adalah at-Taghut, semua terus menerus mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan (kekafiran). Mereka itu adalah penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya”*.⁶³

⁶¹Mohd Rafiq, “Dakwah Multikultural,” T.T.

⁶²Imam Abdul Aziz Bin Abdillah Bin Baz, *Ad-Dakwah Ilallahi Wa Akhlak Ad-Dai*, Terjemahan Abu Salma Al-Atsari, 2007 hlm.9

⁶³Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006) hlm. 43

Pada kata (ولي) *Waliy*, mulanya bermaksud sesuatu yang langsung datang atau berada selepas sesuatu yang lain, tidak ada perantara antar keduanya. Oleh karena itu, Allah yang merupakan wali orang-orang beriman, sangat dekat dengan mereka sehingga Dia langsung membantu, melindungi, dan membantu mereka, karena Dia paling dekat dengan mereka. Penutup ayat sebelumnya menunjukkan bahwa Dia adalah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui, yang bermaksud bahwa orang yang beriman tidak perlu berteriak apabila mereka memohon kepada-Nya, karena Dia telah mengetahui apa yang mereka perlukan sebelum mereka memintanya, dan Dia akan menguruskan dan memenuhi keperluan orang yang beriman. Oleh karena itu, sebagai wali, Allah sentiasa mengeluarkan mereka dari berbagai kegelapan ke arah cahaya iman. Kata (ظلمات) *zhulumat* yang diterjemahkan dengan *aneka kegelapan*, adalah bentuk jamak dari (ظلم) *zhulm* (gelap). Jika demikian ada banyak kegelapan, tetapi kata (نور) *nur* berbentuk tunggal. Ini karena cahaya keimanan adalah satu dalam hakikat dan substansinya, sedang kekufuran beraneka ragam. cahaya iman, apabila telah meresap ke dalam kalbu seseorang, maka cahaya itu akan menerangi jalannya, dan dengannya ia akan mampu menangkal segala macam kegelapan, bahkan dengannya ia mampu menjangkau sekian banyak hakikat dalam perjalanan hidupnya. Demikian halnya Allah bersama orang-orang beriman. Adapun orang-orang kafir, maka *wali-wali mereka adalah at-Thagut*. Wali mereka bukan Allah yang Maha Esa, tetapi pelindung-pelindung mereka adalah at-Thagut. Kata *aulya* adalah kata jamak dari *waliy*. Masing-masing yang menjadi wali mereka adalah yang melampaui

batas dalam keburukan. Mereka adalah *at-Thagut*, *semua mengeluarkan mereka dari cahaya kepada kegelapan*. Ayat ini bukan bermaksud membandingkan *at-Thagut* dengan Allah, atau memperhadapkannya dengan Yang Maha Kuasa, karena tidak sekecil pun sisi perbandingannya, bahkan membandingkan dan memperhadapkan-Nya adalah bertentangan dengan kewajiban menyucikan dan mengagungkan-Nya. Itu pula sebabnya sehingga kita berbicara tentang perlindungan terhadap orang-orang kafir. Ayat ini tidak memperhadapkan Allah dengan *at-Thagut* ketika berbicara tentang perlindungan Allah, ayat ini memulai dengan menyebut namanya: *Allah Pelindung orang-orang yang beriman*; tetapi ketika berbicara tentang perlindungan *at-Thagut*, disebutkan orang-orang kafir kemudian, dilanjutkan dengan menyatakan *pelindung-pelindung mereka adalah at-Thagut*.⁶⁴

Banyak ayat-ayat Al-Qur'an membahas dakwah dan subjeknya. Ad-Da'i, yang berarti menyeru atau mengajak, adalah istilah yang digunakan dalam Al-Qur'an untuk menggambarkan topik dakwah. Dalam Al-Qur'an, dakwah dilakukan oleh Allah, malaikat, dan orang mukmin jika pengertiannya secara umum berarti ajakan dan seruan. Ada kemungkinan bahwa dakwah adalah ajakan baik ke arah kebaikan maupun ke arah kesesatan dan kekafiran.⁶⁵ Konsep ta'lim, tadzkir, dan tashwir juga berkaitan dengan dakwah. Meskipun masing-masing gagasan dari ketiga hal tersebut memiliki arti, maksud, sifat, dan tujuan yang berbeda, namun ketiganya memiliki tujuan yang sama, yaitu menyampaikan ajaran Islam, beserta sejarahnya.

⁶⁴M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qura'an*, Volume 1 (Ciputat : Lentera Hati, 2000) hlm. 517-519

⁶⁵Icol Dianto, "Analisis Tematik Subjek Dakwah dalam Al-Quran" 1 (2019).

Ta'lim, yang bermaksud pendidikan, bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pelajar. Semua aspek kehidupan manusia dikawal oleh Islam, yang menjadikannya panduan yang luas dan universal. Da'wak dan proses pendidikan dan pembelajaran akan menentukan kebesaran Islam. Tadzkir bermaksud mengingatkan orang untuk memperbaiki diri dan mengingatkan mereka yang lupa tanggungjawab mereka sebagai Muslim. Oleh itu, aktivitas ini bertujuan untuk memperbaiki sikap dan perilaku yang rusak yang disebabkan oleh budaya yang tidak baik, di sekitara keluarga atau sosial yang tidak baik, dan pengaruh media. Tashwir bermaksud melukiskan sesuatu pada alam pikiran seseorang, dan yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman melalui penggambaran atau penjelasan.⁶⁶

Kegiatan yang berkaitan dengan dakwah dapat dilakukan dengan berbagai metode atau gaya, namun harus selalu terencana untuk mencapai kepuasan hidup yang didasarkan pada keridhaan Allah. Dakwah berusaha untuk memperluas kesadaran beragama sehingga individu dapat mengubah sikap batin, perilaku, dan pandangan hidup mereka sesuai dengan arahan syariah, yang pada akhirnya mengarah pada kebahagiaan dunia dan akhirat. Di sinilah lembaga dakwah harus mampu menjalankan tugasnya secara metodelis dan kompeten. Lembaga-lembaga dakwah harus melakukan lebih dari sekedar menjalankan program-program dakwah yang bersifat tradisional, tidak teratur, dan reaktif. Namun untuk

⁶⁶Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 2011), hlm. 4-5

menjawab permasalahan umat yang semakin rumit, ia juga harus proaktif, strategis, dan kompeten.⁶⁷

Dakwah adalah salah satu daripada banyak aspek kesempurnaan agama Islam. Orang-orang ini telah diminta untuk berdakwah dalam agama Islam. Sebagai sumber rujukan tertinggi dalam agama Islam yakni Al-Qur'an sebenarnya sudah menunjukkan siapa yang berhak untuk melaksanakan dakwah. Pada hakikatnya, terdapat perbedaan pendapat dan penafsiran tentang makna ayat Al-Qur'an dan ke mana tanggungjawab dakwah sebenarnya ditujukan.⁶⁸

b. Unsur-unsur dakwah

1. Da'i

Orang yang berdakwah secara lisan, tulisan atau perbuatan dipanggil Da'i. Mereka juga dikenali sebagai mubaligh, yang bermaksud mendakwahkan agama Islam. Menurut syariat Islam, Al-Qur'an dan Sunnah, orang yang secara langsung atau tidak langsung mengajak orang lain ke arah yang lebih baik dikenali sebagai Da'i. karena mereka adalah orang pertama yang mengajar mad'u. Dai yang baik ditandai selalu dekat dengan masyarakat karena peran mereka sebagai penyalur aspirasi masyarakat. Beberapa ulama berpendapat bahwa jika ulama dekat dengan masyarakat, mereka akan dinilai baik dan mulia, tetapi jika mereka dekat dengan pemerintah, mereka akan dinilai buruk dan jahat.⁶⁹ Setiap muslim adalah da'i

⁶⁷Icol Dianto, "Dakwah dan Isu-Isu Kontemporer", N.D.

⁶⁸Kabir Al Fadly Habibullah, "Kewajiban Dakwah Dalam Al-Qur'an Antara Fardu Ain dan Fardu Kifayah (Studi Komparatif Atas Tafsir Ibn Katsir dan Tafsir Al-Mishbah)" (Thesis, Jakarta, Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Konsentrasi Ilmu Tafsir Program Pascasarjana Institut Ptiq Jakarta, 2021).hlm.103

⁶⁹Sholeh Fikri Nasiruddin dan Siti Rugayah Hj Tibek, "Peranan Ulama Dalam Dakwah Semasa Penjajahan Tanah Melayu," t.t.

dalam arti luas, karena setiap muslim memiliki kewajiban menyampaikan ajaran agama Islam kepada seluruh umat manusia.⁷⁰

2. Mad'u

Unsur kedua adalah Mad'u. Mad'u adalah objek dakwah atau orang yang menerima dakwah dari Da'i. Mad'u dapat berupa individu atau kelompok, baik mereka yang beragama Islam atau tidak, dengan kata lain, setiap manusia dianggap sebagai makhluk Allah yang diberi tanggung jawab untuk menganut agama Islam serta memiliki kebebasan untuk memutuskan pilihan mereka sendiri. Mad'u berfungsi sebagai perantara antara Da'i dan individu yang menerima dakwah.⁷¹

3. Materi dakwah

Karena seluruh ajaran Islam dapat digunakan untuk menyebarkan pesan-pesan dakwah, maka ajaran Islam itu sendiri menjadi sumber materi dakwah. Semua yang harus dikomunikasikan dari topik dakwah (Da'i) kepada objek dakwah (mad'u), yang merupakan keseluruhan Islam sebagaimana diwahyukan dalam kitab Allah dan sunnah rasul-Nya, merupakan materi dakwah (Maddah Ad-Dakwah) yang berkaitan dengan komunikasi dakwah Islam.⁷² Menurut Samsul Munir Amin, ada dua sumber materi dakwah: Al-Qur'an dan Sunnah. Islam didasarkan pada Al-Qur'an, yang berfungsi sebagai teks pendirinya. Sedangkan seluruh Al-Qur'an adalah sumber untuk dakwah. Sumber kedua dalam Islam adalah As-Sunnah, yang menawarkan penjelasan Nabi untuk menjalani kehidupan

⁷⁰ Wahidin Saputra, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 2011) hlm 261

⁷¹Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah...* 109

⁷²Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (akarta: Amzah, 2009) , hlm. 88

yang didasarkan pada Al-Qur'an. Materi dakwah global berfokus pada empat bidang utama: akidah, syariah, muamalah, dan akhlak.⁷³

Keyakinan atau kepercayaan yang datang dari hati adalah pesan dari sebuah akidah. sedangkan tauhidullah adalah akidah Islam. Lebih lanjut, ada tiga kategori utama dalam tauhid: tauhid asmaul sifat, tauhid rububiyah, dan tauhid uluhiyah. Tujuan dari ibadah adalah untuk menghormati Allah dengan mengasingkan diri dari-Nya. Hal ini dapat dilakukan dengan dua cara: pertama, dengan ibadah mahdalah secara langsung, yang meliputi ibadah-ibadah seperti shalat, puasa, haji, dan sebagainya. Kedua, ibadah yang tidak langsung ditujukan kepada Allah, yang dikenal sebagai ibadah Ghair Mahdalah. Dalam lingkup hablum min al-nas, materi muamalah terdiri dari hubungan dan percakapan manusia dengan manusia lainnya. Karakter, kebiasaan, perangai, muru'ah, atau sesuatu yang sudah mendarah daging menjadi kebiasaan adalah contoh materi akhlak..⁷⁴

4. Media dakwah

Media merupakan komponen dakwah yang memengaruhi kelancaran kegiatan dakwah. Tingkat efektivitas penggunaan media tertentu bergantung pada banyak faktor, terutama orang yang menggunakannya.⁷⁵ Media dakwah adalah apa saja baik yang bersifat maknawi (moral) maupun material yang menjadi media dai dalam menerapkan metode dakwah.⁷⁶ Media dakwah mencakup segala

⁷³Muhammad Munir dan Wahyu Ilahi, *Manajemen Dakwah*...hlm.24

⁷⁴Tata Sukayat, *Quantum Dakwah*... hlm.32

⁷⁵Silvia Riskha, *dakwah di era digital potret aktivitas dakwah nawaning*, (Pekalongan : Pt. Nasya Expanding management 2024), hlm. 16

⁷⁶Masturi Irham, Muhammad Malik Supar, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2021) hlm.281

bentuk sarana atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dakwah atau pesan keagamaan untuk mengajak dan membimbing orang-orang untuk memahami dan menerapkan keagamaan dengan lebih baik. Bentuk-bentuk media ini dapat tradisional atau modern, seperti buku, ceramah, audio, video, situs web, sosial media, dan teknologi digital lainnya.⁷⁷

Media dakwah adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan agama Islam kepada orang lain dengan tujuan mengajak mereka kepada keimanan, ketaatan, dan kebaikan. Dalam Islam, banyak bukti, landasan, Al-Quran, dan hadis mendukung penggunaan media dakwah. Ini mencakup berbagai bentuk dan cara komunikasi yang digunakan untuk menyebarkan pesan keagamaan.⁷⁸ Beberapa aspek ruang lingkup media dakwah dapat dilihat berdasarkan table di bawah ini :

Lingkup Media Dakwah.

Media Tradisional	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah dan khutbah • Buku dan literatur keagamaan • Majalah dan surat kabar keagamaan
Media Audio	<ul style="list-style-type: none"> • Rekaman ceramah dan kajian • Podcast dakwah • Nasyid dan musik religi
Media Video	<ul style="list-style-type: none"> • Program televise keagamaan • Video ceramah dan tausiyah • Animasi dakwah
Media Sosial	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan platform seperti Facebook, Twiter, Instagram, dan YouTube untuk menyebarkan pesan dakwah • Live streaming ceremah dan diskusi keagamaan

⁷⁷Badarah Uyuni, *Media Dakwah Era Digital*, (Jakarta : Penerbit Assofa 2023), hlm. 20

⁷⁸Badarah Uyuni, *Media Dakwah Era Digital.....* hlm.22

Teknologi Digital	<ul style="list-style-type: none"> • Aplikasi mobile atau web • Penggunaan teknologi augmented reality (AR) atau virtual reality (VR)
Interaksi Langsung	<ul style="list-style-type: none"> • Diskusi kelompok kecil atau forum online • Konseling dan pendampingan rohaniah
Analisis Data	<ul style="list-style-type: none"> • Penggunaan data dan analisis untuk memahami respon audiens terhadap pesan dakwah

Table.2.1 Lingkup Media Dakwah

Menggunakan media sosial dan saluran online untuk berkomunikasi, berbagi, dan berinteraksi dengan audiens dikenal sebagai media dakwah sosial. Era digital memungkinkan para pendakwah untuk berkomunikasi langsung dengan audiens mereka melalui obrolan online, pesan pribadi, dan komentar; pendengar dapat mengajukan pertanyaan, memberikan umpan balik, dan terlibat langsung dengan pemberi pesan. Media dakwah sosial memanfaatkan kekuatan jejaring sosial online untuk meningkatkan jangkauan dan keterlibatan dengan audiens. Media ini menawarkan kesempatan untuk terlibat dengan berbagai kelompok dan membuat konten yang relevan dengan kehidupan masyarakat.⁷⁹

Para Da'i menggunakan media dakwah sebagai alat untuk mengkomunikasikan ajaran yang akan disampaikan. Seiring dengan perkembangan zaman media dakwah tidak hanya berpindah dari mimbar ke mimbar namun, para pendakwah menjadi lebih kreatif dalam menyampaikan prinsip-prinsip dakwah Islam melalui media sosial yang mudah diakses melalui ponsel, mulai dari meluasnya penggunaan telepon genggam. Menggunakan

⁷⁹Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar Strategi Islam*.....hlm.22-24

ponsel sebagai alat komunikasi tidak hanya terbatas pada panggilan telepon, tetapi juga fasilitas tambahan lainnya.⁸⁰

Adanya interaksi antara da'i dan mad'u, yang dikenal dengan istilah maudhu' (pesan), untuk menyampaikan atau mengontakan pesan. Asaalib (media) atau wasiilah (saluran) diperlukan. Jadi komponen Da'i, Mad'u, Maudhu', Wasiilah, dan Asaalib dalam dakwah. Hubungan antara orang satu dengan orang lain juga sama sehingga proses interaksi akan selalu ada.⁸¹

c. Dampak Dakwah dalam Penyebaran Islam

Mengesakan Allah sebagai Tuhan semesta alam adalah inti dari amar makruf nahi mungkar. Sementara itu, mencegah kemaksiatan kepada Allah adalah tujuan nahi mungkar. Karena amar makruf adalah apa yang disukai dan diinginkan oleh khalayak, maka pelaksanaan amar makruf nahi mungkar pada dasarnya sejalan dengan pendapat khalayak, yang juga dikenal sebagai pendapat umum.⁸² Dakwah memiliki beberapa tujuan antara objektif dakwah termasuk mengajak orang untuk bertakwa dan beribadah hanya kepada Allah, serta mengajak mereka untuk melakukan perkara baik dan meninggalkan perkara buruk. mempererat hubungan silaturahmi antara da'i dan mad'u, berfungsi sebagai tempat untuk menyebarkan, mencari, dan memperdalam ilmu keislaman, mendiskusikan dan menemukan solusi untuk masalah duniawi, dan juga berfungsi sebagai sarana untuk memberikan solusi untuk masalah duniawi.⁸³

⁸⁰Adi Wibowo, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital" 03, No. 02 (2019).

⁸¹Anas Habibi Ritonga, *Sistem Interaksi Antar Unsur dalam Sistem Dakwah dan Implikasinya dalam Gerakan Dakwah* (Jurnal Hikmah : 2020)

⁸²Tata Sukayat, M.Ag, *Quantum Dakwah...* hlm.9

⁸³Muhammad Ali Chozin, "Strategi Dakwah Salafi di Indonesia," No. 1 (2013).

Dalam proses dakwah efek dakwah terjadi setelah madu'u mendapatkan pesan dakwah. Madu'u akan menerima pesan dakwah melalui proses berpikir. Berdasarkan respon yang diterima madu'u terhadap dakwah yang disampaikan dapat digolongkan menjadi tiga kategori yaitu, golongan simpati aktif, golongan pasif dan golongan antipati.⁸⁴

Tujuan yang paling utama dari dakwah adalah mengeluarkan dari kegelapan kepada terang-benderang seperti yang dijelaskan dalam Q.S Ibrahim ayat 1

الرَّكْتَبُ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ لِتُخْرِجَ النَّاسَ مِنَ الظُّلُمَاتِ
إِلَى النُّورِ بِإِذْنِ رَبِّهِمْ إِلَى صِرَاطٍ الْعَزِيزِ الْحَمِيدِ ﴿١﴾

Artinya : “Alif, Lam Roo. (Ini adalah) Kitab yang Kami turunkan kepadamu (Muhammad) agar engkau mengeluarkan manusia dari kegelapan kepada cahaya terang benderang dengan izin Tuhan mereka, (yaitu) menuju jalan Tuhan Yang Maha Perkasa lagi Maha Terpuji.”

Kitab yang siapapun memahami secara baik kandungannya dapat menjadi saksi kebenaran Nabi Muhammad ﷺ cukuplah ia menjadi saksi walau semua orang menolak semua kerasulan mu wahai Muhammad Alif Lam Ra adalah huruf-huruf yang merangkai kata-kata kitab tersebut cobalah buat semacamnya jika kamu ragu. Tetapi, pasti tidak seorang pun yang mampu. Itulah kitab yang sangat agung yang Kami, dengan perantaraan malaikat Jibril, turunkan kepada mu, wahai Nabi Muhammad dengan berbahasa arab supaya engkau melalui tuntutan-tuntutannya mengeluarkan manusia seluruhnya dari aneka gelap apapun bentuk dan jenisnya menuju satu cahaya terang benderang dengan izin Tuhan yang selalu

⁸⁴Wahyu Ilahi, *Komunikasi Dakwah*,.....hlm. 117-120

berbuat baik kepada mereka yaitu jalan yang sangat lebar dan luas yang mengantar menuju Allah, Tuhan yang maha mulia lagi maha terpuji.⁸⁵

3. Dakwah Salafi

Para salaf mengatakan, telah disepakati bahwa amar ma'ruf nahi munkar itu wajib bagi insan. Namun wajibnya adalah fardhu kifayah, hal ini sebagaimana jihad dan mempelajari ilmu tertentu serta yang lainnya. Yang dimaksud fardhu kifayah adalah jika sebagian telah memenuhi kewajiban ini, maka yang lain gugur kewajibannya. Walaupun pahalanya akan diraih oleh orang yang mengerjakannya, begitu pula oleh orang yang asalnya mampu namun saat itu tidak bisa untuk melakukan amar ma'ruf nahi munkar yang diwajibkan. Jika ada orang yang ingin beramar ma'ruf nahi munkar, wajib bagi yang lain untuk membantunya hingga maksudnya yang Allah dan Rasulnya perintahkan tercapai.⁸⁶ Setiap orang dari umat ini punya kewajiban untuk menyampaikan dakwah sesuai kemampuannya. Jika sudah ada yang berdakwah, maka gugurlah kewajiban yang lain. Jika tidak mampu berdakwah, maka tidak terkena kewajiban karena kewajiban dilihat dari kemampuan. Jika tidak ada yang berdakwah padahal ada yang mampu, maka ia terkena kewajiban untuk berdakwah

a. Hakikat Salafi

Gerakan Salafi muncul di Arab Saudi yang menyampaikan penolakan terhadap bid'ah, takhayul, dan syirik serta mengutamakan Al-Qur'an dan Sunnah

⁸⁵M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah, Pesan Kesan dan Keserasian Al-Qura'an*, Volume 6 (Ciputat : Lentera Hati, 2000) hlm. 309

⁸⁶Lihat risalah Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, penjelasan firman Allah: Kuntum khoiro ummati ukhrijat linnaas dalam Al Majmu'atul 'Aliyyah min Kutub wa Rosail wa Fatawa Syaikhul Islam Ibnu Taimiyah, Dar Ibnul Jauzi, cetakan pertama., Muharram, 1422, hlm. 62-63).

sebagai sumber undang-undang. Semua orang Muslim digalakkan oleh Gerakan Salafi untuk kembali berpedoman pada Al Qur'an dan as Sunnah. Selain itu, dakwah gerakan Salafi berdasarkan Al-Qur'an dan as Sunnah, menurut beberapa ulama Salafi al-Shaykh. Ulama Salaf al-Shaykh termasuk Ibn Taimiyah (1263–1328), Ibn Qayyim al-Jauziyah (1292–1350), Husein al-Dzahabi (1284–1348), Ibn Katsir (1300–1373), Muhammad bin Abdul Wahhab (1703–1792), dan cendekiawan kontemporar seperti Abdul Aziz Bin Baz (1912–1999) dan Muhammad Nashiruddin al-Albani (1914–1999).⁸⁷

Salaf bukanlah konsep yang baru. Sejak zaman Rasulullah, istilah ini telah digunakan. Dalam arti yang benar, istilah "Salaf" merujuk kepada semua orang yang mengikuti Al-Qur'an dan Sunnah. Kata salaf, yang menandakan masa lalu, berasal dari kata Arab *salafa-yaslufu-salafan*. *Al-qaum as-sullaaf* adalah bahasa Arab yang berarti "orang-orang yang terdahulu." *Salafur Rajuli*, yang digunakan dalam pernyataan tersebut, mengacu pada orang yang terdahulu. (*Aslaaf*) dan (*Sullaaf*) adalah bentuk jamak.⁸⁸ "Salaf" juga bermaksud seseorang yang telah mendahului dalam ilmu, iman, keutamaan, dan kebaikan. Sebagaimana dinyatakan oleh Ibnu Manzhur, "Salaf berarti orang yang mendahului baik bapak maupun orang terdekat (kerabat) yang lebih tua umurnya dan lebih utama". Oleh karena itu, generasi Tabi'in pertama dikenali sebagai "as-Salafush Shalih."⁸⁹ Masuk juga, dalam pengertian secara bahasa, yaitu sabda Rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam kepada anaknya, fathimah az-Zahr ar

⁸⁷Yazid bin Abdul Qadir Jawas, "Mulia Dengan Manhaj Salaf," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1981): 1689–99.

⁸⁸Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Mulia Dengan Manhaj Salaf*, (Bogor: Pustaka At- Taqwa 2008), hlm. 14-16

⁸⁹Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Mulia Dengan Manhaj Salaf*.... hlm. 19

adhiy allaahu' anha, yang artinya "sesungguhnya sebaik-baik Salaf (pendahulu) bagimu adalah aku."⁹⁰ Salafi menegaskan gerakan dakwah lainnya dengan istilah "Sunnah." Kajian sunnah, yang dilakukan oleh para pelaku Salafi, semakin marak. Selain itu, tidak hanya kajian sunnahnya yang disebut sunnah, tetapi juga penyampai ajaran agamanya, belajar sunnah, dan berbagai istilah lainnya.⁹¹

Komponen penting dari konstruksi identitas Salafi adalah kembali ke Islam yang murni dengan mengikuti salaf-us-shalih (leluhur yang saleh). Muslim Salafi mengadopsi kebiasaan dan gaya hidup salaf-us-shalih dalam kehidupan sehari-hari mereka, yang meliputi laki-laki yang mengenakan pakaian panjang dan peci, dan perempuan yang mengenakan niqab, yang berarti penutup wajah. Penggunaan kata-kata khusus seperti salaf, sunnah, dan kalam (kata-kata yang sebagian besar berkaitan dengan Tuhan).⁹² Karena umat Islam telah banyak menggabungkan ajaran agama mereka dengan berbagai bentuk bid'ah, khurafat, syirik, dan tahhayul, kita harus mencontoh praktik keagamaan generasi salaf ini terutama karena umat Islam telah meninggalkan tradisi keagamaan seperti salaf as-salih. Satu-satunya cara untuk memelihara manusia dari dosa dan kesalahan dalam mengamalkan agama adalah kembali kepada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.

⁹⁰HR. Muslim (No.2450 (98)

⁹¹Zaki Islami, Dadan Anugrah, dan Aep Kusnawan, "Fenomena Dakwah Salaf di Radio Tarbiyah Sunnah 1476 AM," *"Prophetica: Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting"* 5, no. 1 (30 Juni 2019): 21–38, <https://doi.org/10.15575/prophetica.v5i1.1078>.

⁹²Najwa Abdullah dan Mohamed Nawab Mohamed Osman, "Islamisation In The Indonesian Media Spaces New Sites For A Conservative Push," *"Journal Of Religious And Political Practice"* 4, No. 3 (2 September 2018): 214–32, <https://doi.org/10.1080/20566093.2018.1525894>.

Karena itu, dakwah yang salah selalu mengajak kepada ajaran yang benar seperti yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad.⁹³

Tiga periode pertama (dalam Islam) lebih layak untuk ditiru dan diikuti karena mereka lebih baik disaksikan dan dicirikan oleh kebaikan melalui lisan manusia terbaik, yaitu Rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam. Kata "Salaf" digunakan untuk merujuk pada masa-masa terbaik. Pembatasan kronologis ini tidak sepenuhnya akurat, karena kita tahu bahwa berbagai bid'ah dan sekte sesat muncul di masa-masa ini). Tidaklah cukup untuk menghukumi bahwa dirinya berada di atas manhaj Salaf, selama dia tidak mengikuti sahabat radhiyallaahu 'Anhum dalam memahami Al-Qur'an dan As-Sururah. Karena itulah, Para ulama memberikan batasan istilah as-Salaf ash-Shalih (pendahulu yang shalih). Dengan demikian, ketika kata Salaf disebutkan tidak digunakan untuk menunjukkan kurun waktu yang terdahulu saja tetapi juga digunakan untuk menunjukkan kepada para sahabat dan orang-orang yang mengikuti mereka dengan baik. Kesimpulannya istilah Salaf adalah istilah yang sah. Yaitu istilah yang dipakai untuk orang-orang yang menjaga keselamatan 'aqidah dan manhaj menurut apa yang dilaksanakan Rasulullah shallallaahu 'alaihi wa sallam dan para sahabatnya sebelum terjadi perselisihan dan perpecahan.⁹⁴

Mempertahankan kesucian Islam membutuhkan penerapan ajaran Islam dalam bentuk yang paling murni. Untuk menghilangkan inovasi keagamaan yang keliru (bid'ah) dan penyimpangan dari doktrin Islam, kegiatan keagamaan harus

⁹³Islami, Anugrah, dan Kusnawan, "*Fenomena Dakwah Salaf di Radio Tarbiyah Sunnah 1476 AM.*"

⁹⁴Yazid Bin Abdul Qadir Jawas, *Mulia Dengan Manhaj Salaf*, (Bogor: Pustaka At-Taqwa 2008), hlm. 19

didasarkan pada Al-Quran dan sunnah, yang merupakan dua sumber fundamental Islam. Untuk menjadi Muslim yang saleh, pemurnian ini pada dasarnya melibatkan pemisahan ajaran Islam dari praktik-praktik yang dianggap tidak Islami. Secara sederhana, membangun Islam yang murni yang bertentangan dengan praktik-praktik keagamaan yang diresapi oleh tradisi, budaya barat, atau apa pun adalah tujuan dasar dari ajaran salafi. Menurut Salafi, umat Islam harus berusaha untuk mengikuti ajaran Nabi.⁹⁵ Ada tiga prinsip manhaj Salaf yaitu :

1. Tauhid, Istilah "Tauhid" merujuk pada sistem kepercayaan yang bertujuan untuk memurnikan monoteisme umat Islam setelah dinodai oleh penafsiran-penafsiran di luar Alkitab, kerangka filosofis ekstra-religius, jimat-jimat, dan doa-doa kubur.
2. Ittiba, mengenai Ittiba', ini adalah kembali ke jalan Nabi yang murni. Sudut pandang Salafi menyatakan bahwa umat Islam telah mentolerir praktik-praktik budaya yang berlebihan yang telah menutupi apa yang pada dasarnya bersifat religius. Selain itu, tarekat sufi telah memberlakukan kebiasaan yang melampaui apa yang diwajibkan oleh Islam, sehingga mengalihkan umat Islam dari kewajiban mereka. Fiqih dimaksudkan untuk diarahkan kembali oleh ideologi Salafi kepada Nabi dan para Sahabatnya. dan menahan diri untuk tidak mengikuti tradisi penafsiran atau mazhab (taqlid). Ibnu Taimiyyah adalah otoritas bagi kaum Salafi dalam masalah tauhid dan ittiba'.

⁹⁵M Agung Pramana, "Salafi Online: Dakwah Salafi Pada Akun Instagram @Dakwah_Tauhid," *Idarotuna* 5, No. 1 (30 April 2023): 63, <https://doi.org/10.24014/Idarotuna.V5i1.22792>.

3. Tazkiyyah, prinsip terakhir, adalah landasan etika dan spiritual dari pemikiran Salafi.⁹⁶

Mengutamakan tauhid kepada Allah, karena Islam yang kokoh itu adalah dasarnya harus kuat yaitu tauhid kepada Allah, karena jika dibawah kuat maka keatas-atas akan ikut kuat, akan tetapi jika akarnya atau tauhidnya lemah, maka ke atas-atas akan ikut lemah. Selain itu, dakwah salafi memiliki empat tujuan utama: mendidik masyarakat tentang pemahaman Islam dalam rangka menyelesaikan berbagai masalah di dunia, menawarkan jalan tengah dari berbagai penyimpangan pemahaman (aum bid'ah dan kufur), selalu mendorong umat Islam untuk melakukan hal-hal yang diajarkan oleh Rasulullah, membuat persatuan umat Islam, dan setia kepada Sunnah Rasulullah.⁹⁷

b. Gerakan Salafi di Indonesia

Gerakan asal Timur Tengah ini muncul di Indonesia pada tahun 1980 dengan konsep kebangkitan Islam. Kekuatan salafi di Indonesia meningkat dengan cepat sejak presiden Soeharto Mundur. Aktivisme Islam Indonesia dipengaruhi oleh gerakan salafi. Walau bagaimanapun, gerakan salafi mempunyai perbedaan dan semangat yang kuat untuk konsep dan usaha pembaruan Islam murni, yang dimulai oleh Muhammad ibn al-Wahhab di Jazirah Arabia. Abu Abdirrahman al-Thalibi menyatakan bahwa beberapa ulama dari Sumatera Barat

⁹⁶Shadee Elmasry, "The Salafis In America: The Rise, Decline And Prospects For A Sunni Muslim Movement Among African-Americans," *Journal Of Muslim Minority Affairs* 30, No. 2 (Juni 2010): 217–36, <https://doi.org/10.1080/13602004.2010.494072>.

⁹⁷Muhammad Ali Chozin, "Strategi Dakwah Salafi di Indonesia," No. 1 (2013).

dianggap telah membawa ide pembaruan Ibn al-Wahhab ke Nusantara pada awal abad ke-19.⁹⁸

Ketika era reformasi tiba, gerakan salafi menjadi lebih bebas. Kondisi struktural mendukung dakwah salafi. Hal ini dibuktikan dengan munculnya aktor, atau ustadz, yang berfungsi sebagai panduan dalam menyampaikan materi dakwah. Aktor dipilih berdasarkan latar belakang atau pengalaman mereka. Misalnya, mereka dapat menjadi lulusan universitas di Timur Tengah, LIPIA, atau pesantren salafi di Indonesia. Setiap tindakan dakwah yang dilakukan oleh gerakan Salafi di Indonesia didasarkan pada prinsip-prinsip tertentu, seperti menegakkan keutamaan Sunnah nabi, memberikan contoh kepada masyarakat, dan mendorong pemurnian tauhid. Menurut Ja'far Umar, tujuan dakwah Thalib adalah empat: pertama, memberikan pengetahuan yang lengkap untuk menyelesaikan segala masalah yang muncul dalam hidup. Kedua, menekankan bahwa kaum Muslim salah memahami bid'ah dan kufur. Ketiga, amalan yang dilakukan oleh Rasulullah terus dihidupkan. Keempat, menantang kesatuan umat Muslim karena kecintaan mereka pada Sunnah Rasulullah, serta menjauhkan dari *bid'ah* dan *kufur*.⁹⁹

Dakwah Salafi mengalami kemajuan yang pesat di era reformasi saat ini. Gerakan ini bergerak lebih leluasa dengan mendirikan yayasan-yayasan yang bermanhaj Salafi, membentuk kelompok-kelompok kajian Islam, dan yang paling

⁹⁸Abu Abdirrahman Al-Thalibi, *Dakwah Salafiyah Dakwah Bijka, Meluruskan Sikap Keras Da'i Salafi*, (Jakarta : Hujjah Press, 2006), hlm. 31

⁹⁹Noorhaidi Hasan, “*Jihad: Islam, Militansi, dan Pencarian Identitas di Indonesia Pasca Orde Baru*”, LP3ES (Jakarta: LP3ES, 2008), http://dx.doi.org/10.1016/j.appdev.2016.03.001%250Ahttps://www.bertelsmann-stiftung.de/fileadmin/files/BSt/n/Publikationen/Graue_Publikationen/MT_Globalization_Report_2018.pdf%250Ahttp://eprints.lse.ac.uk/43447/1/India_globalisation%252C_society_and_inequali”.

luar biasa adalah mendirikan gerakan militer seperti Laskar Jihad. Selain itu, perkembangan Salafi di Indonesia yang paling signifikan selama periode ini adalah pembentukan Lembaga Ilmu Pengetahuan Islam dan Bahasa Arab (LIPIA). Didirikan untuk menghentikan pengaruh Syiah di Indonesia setelah revolusi Iran 1979. Lembaga Pengajaran Bahasa Arab (LPBA) didirikan pertama kali dengan Keputusan Pemerintah Saudi No. 5/N/26710.

Berkat dukungan penuh dari Arab Saudi, LIPIA berhasil mengembangkan pemikiran Salafinya di Indonesia. Dari alumni LIPIA tahun 1980-an, seperti: Yazid Abdul Qadir Jawas, Farid Okbah, Ainul Harits, Abu Bakar M. Altway, Ja'far Umar Thalib, Yusuf Usman, Abu Nida Chamsaha Shafwan, Ahmad Faiz Asifuddin, dan Ainurrafiq Ghufuran banyak mencetak kader-kader Salafi yang tersebar ke berbagai daerah. Mereka kemudian melanjutkan studinya ke Arab Saudi dan negara-negara lain di Timur Tengah, dan setelah kembali mendirikan yayasan, dan lembaga pendidikan dan sosial.¹⁰⁰

Proses penyebaran ajaran Islam oleh Salafi dilakukan sesuai dengan manhaj salaf al-shalih, yaitu dengan pendidikan (tarbiyah) dan pemurnian (tasfiyah).

1. Halaqah dan Daurah Kaum Salafi tidak mengakui atau mengizinkan pembentukan organisasi apa pun, apalagi partai politik. Mereka menggunakan metode dakwah daurah dan halaqah untuk menyebarkan ajaran mereka. Secara bahasa, daurah berarti "berbalik". Sebaliknya, frasa ini mengacu pada pelatihan atau pengajian yang berlangsung pada waktu dan lokasi yang telah ditentukan,

¹⁰⁰Noorhaidi Hasan, *Ideologi Gerakan Pasca-Reformasi*, Laskar Jihad hlm. 119-121.

di mana para peserta berkumpul untuk melaksanakan tugas-tugas yang telah dijadwalkan.

2. Meningkatnya jumlah anak muda yang bergabung dengan kegiatan Salafi sebagai hasil dari daurah dan halaqah membuktikan bahwa model dakwah ini berhasil. Para tokoh Salafi kemudian berpikir untuk tidak lagi mengikuti ajaran dan pemahaman yang keluar dari koridor salaf al-shalih. Menyikapi hal ini, para pemimpin Salafi mendirikan yayasan yang kemudian berkembang menjadi lembaga pendidikan seperti pesantren dan kursus bahasa Arab. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan halaqah dan daurah dapat diselenggarakan dengan lebih efektif dan efisien.
3. Pentingnya komunikasi membuat kaum Salafi mendirikan dan mengembangkan media komunikasi, seperti: stasiun televisi dan radio, website, dan penerbitan. Di bawah ini, penulis akan menyebutkan satu persatu media komunikasi yang didirikan oleh kaum Salafi. a. Stasiun televisi, antara lain: (a) Dakwah TV; (b) Insan TV; (c) Ahsan TV; (d) Rodja TV; (e) Dewan Dakwah TV. b. Stasiun radio, antara lain: (a) Radio Rodja 756 am di Bogor; (b) Radio Rodja 1476 am di Bandung; (c) Radio Kita 105.2 fm di Madiun; (d) Radio Bass 93.2 fm di Salatiga; (e) Radio As Sunnah.

Dalam penggunaan media sosial sangat penting memastikan bahwa aktivitas media sosial yang digunakan selaras dengan satu sama lain karena salah satu tujuan komunikasi dalam media sosial adalah penyelesaian ambiguitas dan

pengurangan ketidakpastian, serta pesan yang tidak membingungkan.¹⁰¹ Meditasi agama yang dilakukan kaum salafi melalui radio pada fase awal secara konsisten menyebarkan isi Al-Quran dan Hadist (perkataan, perilaku dan peninggalan Nabi), sebagai saluran tilawah, ceramah, kajian, dan murottal. Dengan menggunakan media sebagai sarana dakwah, kaum salafi juga telah membuktikan diri bahwa salafi mampu keluar dari kondisi marjinal dalam system komunikasi media di Indonesia.¹⁰²

c. Aktivitas Dakwah Salafi di Media Sosial

Mengingat peran media dalam mempercepat penyebaran dakwah Islam yang didasarkan pada landasan Ilahi berupa Al-Quran dan Hadis, bukan pada pemahaman para Sahabat, Tabi'in dan Tabiut Tabi'in sebagai generasi terbesar dalam Islam-keberadaan media Islam sangat penting, mengingat non-Muslim mendominasi mayoritas perkembangan informasi saat ini. Karena setiap agama memiliki misi keagamaan yang berbeda, maka tidak dapat dipungkiri bahwa harus ada keseimbangan dalam media. Mengingat keberagaman negara Republik Indonesia, peran media Islam dalam mendidik umat dan berkontribusi dalam pembangunan bangsa dan negara juga perlu diperluas.¹⁰³

Media menjadi penting dalam proses menyeru dan mengajak kepada jalan kebaikan karena menjadikan pesan dakwah disampaikan dengan baik dan diterima. Dalam era modern ini di mana masyarakat sudah menjadi sebahagian

¹⁰¹Andreas M. Kaplan dan Michael Haenlein, "Users of the World, Unite! The Challenges and Opportunities of Social Media," *"Business Horizons"* 53, no. 1 (Januari 2010): 59–68, <https://doi.org/10.1016/j.bushor.2009.09.003>.

¹⁰²Makroen Sanjaya Et Al., "Reinterpellation And Reimitation Of Conservative Ideology Of Salafi Through The Mediatization Of Religion On Instagram Rodjatv", N.D.

¹⁰³Artvisi | Asosiasi Radio Televisi Islam Indonesia diambil Tanggal 23 Agustus 2023, Pukul 20.51 Wib

dari internet, cara dakwah dan media yang digunakan harus sesuai dengan arus komunikasi yang semakin canggih, bukan saja hardware yang digunakan tetapi juga capaian dan jelaahnya yang tidak kenal batas geografis dan budaya.¹⁰⁴

Selama ini, Salafi dianggap sebagai komunitas yang anti terhadap media sosial, yang juga memicu fitnah. Namun, beberapa aktor Salafi berpendapat bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai alat dakwah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya materi dakwah salaf yang disebarluaskan melalui berbagai situs media sosial.¹⁰⁵ Gerakan salafi juga menjadi salah satu pelopor kelompok mengaji. Dalam pelaksanaannya, gerakan salafi memungkinkan para peserta untuk mengikuti kegiatan yang telah direncanakan. Kelompok salafi akan selalu memberikan informasi mengenai jadwal dakwah dan topik bahasan. Pihak penyelenggara tidak mewajibkan pihak manapun untuk ikut serta karena dakwah online ini dapat diikuti siapa saja. Dalam hal ini Da'i harus terus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan mereka dalam komunikasi dan teknologi informasi saat menyampaikan materi.¹⁰⁶

Dalam rangka kontrol dengan memperjuangkan dan membela kepentingan anggota serta berupaya menciptakan kondisi yang kondusif bagi pertumbuhan industri penyiaran Radio dan Televisi Islam Indonesia, Asosiasi Radio Televisi Islam Indonesia (ARTVISI) berupaya mewujudkan dan meningkatkan peran serta

¹⁰⁴Anggia Kesuma Putri, "Representasi media dakwah modern: studi kasus pada platform twitter," *sibatik journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 2, no. 6 (31 Mei 2023): 1857–68, <https://doi.org/10.54443/sibatik.v2i6.1011>.

¹⁰⁵Emin Poljarevic, "Global Salafism: Islam's New Religious Movement By Roel Meijer, Ed. (New York: Oxford University Press, 2013. 463 Pages.)," *American Journal of Islam and Society* 31, no. 3 (1 Juli 2014): 126–29, <https://doi.org/10.35632/ajis.v31i3.1059>.

¹⁰⁶Nuridin, "To Dakwah Online Or Not To Dakwah Online: Da'i Dilemma In Internet Age."

anggota dalam mencerdaskan dan mensejahterakan kehidupan bangsa serta terciptanya media yang sehat dalam rangka kontrol sosial.¹⁰⁷

B. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Tema besar dalam kajian ini berkaitan dengan dakwah dan media. Tentu banyak kajian terdahulu yang telah membahas tema tersebut dengan pendekatan dan kasus-kasus lapangan yang berbeda. Penelitian ini merujuk beberapa penelitian terdahulu. Adapun Penelitian terdahulu ialah uraian singkat tentang temuan penelitian sebelumnya tentang masalah yang serupa untuk menjelaskan peran dan keterlibatan peneliti. Penelitian terdahulu ini berguna sebagai dasar autentik tentang orisinalitas atau keaslian penelitian. Sebelum penelitian ini dilakukan memang telah ada penelitian-penelitian sejenis. Berikut ini beberapa penelitian-penelitian yang dapat dijadikan rujukan pada susunan tesis ini adalah sebagai berikut :

1. Umi Kulsum, judul penelitian; *“Dakwah Islam Salafi Pada Instagram Khalid Basalamah Official Dalam Perspektif New Media”* Tesis Pascasarjana Program Magister UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2021. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa praktik dakwah yang dilakukan ustadz khalid basalamah di new media memberikan pengaruh terhadap keagamaan masyarakat terutama para pengikut akun @khalidbasalamahofficial. Dalam tesis ini ditemukan empat hal baru yang mempengaruhi dakwah ustadz khalid basalamah melalui instagram yaitu : a)diskusi virtual, b)jemaah lebih interaktif, c) akses yang leluasa, d)perluasan konten. Persamaan penelitian ini sama-sama meneliti instagram

¹⁰⁷ARTVISI | Asosiasi Radio Televisi Islam Indonesia diambil tanggal 03 Agustus 2023, Pukul 20.53 Wib

sebagai media dakwah. Adapun perbedaan penelitian ini, akun dakwah Salam TV adalah media komunitas dibawah naungan yayasan sedangkan akun dakwah @khalidbasalamahofficial adalah milik pribadi

2. Syifa Hayati Islami, "*Pemikiran Dan Aktivitas Dakwah Ustadz Abdul Somad Melalui Media Sosial Youtube*" Tesis Pascasarjana Program Magister UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2018. Hasil dalam penelitian ini adalah ditemukan bahwa tokoh dakwah ustadz Abdul Somad memanfaatkan media sosial di jalan dakwah dan cerdas dalam menggunakan media sosial. Seandainya jika tidak ada media sosial ustadz Abdul Somad mungkin hanyalah penceramah lokal yang jangkauannya terbatas. Pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu penggunaan media sosial sebagai aktivitas dakwah sedangkan perbedaan dengan penelitian ini terdapat pada fokus kajian dan etika pembuatan konten di media sosial

3. Nabilah, "*Analisis Dakwah Dalam Kajian Fikih Melalui Instagram*

@Ustadzabdulsomad_Official", Tesis Pascasarjana Program Magister UIN Syarif Hidayatullah Jakarta pada tahun 2023. Dalam penelitian ini ditemukan transformasi dakwah Ustadz Abdul Somad dari dakwah konvensional ke arah media sosial menggunakan konten video animasi di Instagram. Fokus pada penelitian ini adalah metode dakwah *bil hikmah*, *mauidzatul hasanah*, dan *mujadalah bilati hiya ahsan* dengan hasil penelitian 14 video yang dianalisis dikategorikan ke dalam kajian ibadah. Perbedaan dalam penelitian ini terdapat pada fokus konten yang dianalisis. Sedangkan persamaan penelitian ini adalah

sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif dengan penyajian data berupa narasi analisis konten

4. Dita Ayu Saras Sita, “*Analisis Pesan Dakwah Ustadz Khalid Basalamah Pada Penelitian yang dijalankan pada tahun 2020 oleh Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*” mendapati bahawa analisis pesan dakwah yang dilakukan oleh Ustad Khalid Basalamah dikategorikan secara sistematik, dengan nombor 1 nilai moral kedua. Prinsip syariah dan tiga Pesan akhlak:
5. Aurel Claudia Ghaezani, *Analisis Isi Pesan Dakwah di Akun Instagram @hawaariyyun Skripsi Komunikasi dan Penyiaran Islam Uin Syarif Hidayatullah Jakarta 2023*. Fokus penelitian ini adalah pesan-pesan dakwah yang disampaikan Hawariyun di media Instagram. Pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu menganalisis pesan dakwah yang disampaikan di media instagram sedangkan perbedaannya pada penelitian ini tidak menganalisis kegiatan dakwah yang dilakukan Hawariyan. Dalam penelitian ini ditemukan keseluruhan mengandung tiga kategori pesan dakwah, yakni: pesan akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada manusia, pesan akidah iman kepada Allah Swt, akidah iman kepada Qada dan Qadar, pesan syariah muamalah hukum keluarga, ibadah (sholat).

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu penelitian

Penelitian ini dilakukan pada akun dakwah Instagram Salam TV. Adapun Penelitian dilakukan pada akun Instagram Salam TV karena akun Instagram Salam TV adalah salah satu akun dakwah bermotabane Salafi yang berbeda dari akun dakwah salafi lainnya yakni segi tampilan konten, pesan yang disampaikan, dan perkembangan akun yang belum berkembang. Waktu penelitian ini berlangsung sejak Agustus 2023 hingga Agustus 2024.

B. Jenis dan Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yakni penelitian yang tidak menggunakan statistik dalam pengumpulan data dan memberikan penafsiran terhadap hasilnya dengan menjelaskan penggunaan media sosial dalam kegiatan dakwah melalui pengumpulan data yang dalam hal ini adalah pendeskripsian mengenai kegiatan dakwah dan materi dakwah yang ada pada akun Instagram Salam TV.¹⁰⁸ Menurut Creswell, penelitian kualitatif merupakan metode-metode untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau sekelompok orang yang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan.¹⁰⁹ Penelitian dapat digunakan untuk memahami interaksi sosial misalnya dengan menggunakan wawancara sehingga akan menemukan pola-pola yang jelas.

¹⁰⁸Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial; Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Universitas Erlangga Press, 2002), hlm. 20

¹⁰⁹Jw Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi Ke-3, 2010, hlm. 4

Penelitian kualitatif diantaranya dapat digunakan untuk mendapatkan wawasan tentang sesuatu yang baru sedikit diketahui. Creswell menerangkan bahwa metodologi kualitatif dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan antara lain: penelitian partisipatoris, analisis wacana, etnografi, *grounded theory*, studi kasus, fenomenologi, dan naratif.¹¹⁰ Dalam penerapannya metode kualitatif deskriptif menggunakan metode pengumpulan data dan analisis data yang bersifat non kuantitatif.

Penelitian ini menggambarkan bagaimana konten dakwah di Instagram Salam TV pada masyarakat dalam penyebaran dakwah Salafi dapat berupa materi dakwah, kegiatan dakwah, pesan yang disampaikan dilihat dari pengirim pesan, penerima pesan, atau dampak pesan.

C. Unit Analisis

Subjek dari penelitian ini adalah akun Instagram Salam TV (@Salamtelevisi.) Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah unggahan pesan dakwah di akun Instagram Salam TV

D. Sumber Data

Berdasarkan sumber pengambilan data dibedakan menjadi dua yaitu :

1. Data primer yaitu, data diperoleh secara langsung oleh peneliti, artinya sumber data yang langsung memberikan data kepada peneliti. Sumber data primer yaitu sumber pokok yang dibutuhkan dalam meneliti. Dalam hal ini yang menjadi data primer dari penelitian ini adalah pengelola akun Instagram Salam

¹¹⁰Jw Creswell, *Research Design...* hlm. 20

TV berjumlah 6 (enam) orang dan informan lain sebagai pengikut akun Salam TV berjumlah 12 (dua belas) orang.

2. Data sekunder yaitu, data yang berasal dari dokumen, arsip atau buku- buku yang terdapat info mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan penulisan penulis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian.¹¹¹ Metode pengumpulan data merupakan sesuatu yang sangat penting dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah memperoleh data. Adapun tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, pengumpulan data dapat dilakukan dengan berbagai sumber dan cara sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung dan tidak langsung, karena yang diperlukan adalah ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat seperti daftar catatan dan alat perekam elektronik, *tape recorder*, kamera, dan sebagainya sesuai dengan kebutuhan.¹¹² Penggunaan metode observasi dalam penulisan ini memungkinkan bahwa data dikumpulkan secara efektif bila dilakukan secara langsung mengamati objek yang diteliti. Dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dapat dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation*. Selanjutnya dari segi instrumentasi yang digunakan,

¹¹¹Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 62.

¹¹²Dewi Sadiah, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015), hlm. 88.

maka observasi dapat dibedakan menjadi observasi terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan observasi non partisipan sehingga peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi dilakukan dengan mengamati akun Instagram Salam TV periode Agustus 2023 hingga Agustus 2024 mengenai aktivitas Salam TV di Instagram dan materi dakwah yang ditampilkan dalam bentuk unggahan poster dan reels pada akun Instagram Salam TV

2. Wawancara

Wawancara ialah percakapan untuk tujuan tertentu, percakapan itu dilakukan oleh kedua pihak yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewed) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Untuk kata lain wawancara ialah teknik pengumpulan data untuk jalan tanya jawab pihak yang dikerjakan untuk sistematis berdasarkan tujuan umum penelitian.¹¹³ Wawancara juga dapat dikatakan sebagai dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.¹¹⁴ Dalam metode wawancara ada tiga bentuk yaitu wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.¹¹⁵ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur tujuannya agar dapat pertanyaan yang diajukan peneliti lebih fleksibel dan membuka jawaban lebih lengkap tentang bagaimana kegiatan dakwah yang dilakukan Salam TV dalam

¹¹³Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Produk*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), hlm 143

¹¹⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 198.

¹¹⁵Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), hlm. 121.

menyebarkan dakwah Salafi di Instagram. Dalam hal ini, penulis dalam mencari atau menentukan sumber data dengan wawancara melalui pesan WhatsApp, Direct Message (DM) dan media pesan elektronik lainnya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sosial untuk menelusuri data historis.¹¹⁶ Dokumen dapat berupa sumber tertulis, film, gambar (foto) dan karya-karya monumental. Pada penelitian ini peneliti mendokumentasikan postingan akun Instagram Salam TV dalam bentuk foto dengan cara menyimpan *link url* dan *screenshot*. Metode dilanjutkan dengan teknik catat, dan teknik menyimak postingan-postingan akun Salam TV dalam bentuk *reels video* dan fitur-fitur lainnya.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Menurut Arikunto pada melakukan analisis data harus disesuaikan untuk pendekatan atau desain penelitian.¹¹⁷ Dalam penelitian ini teknik data dianalisis dengan menggunakan analisis isi (*content analysis*). Analisis isi dalam penelitian kualitatif menyoroti cara peneliti memperhatikan aspek komunikasi dalam pekerjaan mereka, menguraikan simbol-simbol dan menganalisis pertukaran yang terjadi selama komunikasi.¹¹⁸

Beberapa kerangka kerja bersifat dasar dan umum, memanfaatkan beberapa komponen konseptual: teks data yang tersedia untuk memulai analisis; pertanyaan penelitian yang ingin dijawab oleh peneliti dengan melihat isi teks;

¹¹⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2005), hlm. 121

¹¹⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktis...*, hlm. 244.

¹¹⁸Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction To Its Methodology*, Edisi Ke.2, London: Sage Publications, 2004, hlm. 8

konteks, yang membantu memahami isi teks; kesimpulan, yang bertujuan untuk menjawab pertanyaan penelitian-tujuan dasar analisis konten-memvalidasi bukti, yang merupakan dasar pemikiran utama untuk analisis konten..

Setelah data dikumpulkan, pengolahan dan analisis data dilakukan untuk memastikan apakah data lengkap. Penelitian yang menggunakan teknik pengumpulan data seperti observasi dan wawancara harus memastikan apakah data yang dikumpulkan cukup untuk menjawab pertanyaan peneliti. Setelah selesai, data diolah dan dianalisis secara kuantitatif.¹¹⁹ Adapun langkah-langkah peneliti pada menganalisis data ialah selarah untu yang dikatakan Sugiyono sebetul berikut:

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan mencari tema dan polanya. Hasilnya, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan bila perlu mencari data yang lebih banyak.

2. Penyajian Data

Sesudah data direduksi, maka langkah selanjutnya ialah penyajian data. Pada penelitian ini penyajian data sebetul bentuk uraian singkat, tabel dan sejenisnya.

¹¹⁹Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunika*, (Medan : Perdana Publishing, 2016), hlm. 20

3. Penarikan Kesimpulan.

Membuat kesimpulan adalah tahap ketiga dari studi data kualitatif. Agar hasil yang ditarik dari penelitian kualitatif dapat dianggap sebagai penemuan baru dan dapat dipercaya yang dapat menjawab masalah yang diangkat, hasil tersebut harus didukung oleh data yang dapat diandalkan dan konsisten.¹²⁰

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data ialah konsep urgen yang diperbaharui kepada konsep kesahihan (validitas) dan keandalan (reliabilitas) menurut persi “positivisme” dan disesuaikan untuk tuntutan pengetahuan, kriteria dan paradigmanya sendiri. Mula-mula hal itu harus dilihat kepada segi kriteria yang digunakan. Istilah yang digunakan oleh mereka antara lain ialah “validitas internal, validitas eksternal dan reliabilitas”. Metode berikut digunakan untuk menguji validitas data kualitatif:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan peneliti akan Perluasan keterlibatan peneliti memungkinkan peningkatan kepercayaan pada data yang dikumpulkan karena menuntut peneliti untuk berada di lokasi dan selama waktu yang cukup lama untuk menemukan dan mempertimbangkan kesalahan yang dapat mengotori data.

2. Ketekunan Pengamatan

Tujuan dari ketekunan pengamatan adalah untuk menemukan karakteristik dan komponen dalam situasi yang sangat relevan dengan masalah atau masalah yang sedang dicari. Setelah menemukannya, seseorang kemudian akan memfokuskan diri pada aspek-aspek tersebut secara menyeluruh. Dengan kata

¹²⁰Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 89.

lain, ketekunan pengamatan memberikan kedalaman, sedangkan perpanjangan keikutsertaan memberikan ruang. Ini berarti bahwa faktor-faktor yang menonjol harus diamati secara teliti dan rinci secara berkesinambungan, dan kemudian diteliti secara rinci sampai pada titik di mana pemeriksaan awal tampak salah atau semua faktor yang ditelaah telah dipahami dengan benar. Untuk memenuhi kebutuhan ini, peneliti dapat menjelaskan secara rinci bagaimana proses penemuan tentatif dan penelaahan rinci dapat dilakukan.

3. Triangulasi

Menurut Patton, triangulasi untuk rujukan berarti membandingkan dan mengecek balik tingkat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda pada cara kualitatif. Teknik triangulasi ini digunakan dalam penelitian ini untuk rujukan karena memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data untuk keperluan pengecekan atau sebetulnya pembandingan terhadap data. ¹²¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan Selamat Arianto menyatakan bahwa :

“Dalam memanfaatkan perkembangan internet yang masif, para dai salafi turut menggunakan momentum ini sebagai pengembangan dakwah dan menyebarkan ajaran salafi. Internet bagi salafi adalah sarana untuk membangun jaringan baik di tingkat lokal maupun global sebagai strategi memelihara solidaritas sesama pendukungnya. Tidak terkecuali akun dakwah Salam TV Penggunaan instagram sebagai media dakwah adalah cara atau metode yang digunakan oleh salah satu stasiun televisi swasta Salam TV yang berlandaskan dengan Al-Quran dan Hadis”.¹²²

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Zulham Khoir, menyatakan bahwa:

¹²¹Syukur Kholil, *Metodologi Penelitian Komunikasi...* hlm. 25.

¹²²Selamat Arianto, *Wawancara*, Direktur Ar-Risalah Media Network 23 Desember 2023

“ Sebagaimana tujuan utama Salam TV adalah menyebarkan ajaran Islam secara murni yang dapat membantu kekokohan umat Islam di Indonesia maka media harus dimanfaatkan sebagai sarana dakwah. Jika keberadaannya tidak dimanfaatkan secara efektif, maka akan dimanfaatkan oleh pihak-pihak lain yang ingin menyebarkan informasi yang tidak benar, yang akan merugikan pengguna media sosial. Oleh karena itu, sangat penting bagi umat Islam untuk memanfaatkan media sosial untuk kebaikan bersama. Dakwah melalui media sosial memiliki banyak potensi, menurut saya, apalagi saat ini semakin banyak orang yang mulai memahami pentingnya menuntut ilmu syar’i.”¹²³

Dari hasil wawancara dapat dipahami bahwa triangulasi sumber dari kedua sumber data menyatakan bahwa benar dakwah Salam TV sejalan dengan dakwah Salafi yang berlandaskan kepada Al-Quran dan Hadis



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

¹²³Zulham, *Wawancara*, pengikut Akun Instagram Salam TV 01 September 2023

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Temuan Umum Penelitian

1. Latar belakang berdirinya Salam TV

Salam TV adalah sebuah televisi dakwah Islam pertama di Medan, Sumatera Utara yang merupakan perusahaan di bawah Arrisalah Media Network. Arrisalah Media Network didirikan dengan tujuan untuk menaungi seluruh media-media yang ada di lingkungan Yayasan Peduli Kemanusiaan Arrisalah, di antaranya Salam Televisi, Radio Arrisalah dan Media Digital. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 32 tahun 2002 tentang penyiaran, lembaga penyiaran merupakan sarana komunikasi massa yang mempunyai peran penting dalam kehidupan sosial, budaya, politik, dan ekonomi. Lembaga penyiaran memiliki kebebasan dan tanggung jawab dalam menjalankan perannya sebagai sumber informasi, hiburan, dan pendidikan, serta sebagai alat kontrol dan perekat sosial..¹²⁴

Salam TV adalah sebuah perusahaan Televisi Free To Air (FTA) Nasional, menempatkan nilai tinggi pada program-program Islam yang menarik dan informatif bagi umat Islam, khususnya di Indonesia. Hal ini membantu menyebarluaskan ajaran Islam dan berkontribusi pada dunia dakwah. Salam TV hadir untk mengambil peran dalam berdakwah kepada Allah, melalui program-program yang dkemas secara menarik berdasarkan segmentasi-segmentasi yang dibutuhkan oleh kaum mslimin.

¹²⁴About - Ar-Risalah Media Network (arisalamedia.net) <https://salamtelevisi.com/new/>

Salam TV menggunakan satelit Palapa untuk penyiaran pada frekuensi 4014 Hz, 7272 sigma, dan polarisasi horizontal. Karena perkembangan zaman, siaran televisi semakin menjamur tanpa mempedulikan reaksi pemirsa, baik reaksi positif maupun negatif. Salam TV hadir dalam peristiwa tersebut dengan tujuan melindungi keyakinan jutaan orang yang menjadi korban dari perilaku yang ceroboh. Setelah melakukan uji coba siaran sejak 01 Desember 2015 M / 19 Shafar 1437 H, Salam TV mengudara secara perdana pada tanggal 01 April 2016 M / 22 Jumadal Akhirah 1437 H. Dari sebuah ide yang diciptakan oleh sekelompok kecil orang yang ingin mengubah sektor pertelevisian, khususnya di Indonesia. Pada akhirnya, hal ini dilakukan dengan peralatan dan tenaga kerja yang paling sedikit dan dengan tujuan untuk membawa perubahan. Selain memproduksi konten untuk non-Muslim, Salam TV juga menayangkan acara-acara untuk Muslim. Program-program ini memiliki fokus yang inspiratif, serba guna, dan instruktif. Orang-orang yang bukan Muslim akan tertarik secara emosional pada Salam TV karena cara acara-acara ini disajikan dalam konteks Islam.¹²⁵

Salam TV didirikan bertujuan untuk mengambil peran dalam berdakwah kepada Allah, melalui program-program yang dikemas secara menarik berdasarkan segmentasi-segmentasi yang dibutuhkan oleh kaum muslimin. Salam TV didirikan dengan semangat dakwah di rumah karena keluarga adalah landasan masyarakat dan indikator yang dapat diandalkan untuk pertumbuhan dan perkembangan seseorang. Selain itu, keluarga berfungsi sebagai pertahanan yang

¹²⁵Home - Salam Televisi <https://salamtelevisi.com/new/>

kuat terhadap berbagai ancaman yang ditimbulkan oleh pengaruh media yang tidak baik. Dari titik ini, Salam TV menjadikan keluarga sebagai tujuan yang berfungsi sebagai fondasi masyarakat dengan memberikan teladan, dorongan, dan pertumbuhan. Sesuai dengan janji ini, Salam TV menawarkan talkshow, feature, berita, drama, tausiyah, dan kuis interaktif.

2. Visi, Misi, dan Nilai Salam TV

a. Visi

Televisi pilihan pertama umat Islam di Indonesia

b. Misi

Layanan informasi yang bersih (terpercaya), Islami dan berbahasa Indonesia dengan menyajikan ragam produk (acara) yang menarik dalam skop global

c. Nilai

Membangun jati diri Islam, Melayani masyarakat, Tampilan yang menarik, Terpercaya dan legal, Selalu berkembang.

3. Jati Diri Salam TV

a. Target keluarga : Karena keluarga adalah landasan masyarakat dan pengukur pertumbuhan dan perkembangan seseorang, serta karena keluarga berfungsi sebagai benteng dari berbagai tantangan dari pengaruh media yang berbahaya. Dari sinilah Salam TV menjadikan keluarga sebagai tujuan yang berfungsi sebagai fondasi masyarakat dengan memberikan teladan, dorongan, dan pertumbuhan.

b. Cara yang beragam : Melalui dialog, konsultasi, pernyataan dan drama

- c. Jati diri islami : Jati diri yang menjadi keistimewaan Salam TV adalah Islam, karena itulah Salam TV didirikan dan untuk menyebarkan dan menyampaikan Islam pula berbagai upaya dan kerja keras dikarenakan sesuai dengan manhaj ahlussunnah wal jamaah
- d. Manhaj yang moderat : Sesuai dengan ajaran yang dibawa nabi Muhammad Shalallau, 'alaihi wasallam dan para sahabat beliau Radhiallahu'anhum

4. Tujuan Salam TV

- a. Menegakkan cita-cita Islam dan prinsip-prinsip budaya Indonesia sekaligus melindunginya dari ideologi-ideologi yang ganjil dan menyimpang.
- b. Menyoroti tokoh-tokoh Muslim terkemuka di Indonesia dan berbagai usaha mereka, bersama dengan para pemimpin di bidang pengetahuan lainnya.
- c. Merawat keluarga, membina kehidupan sosial, dan menggunakan bahasa yang cerdas dan mudah diingat di media untuk membantu memecahkan berbagai masalah masyarakat
- d. Menyajikan karya media yang berkaliber tinggi dan ahli e. Meningkatkan sumber daya keuangan yang stabil dengan mencapai pertumbuhan finansial untuk memenuhi kebutuhan Salam TV

Struktur Kepegawaian Arrisalah Media Network 1443H.¹²⁶

No.	NAMA	JABATAN
1.	Andri Rivai, S.Kom.I.	Direktur AMN
2.	Andri Rivai, S.Kom.I.	Kepala Kantor Salam Tv
3.	Dzulheri, S.Pd.I	Kepala Kantor Radio
4.	Saddam Husein, S.Pd.I	Kepala Kantor Media Digital
5.	Gusti Prabowo, S.Sos	Kepala Kantor Pelayanan
6.	Muhammad Rafiq S.Kom, Selamat Arianto S.Kom.I, Pathurohman, S.Sos, Nasriadi, S.Sos, Riky Rahmad, S.I.Kom, Muhammad Fajruchi Kahfie, S.Sn	Bagian Program
7.	Muhammad Rafiq, S.Kom, Muhammad Reza Kemala Lubis, Salman Alfarisi, S.Pd.I, Muhammad Fajruchi Kahfie, S.Sn, Muhammad Fachry Husna, S.Pd.	Bagian Editor/Motion Grafis
8.	Muhammad Reza Kemala Lubis, Muhammad Rafiq, S.Kom Muhammad Fachry Husna, S.Pd, Andika Suhaimi, S.Pd.I	Bagian Desain Grafis
9.	Fadhlan Mishwari Ritonga, Muhammad Yasir Arafat, S.Sos, Riky Rahmad, S.I.Kom	Bagian Kameramen
10.	Mukmin Rambe, S.Pd.I. Riki Afdillah, S.Pd, Abdul Ghofur, S.Pd.I, Rahmansyah, S.Sos	Bagian Operator MCR
11.	Agus Kurniawan Sirait, M.Yudi Armanta Sembiring, S.Sos, Fadhlan Mishwari Ritonga,S.Si Muhammad Yasir Arafat, S.Sos	Bagian Audioman Tv
12.	Indra Dzulheri, S.Pd.I Selamat Arianto S.Kom.I	Bagian Program Radio
13.	Agus Kurniawan Sirait M.Yudi, Armanta Sembiring, S.Sos	Bagian Audioman Radio

Tabel 4.1 Struktur Kepegawaian Arrisalah Media Network

¹²⁶Struktur Organisasi - Salam Televisi <https://salamtelevisi.com/new/>

Identitas Perusahaan

1.	Nama Badan Hukum	PT Salam Televisi Indonesia
2.	Nama Stasiun Tv	Salam TV
3.	Format Siaran	Dakwah Islam
4.	Tagline	Sahabat Keluarga Muslim
5.	Satelit	Telkom 4 (Merah Putih)
6.	Frekuensi	3766 Hmz
7.	Syimbol Rate	21818 Ksps
8.	Polarisasi	Horizontal
9.	Waktu Penyiaran	24 Jam
10.	Akte Notaris	Ahu- 2439010.AH.01.01. Tahun 2015
11.	NPWP	66.253.292.8-125.000
12.	SIUP	503.570.510./0769/02.13/PK/KP2TPM-DS/X/2015
13.	Izin Gangguan	503.530.08.570./1234/02.13/KP2TPM-DS/X/2015
14.	TDP	02.13.1.60.02381
15.	Alamat Kantor	Jl. Medan-Tanjung Morawa Km 13. Gg. Darmo, Desa Bangun Sari Kec. Tanjung Morawa Kab. Deli Serdang Provinsi Sumatera Utara Indonsia 20362
16.	Telp/fax/hp	0617944280 / ÷62813-7003-1616
17.	Gmail	salamtelevisi@gmail.com

Tabel 4.2 Identitas Perusahaan

Program Dakwah Salam TV

PLAYLIST SALAM TV MUHARRAM 1445 H								
WAKTU	ABAD	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU	WAKTU
04.00 sd 04.30	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant KAM (KNE BILJULI MAROH)	04.00 sd 04.30
04.30 sd 05.00	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant KAM (KNE BILJULI MAROH)	04.30 sd 05.00
05.00 sd 05.30	(P) I SEMAWH	(P) KETWA HATI BICARA	(P) I SEMAWH	(P) KETWA HATI BICARA	(P) I SEMAWH	(P) KETWA HATI BICARA	(P) KETWA HATI BICARA	05.00 sd 05.30
05.30 sd 06.00	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	05.30 sd 06.00
06.00 sd 06.30	(P) PODCAST MUSLIM TEMATIK	(P) PODCAST MUSLIM FATHA	(P) PODCAST MUSLIM FATHA	FRIDZAH LAMAH	FR KAJAN PULHAW (ARTVIG)	FR KAJAN PULHAW (ARTVIG)	FR KAJAN PULHAW (ARTVIG)	06.00 sd 06.30
06.30 sd 07.00	(P) PODCAST MUSLIM TEMATIK	(P) PODCAST MUSLIM FATHA	(P) PODCAST MUSLIM FATHA	FRIDZAH LAMAH	FR KAJAN PULHAW (ARTVIG)	FR KAJAN PULHAW (ARTVIG)	FR KAJAN PULHAW (ARTVIG)	06.30 sd 07.00
07.00 sd 07.30	Berant KISH TELADAN	(P) QAWAD QURANWIYH	Berant TAWA UTAC	(P) KAJAN RITH INKADOPEN KAM	07.00 sd 07.30			
07.30 sd 08.00	(P) KAJAN RITH INKADOPEN KAM	(P) QAWAD QURANWIYH	Berant TAWA UTAC	(P) KAJAN RITH INKADOPEN KAM	07.30 sd 08.00			
08.00 sd 08.30	(P) BELAJAR BAHASA ARAB	(P) HARALAH BACA	(P) BELAJAR BAHASA ARAB	(P) HARALAH HADI FATHA	(P) BELAJAR BAHASA ARAB	YR MENGENAL ALAM JIN	(P) HARALAH AL-QURAN	08.00 sd 08.30
08.30 sd 09.00	(P) BELAJAR BAHASA ARAB	(P) HARALAH BACA	(P) BELAJAR BAHASA ARAB	(P) HARALAH HADI FATHA	(P) BELAJAR BAHASA ARAB	YR MENGENAL ALAM JIN	(P) HARALAH AL-QURAN	08.30 sd 09.00
09.00 sd 09.30	(P) BELAJAR BAHASA ARAB	(P) HARALAH BACA	(P) BELAJAR BAHASA ARAB	(P) HARALAH HADI FATHA	(P) BELAJAR BAHASA ARAB	Berant TAKEN TLAWH	(P) HARALAH AL-QURAN	09.00 sd 09.30
09.30 sd 10.00	(P) BELAJAR BAHASA ARAB	(P) HARALAH BACA	(P) BELAJAR BAHASA ARAB	(P) HARALAH HADI FATHA	(P) BELAJAR BAHASA ARAB	Berant TAKEN TLAWH	(P) HARALAH AL-QURAN	09.30 sd 10.00
10.00 sd 10.30	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant MU AWK SOLIH	Berant NICHAY LAMAH	10.00 sd 10.30
10.30 sd 11.00	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant MU AWK SOLIH	Berant NICHAY LAMAH	10.30 sd 11.00
11.00 sd 11.30	Berant NICHAY LAMAH	Berant MENGENAL ALAM JIN	Berant TAWA UTAC	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant MU AWK SOLIH	Berant NICHAY LAMAH	11.00 sd 11.30
11.30 sd 12.00	Berant NICHAY LAMAH	Berant MENGENAL ALAM JIN	Berant TAWA UTAC	Berant TAKEN TLAWH	Berant TAKEN TLAWH	Berant MU AWK SOLIH	Berant NICHAY LAMAH	11.30 sd 12.00
12.00 sd 12.30	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	12.00 sd 12.30
12.30 sd 13.00	(P) JEAK HAFIZ	(P) KISH HADI DAN BAZUL	(P) JEAK HAFIZ	(P) KISH HADI DAN BAZUL	(P) JEAK HAFIZ	(P) KISH HADI DAN BAZUL	(P) QAWAD QURANWIYH	12.30 sd 13.00
13.00 sd 13.30	(P) JEAK HAFIZ	(P) KISH HADI DAN BAZUL	(P) JEAK HAFIZ	(P) KISH HADI DAN BAZUL	(P) JEAK HAFIZ	(P) KISH HADI DAN BAZUL	(P) QAWAD QURANWIYH	13.00 sd 13.30
13.30 sd 14.00	(P) NIKAH SOAH	(P) NIKAH SOAH	(P) NIKAH SOAH	(P) NIKAH SOAH	Berant SOAH	Berant JINAH WAG TENANG	Berant FQH ILLINEI	13.30 sd 14.00
14.00 sd 14.30	(P) YUK TAGARISAN	(P) YUK TAGARISAN	(P) YUK TAGARISAN	(P) YUK TAGARISAN	(P) YUK TAGARISAN	(P) TAHAN SURGA	(P) YUK TAGARISAN	14.00 sd 14.30
14.30 sd 15.00	(P) YUK TAGARISAN	(P) YUK TAGARISAN	(P) YUK TAGARISAN	(P) YUK TAGARISAN	(P) YUK TAGARISAN	(P) TAHAN SURGA	(P) YUK TAGARISAN	14.30 sd 15.00
15.00 sd 15.30	(P) YUK TAGARISAN	(P) YUK TAGARISAN	(P) YUK TAGARISAN	(P) YUK TAGARISAN	(P) YUK TAGARISAN	(P) TAHAN SURGA	(P) YUK TAGARISAN	15.00 sd 15.30
15.30 sd 16.00	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	FR MUMTAL	15.30 sd 16.00
16.00 sd 16.30	FR FQH ILLINEI	FR KISH TELADAN	FR SABAH KITAS TAUCHE	FR FQH ILLINEI	FR JINAH WAG TENANG	FR JINAH WAG TENANG	FR FQH ILLINEI	16.00 sd 16.30
16.30 sd 17.00	Berant TAWA UTAC	Berant KAM (KNE BILJULI MAROH)	FR SABAH KITAS TAUCHE	FR FQH ILLINEI	(P) BINCANG SEHAT	FR JINAH WAG TENANG	Berant BINCANG SEHAT	16.30 sd 17.00
17.00 sd 17.30	Berant TAWA UTAC	Berant KAM (KNE BILJULI MAROH)	Berant KAJAN PULHAW (ARTVIG)	(P) TAHAN SURGA	(P) BINCANG SEHAT	Berant KISH TELADAN	Berant BINCANG SEHAT	17.00 sd 17.30
17.30 sd 18.00	Berant KAJAN PULHAW (ARTVIG)	Berant SABAH KITAS TAUCHE	Berant KAJAN PULHAW (ARTVIG)	(P) TAHAN SURGA	Berant KAJAN PULHAW (ARTVIG)	Berant KAJAN PULHAW (ARTVIG)	Berant KAJAN PULHAW (ARTVIG)	17.30 sd 18.00
18.00 sd 18.30	Berant KAJAN PULHAW (ARTVIG)	Berant SABAH KITAS TAUCHE	Berant SOAH	(P) TAHAN SURGA	Berant KAJAN PULHAW (ARTVIG)	Berant KAJAN PULHAW (ARTVIG)	Berant KAJAN PULHAW (ARTVIG)	18.00 sd 18.30
18.30 sd 19.00	MUMTAL	FR MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	18.30 sd 19.00
19.00 sd 19.30	(P) TAKEN TLAWH	(P) TAKEN TLAWH	(P) TAKEN TLAWH	(P) TAKEN TLAWH	(P) TAKEN TLAWH	KAM (KNE BILJULI MAROH)	(P) TAKEN TLAWH	19.00 sd 19.30
19.30 sd 20.00	(P) TAKEN TLAWH	(P) TAKEN TLAWH	(P) TAKEN TLAWH	(P) TAKEN TLAWH	(P) TAKEN TLAWH	KAM (KNE BILJULI MAROH)	(P) TAKEN TLAWH	19.30 sd 20.00
20.00 sd 20.30	Berant FQH ILLINEI	Berant JINAH WAG TENANG	Berant FQH ILLINEI	Berant FQH ILLINEI	(P) BINCANG SEHAT	(P) BINCANG SEHAT	Berant JINAH WAG TENANG	20.00 sd 20.30
20.30 sd 21.00	FR MUMTAL HIRAFIF	(P) TAWA UTAC	(P) TAWA UTAC	(P) TAWA UTAC	FR KAJAN PULHAW (ARTVIG)	Berant BELAJAR BAHASA ARAB	FR KAJAN PULHAW (ARTVIG)	20.30 sd 21.00
21.00 sd 21.30	FR MUMTAL HIRAFIF	(P) TAWA UTAC	(P) TAWA UTAC	(P) TAWA UTAC	FR KAJAN PULHAW (ARTVIG)	Berant BELAJAR BAHASA ARAB	FR KAJAN PULHAW (ARTVIG)	21.00 sd 21.30
21.30 sd 22.00	Berant PODCAST MUSLIM	Berant PODCAST MUSLIM	Berant PODCAST MUSLIM	Berant SABAH KITAS TAUCHE	Berant NICHAY LAMAH	Berant BELAJAR BAHASA ARAB	Berant KAM (KNE BILJULI MAROH)	21.30 sd 22.00
22.00 sd 22.30	Berant PODCAST MUSLIM	Berant PODCAST MUSLIM	Berant PODCAST MUSLIM	Berant SABAH KITAS TAUCHE	Berant NICHAY LAMAH	Berant BELAJAR BAHASA ARAB	Berant KAM (KNE BILJULI MAROH)	22.00 sd 22.30
22.30 sd 23.00	(P) KAJAN FQH ABU SYULFA	(P) KAJAN FQH ABU SYULFA	(P) KAJAN FQH ABU SYULFA	(P) KAJAN FQH ABU SYULFA	(P) KAJAN FQH ABU SYULFA	(P) KAJAN FQH ABU SYULFA	(P) KAJAN FQH ABU SYULFA	22.30 sd 23.00
23.00 sd 23.30	(P) KAJAN FQH ABU SYULFA	(P) KAJAN FQH ABU SYULFA	(P) KAJAN FQH ABU SYULFA	(P) KAJAN FQH ABU SYULFA	(P) KAJAN FQH ABU SYULFA	(P) KAJAN FQH ABU SYULFA	(P) KAJAN FQH ABU SYULFA	23.00 sd 23.30
23.30 sd 24.00	MUMTAL	FR MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	MUMTAL	23.30 sd 24.00
	7	7	7	7	8	4	7	
	REKORING TV	FRITRUB PIRORAH TV	PIORAH LINE	PIORAH LAMA				

Gambar 4.1 Program Dakwah Salam TV

Konten Salam TV di Instagram

No	Konten	Jenis konten	
		Serial	Poster
1	Murottal	√	
2	Halo Ustadz	√	
3	Bulughul Maram	√	
4	Tanya Ustadz	√	
5	Kisah Nabi Dan Rasul	√	
6	Sohih	√	
7	Muslim Inspiratif	√	
8	Jejak Hafidz Indonesia	√	
9	Tanya Syaikh	√	
10	Jiwa Yang Tenang	√	
11	Saung Ramadan	√	
12	Mengenal Alam Jin	√	
13	Ketuk Pintu	√	
14	Kuis Ayat	√	
15	Tanya Ustadz Hawasyi	√	
16	Kisah Teladan	√	
17	Nu;Min Saah	√	
18	Nasehat Muslimah		√
19	Poster Dakwah		√
20	Podcast muslim	√	
21	Bincang sehat	√	
22	Tanya syaikh	√	
23	Syarah kitab tauhid	√	

Tabel 4.3 Konten Dakwah Salam TV di Instagram

B. Temuan Khusus

1. Kegiatan yang dilakukan Akun Dakwah Salam TV dalam Menyebarkan Dakwah Salafi Melalui Media Instagram

Kegiatan dakwah dalam media sosial adalah tindakan yang tidak hanya menggunakan internet sebagai media gerakan sosial keagamaan dalam konteks dakwah tetapi juga menggunakan internet sebagai medan gerakan dakwah. Salah satu pemanfaatan media sosial sebagai sarana dakwah adalah Instagram. Melalui Instagram, para da'i dapat menyampaikan pesannya melalui gambar atau video yang diunggah melalui akunnya. Faktanya Instagram berkembang tidak sebatas menjadi akun perseorangan, melainkan bisnis, perusahaan, dan organisasi atau bahkan komunitas-komunitas. Sebagai platform media yang memfokuskan pada eksistensi pengguna yang memfasilitasi dalam beraktivitas maupun berkolaborasi, akun dakwah Salam TV di Instagram dapat dilihat sebagai medium online yang menguatkan hubungan antara pengguna sekaligus sebagai sebuah ikatan sosial.

Metode informasi untuk dakwah Salam TV dapat diakses melalui sejumlah akun media sosial resmi yang dimilikinya. Selain akun Instagram resmi Salam TV, konten dakwah juga dapat diperoleh dari akun media sosial yang merepost video dakwah. Untuk mengakses konten Salam TV di internet juga dapat mengaksesnya melalui akun YouTube Salam TV, Facebook Salam TV, dan TikTok Salam TV. Selain itu, Salam TV juga menyediakan nomor WhatsApp untuk bergabung dengan grupnya untuk mendapatkan informasi dan dakwah melalui akun ini dengan nomor 081370031616.

a. Penyebaran Konten

Penyebaran konten yang dimaksud di level ini adalah bagaimana struktur media sosial mulai dari membuat akun, prosedur mempublikasikan konten, maupun aspek grafis dari tampilan media. Pola informasi dakwah akun Salam TV bisa didapatkan dari beberapa akun media, tidak hanya dari instagram saja, seperti facebook, youtube, radio, dan lainnya. Isi konten yang ada di dalam akun Salam TV memiliki dua format yakni video dan foto atau gambar. Dalam aplikasi media sosial Instagram, konten video dan foto berbeda. Sementara gambar tidak mempunyai logo, konten video mempunyai logo, yang menyerupai kamera video dengan lingkaran di dalamnya dan terletak di pojok kanan atau setiap konten.

Berdasarkan hasil wawancara disampaikan oleh Selamat Arianto, menyatakan bahwa:

“Dalam usaha untuk membantu perkembangan Islam dakwah dan sunnah di seluruh dunia, terutamanya di Indonesia, Salam TV menggunakan akun Instagram Salam TV. Postingan dan konten di akun Instagram Salam TV ditujukan untuk khalayak umum, termasuk orang-orang yang belum mengenal agama atau yang memang belum mengenal Islam. Umum di sini maksudnya adalah orang-orang yang belum mengenal sunnah Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam atau dalam artian masih melakukan hal-hal yang bid'ah dalam beragama”.¹²⁷

Jenis konten dakwah yang ditampilkan akun Salam TV tidak hanya memuat ceramah oleh ustadz yayasan AR-Risalah namun juga terdapat kutipan yang berasal dari hadis-hadis shahih, nasehat ulama, muratal Al-Qur'an, seputar kesehatan hingga update kejadian yang sedang terjadi. Konten berbentuk rells video yang ditampilkan merupakan potongan-potongan video ceramah yang

¹²⁷Selamat Arianto, *Wawancara*, Direktur Ar-Risalah Media Network, 02 September 2023

berdurasi panjang yang diunggah dan ditampilkan di Televisi dan akun media sosial Salam TV. kemudian diedit ulang untuk diposting di reels Instagram

 <p>Gambar Capture Cuplikan Vidio Pada Akun @Salamtelevisi</p>	 <p>Gambar Capture Poster Pada Akun @Salamtelevisi</p>
 <p>Gambar Capture Cuplikan Vidio Pada Akun @Salamtelevisi</p>	 <p>Gambar Capture Poster Pada Akun @Salamtelevisi</p>
 <p>Gambar Capture Cuplikan Vidio Pada Akun @Salamtelevisi</p>	 <p>Gambar Capture Poster Pada Akun @Salamtelevisi</p>

Gambar 4.2 Tampilan Konten Salam TV di Instagram Sumber : Akun Instagram Salam TV

Konten di akun Salam TV lebih banyak berkaitan dengan tauhid dan berkaitan dengan kehidupan sehari-hari seperti yang ditunjukkan di atas. Penggunaan Instagram sebagai sarana dalam menyebarkan dakwah di media sosial akun Salam TV berpedoman pada ideologi salafi dalam memproduksi setiap konten yang ditayangkan. Dengan tetap berpedoman teguh terhadap keyakinan salafi dalam menjalankan syariat agama karena sesuai dengan apa yang dicontohkan Nabi Muhammad.

Berdasarkan hasil wawancara, disampaikan oleh Andri Rivai, menyatakan bahwa:

“Dalam memanfaatkan perkembangan internet yang masif, para dai salafi turut menggunakan momentum ini sebagai pengembangan dakwah dan menyebarkan ajaran salafi. Sebagai strategi untuk memupuk solidaritas antara pendukung salafi, Internet adalah cadangan untuk membina jaringan antar bangsa dan tempat. Tidak terkecuali dengan akun dakwah Salam TV, penggunaan Instagram sebagai media dakwah adalah pendekatan atau kaedah yang digunakan oleh televisi swasta Salam TV yang berasaskan Al-Quran dan Hadis”.¹²⁸

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Andriyan Prayoga menyatakan bahwa :

“Salam TV berpedoman dalam dakwah menurut Q.S. An Nahl ayat 125 merupakan salah satu proses yang digunakan Salam TV dalam sebuah program. Ayat tersebut menjelaskan bagaimana metode al-hikmah, hasanah, dan mujaadalah digunakan untuk menyampaikan dakwah. Pendekatan ini memiliki kekuatan untuk membujuk penonton untuk mempelajari dan menerapkan pelajaran yang didapat dari program Salam TV selain melihat atau menontonnya.”.¹²⁹

Akun Instagram Salam TV digunakan untuk menyebarkan dakwah salafi kepada pengguna Instagram. Sebelum mengunggah konten, tim biasanya meminta

¹²⁸Andri Rivai, *Wawancara*, Tim Salam TV (Kepala Kantor) Studio Medan 29 Agustus 2023

¹²⁹Andriyan Prayoga, *Wawancara*, Tim Salam TV (Admin Instagram) Studio Medan 29 Agustus 2023

QC untuk memeriksanya; jika tidak ada yang perlu diperbaiki, konten akan diunggah. Sehingga tim QC hadir dan konten dipaparkan telah menjalani tahap verifikasi ulang.

Sebagaimana disampaikan oleh Andika Suhaimi menyatakan bahwa:

“Akun Salam TV lebih mengekspresikan konten Instagram dengan melihat aturan tertentu seperti, konten tanpa musik, tidak menampilkan perempuan dan isi konten harus merujuk kepada Al-Qur’an dan hadis berbeda dengan akun dakwah milik ustadz dan komunitas dakwah lainnya. Alasan menghindari konten menampilkan wanita adalah menghindari fitnah wanita sama seperti apa yg dikatakan Rasulullah, Namun saat ini sudah ada beberapa konten yang menampilkan wanita tetapi itu juga hanya sebagai narasumber dalam wawancara dan tentunya harus tetap sesuai dengan Standar Operasional Prosedur (SOP) yg berlaku tidak bisa semua di publish seperti wajib bercadar. Dan itu juga melihat kontennya dahulu agar konten yang ditampilkan tetap sesuai dengan aturan. Saat ini sudah banyak filter untuk mencapai hal itu dan juga menghindari musik karena musik itu sudah jelas tidak diperbolehkan karena Rasulullah juga telah mengatakan dalam hadisnya tentang perkara alat alat musik. Dan tentunya setiap lembaga atau perusahaan sudah seharusnya memiliki panduan standarisasi.”¹³⁰

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Slamet Arianto menyatakan bahwa :

“Salam TV tidak melibatkan perempuan dalam setiap program karena pembina ingin semuanya di Salam TV menjadi laki-laki, tanpa alasan lain. Sementara kesulitan pasti ada, ketidakhadiran wanita di televisi Swasta tetap ada, tetapi ini tidak menjadi masalah. Salam TV berusaha menjadikannya lebih mudah dengan membiasakan diri dengan sumber daya manusia saat ini dan menggunakannya seefektif mungkin. Tidak ada hubungannya dengan perbedaan konten tampilan. Cara menggunakan grafis pasca produksi untuk informasi jika konten tentang perempuan. Namun, bukan semua akhwat yang dimaksud; seperti nasheed anak-anak, dan nenek-nenek juga boleh, selama nenek istilahnya laki-laki tidak tertarik. Program yang melibatkan wanita memiliki batasan.”¹³¹

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Andri Rivai menyatakan bahwa :

¹³⁰Andika Suhaimi, *wawancara* , Tim Salam TV (Kepala Kantor Media Digital) Studio Medan 19 Januari 2024.

¹³¹Selamet Arianto,, *wawancara* , Direktur Ar-Risalah Media Network 19 Januari 2024

“Program yang menampilkan wanita dibatasi untuk program pesan dakwah yang didistribusikan oleh akun dakwah Instagram Salam TV. Perempuan ditampilkan dalam program untuk perempuan, termasuk Tabligh dan Mutiara Ilmu, namun dibatasi oleh tirai dan harus dilihat dari belakang. Mengenai tantangan untuk tidak mengikutsertakan perempuan, Salam TV dipilih karena melihat realitas dan program-program yang sudah ada yang bergantung pada kecantikan perempuan untuk membuat program tersebut menarik bagi para pebisnis yang memiliki bias terhadap perempuan. Hal ini menjadi tantangan yang menarik bagi Salam TV. Karakteristik yang membedakan Salam TV adalah pelarangan musik. Tidak ada satu pun musik yang digunakan dalam pembuatan konten apapun.”¹³²

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Auliya Najwa menyatakan bahwa :

“Tampilan akun Instagram Salam TV sangat bagus dan menarik. Alhamdulillah saya sudah pernah mengunjungi kantor salam tv. Saya melihat proses pengambilan video, ruang pengeditan, bahkan studio" sayang sangat banyak dan Salam TV adalah ranah komunikasi dakwah yang memegang Al Qur'an dan sunnah sebagai pedomannya”.¹³³

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Mu'jizat Panggabean menyatakan bahwa :

“Selama saya mengikuti dakwah Salam TV belum pernah ditemukan adanya musik apapun itu programnya dan saya senang dengan konten seperti itu. Karena disaat media dakwah yang lain berlomba-lomba untuk menyebarkan konten dengan musik yang sedang trend tetapi Salam TV tetap istiqomah meski saya melihat tidak banyak yang menyukai atau memberikan respon terhadap konten dakwah yang dibagikan di Instagram. Tetapi saya pribadi memiliki pemahaman bahwa tidak selamanya dakwah yang ramai pengikut dan komentar menjadi salah satu tanda keberhasilan dakwah.”¹³⁴

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa akun dakwah Salam TV adalah media dakwah yang menganut paham salaf berbasis pada tiga prinsip yakni menegakkan Sunnah Nabi, memberikan contoh,

¹³²Andri Rivai, *Wawancara*, Tim Salam TV (Kepala Kantor) Studio Medan 25 Desember 2023

¹³³Auliya Najwa *Wawancara* , Panggabean pengikut Akun Instagram Salam TV 29 Agustus 2023.

¹³⁴Mu'jizat Panggabean, *Wawancara* , Panggabean pengikut Akun Instagram Salam TV 29 Agustus 2023.

dan pemurnian tauhid dilakukan dengan penyebaran konten berbentuk Foto dan Video.

Media sosial merupakan aplikasi yang berada di internet dan dikendalikan oleh admin. Admin bertugas merancang konten dakwah, menulis konten dakwah, memposting, dan menanggapi komentar yang masuk ke dalam media sosial tersebut. Tanggung jawab yang besar membuat admin media sosial harus berpikir kreatif dan inovatif agar konten yang dirancang mendapat respon positif dari pengguna media sosial. Admin memiliki fungsi yang penting, karena berjalannya media sosial tergantung dari kreativitas dan keaktifan admin media sosial tersebut.

Sebagaimana disampaikan oleh Muhammad Rafiq menyatakan bahwa:

“Media sosial di Instagram Salam TV dikelola oleh satu atau beberapa editor. Editor media sosial khusus memilih konten yang akan disebar. dan kontribusi pengguna ditangani oleh beberapa editor itu juga. Dalam pembuatan konten diperlukan kemampuan multi keterampilan dalam memimpin/ mengkoordinasi. Misalnya dalam tayangan di beranda Instagram Salam TV ada program yang dibuat oleh para tim sesuai kesepakatan seperti program Muslim Inspiratif di tayangan itu ada percakapan beberapa orang yang membahas berbagai persoalan seperti anak tukang daun pisang membangun Universitas yang sudah 2.890 kali diputar”.¹³⁵

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Andriyan Prayoga menyatakan bahwa :

“Pada tahap ini, admin akun Instagram Salam TV akan menginstruksikan para pengikut, khususnya pemilik akun, tentang bagaimana cara menyumbangkan konten agar akun tetap aktif dan sesuai dengan kuantitas konten yang diunggah tepat waktu. Untuk mencapai tujuannya pada tahap mobilisasi ini, admin akun Instagram Salam TV akan berkolaborasi dengan produser Salam TV. Hal ini dikarenakan admin akun Instagram Salam Televisi lebih banyak mengandalkan anggota produser Salam TV dalam melakukan pekerjaannya, oleh karena itu produser dan admin akun Instagram Salam Televisi harus memiliki hubungan kerja yang solid dan jalur komunikasi yang terbuka..”¹³⁶

¹³⁵Muhammad Rafiq, *wawancara* , Tim Salam TV (Editor) Studio Medan 29 Agustus

¹³⁶Ardiyan Prayoga, *wawancara* , Tim Salam TV (Admin Instagram) Studio Medan 29 Agustus 2023.

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Selamat Arianto, menyatakan bahwa :

“Para produser di Salam TV telah memilih dan meneliti konten yang dibuat oleh editor dengan cermat sebelum mengirimkannya ke administrator akun. Admin akun Instagram Salam TV juga menggunakan tanggung jawab editor. Administrator akun Instagram Salam TV menyerahkan pencapaian target kepada produser, yang kemudian akan memeriksa apakah editor telah memenuhi hasil yang diinginkan. Selain itu, produser akan mengawasi secara ketat tugas editor.”¹³⁷

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Andika Suhaimi menyatakan bahwa :

“Terdapat enam strategi untuk mengelola akun Instagram Salam TV, yaitu: mengunggah konten setiap hari; mengoptimalkan penggunaan reel; meningkatkan bekerja sama dengan akun dakwah lain dan memanfaatkan fitur Instagram untuk membuat cerita atau instastory. Selalu buatlah instastory dan unggahlah dua atau lebih materi setiap harinya, paling banyak dua materi setiap hari.”¹³⁸

Dalam Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Muhammad Rafiq menyatakan bahwa

“Di antara perangkat dan peralatan yang digunakan adalah PC dengan perangkat lunak dan aplikasi untuk pengeditan foto dan video. Aplikasi seperti Adobe Photoshop, Photopea, Adobe Illustrator, Corel Draw, dan program pengeditan video seperti Adobe Premier Pro, Adobe After Effects, dan Davinci Resolve digunakan oleh akun-akun Instagram untuk memodifikasi foto.”¹³⁹

Dari hasil observasi dan wawancara yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa admin sebuah media sosial sangat berpengaruh terhadap berkesan atau tidaknya akun dakwah dalam menyampaikan tujuan mereka mendapatkan pengikut dan peminat, dan menghasilkan banyak interaksi, maka ini sangat

¹³⁷Selamat Arianto, *wawancara* , Direktur Ar-Risalah Media Network 19 Januari 2024

¹³⁸Andika Suhaimi, *wawancara* , Tim Salam TV (Kepala Kantor Media Digital) Studio Medan 19 Januari 2024.

¹³⁹Muhammad rafiq, *wawancara* , Tim Salam TV (Editor) Studio Medan 19 Januari 2024

tergantung pada seberapa baik admin akun dakwah mengelolanya. Semakin baik pengelolaannya, semakin baik akun tersebut dikelola. Postingan dan konten akun Instagram Salam TV ditujukan kepada orang awam atau orang yang belum mengenal Islam. Orang-orang yang baru mengenal sunnah Nabi dimaksudkan di sini. shallallahu 'alaihi wasallam atau, dengan kata lain, masih sering melakukan hal-hal yang dianggap sebagai bid'ah dalam agama. Berdasarkan hasil observasi penulis akun Salam TV di instagram belum dapat dikatakan berkembang. Jika dibandingkan dengan akaun Salam TV lain yang dicipta pada tahun 2016 atau bahkan kemudian, dengan jumlah postingan yang sama atau lebih sedikit dan ditadbir oleh individu atau kumpulan, peningkatan dalam jumlah pengikut dan interaksi tidak begitu setara. Perkembangan jumlah pengikut ataupun interaksi pada akun Salam TV tidak terlalu signifikan. Berikut penulis paparkan rincian perkembangan akun Salam TV

No	Waktu	Jumlah Postingan	Jumlah Pengikut
1	Mei 2023	3210 Postingan	15 Ribu Pengikut
2	Oktober 2023	3870 Postingan	15,8 Ribu Pengikut
3	Desember 2024	3990 Postingan	16,78 Ribu Pengikut
4	Januari 2024	4010 Postingan	16,7 Ribu Pengikut
5	Maret 2024	4360 Postingan	17,6 Ribu Pengikut

Tabel 4.4 Rincian Perkembangan Akun Salam TV

Ada beberapa penyebab penyebaran konten instagram Salam TV tidak mengalami perkembangan yang pesat jika dibandingkan dengan akun lain yang sudah lama atau akun dakwah yang masih baru.

Sebagaimana disampaikan oleh Selamat Arianto, menyatakan bahwa:

“Akun Instagram Salam TV ini tidak memiliki banyak kontrol. Ini karena pengelola akun Instagram SalamTV tidak memiliki banyak anggota dan banyak tugas mengelola akun yang lain seperti seperti jalanhidayah, mengenalslamyuk, radioarriallahmedan, yayasanarriallah, anaksholehnew, anamuslimnew, dan anamuslimahnew. Bagian produser Salam TV memantau konten dan tanggungjawab pekerja. Produser telah memilih kandungan yang menarik dan menilai kerja editor sebelum menyerahkannya kepada admin akun Instagram Salam TV”.¹⁴⁰

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Andri Rivai beliau menyatakan bahwa :

“Salah satu faktor yang menyebabkan akun Instagram Salam TV tidak mendapatkan banyak pengikut dan penonton adalah kurangnya pengalaman orang-orang yang terlibat. faktor ini berkontribusi pada penurunan jumlah pengikut dan penonton. dalam menjalankan akun Instagram Salam TV. di mana beberapa orang hanya menyelesaikan tugas dan tidak berusaha untuk meningkatkan, mengembangkan, dan mengelola akun tersebut. Selain itu, beberapa sumber daya manusia yang terlibat hanya memberikan sekedar bukan yang terbaik dalam menyelesaikan tugas dan tanggung jawab yang telah didelegasikan kepada mereka..”¹⁴¹

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Andriyan Prayoga beliau menyatakan bahwa :

“Strategi pertama untuk meningkatkan jumlah pengikut ternyata salah. Akun Instagram salamtelevisi pertama kali menarik pengikut dengan menggunakan strategi giveaway dan memasang iklan. Kuis atau giveaway ini hanya akan menarik pengguna Instagram yang secara khusus tertarik dengan giveaway jika mereka menggunakan pendekatan win-win. Untuk mengikuti kuis

¹⁴⁰Selamat Arianto, *wawancara* , Direktur Ar-Risalah Media Network 19 Januari 2024

¹⁴¹Andri Rivai, *Wawancara*, Tim Salam TV (Kepala Kantor) Studio Medan 25 Desember

ini, Anda harus terlebih dahulu mengikuti Salamtelevisi di Instagram. Pemenang kuis akan menerima hadiah dari Salamtelevisi di Instagram.”¹⁴²

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat disimpulkan bahwa factor yang mempengaruhi pertumbuhan akun Salam TV adalah adanya kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan akun tersebut, dan memerlukan perbaikan-perbaikan. Penanganan admin terhadap akun dakwah memiliki pengaruh besar terhadap kesuksesan atau ketidakberhasilan akun tersebut. akun tersebut dalam menyebarkan pesan dakwahnya, menumbuhkan jumlah pengikut dan penggemar postingannya, serta menghasilkan interaksi. Akun dakwah yang dikelola semakin terampil maka semakin baik pula pengelolaan yang dilakukan.

b. Kegiatan Interaksi

Bentuk kegiatan dakwah dalam media sosial salah satunya adalah kerangka percakapan yang mewakili sejauh mana pengguna berkomunikasi dengan pengguna lain dalam pengaturan media sosial. Percakapan ini terjadi karena berbagai alasan. Implikasi mendasar lainnya dari percakapan adalah masalah kehidupan yang memulai atau memanipulasi percakapan. Interaksi dakwah yang terbentuk dalam media sosial dapat berupa bentuk saling mengomentari postingan, memberikan tanda ataupun

Padahal saat ini, interaksi sosial di masyarakat tidak hanya terjadi secara langsung (tatap muka) tetapi masyarakat dapat berinteraksi dalam jaringan internet (dunia maya). Internet merupakan produk teknologi yang banyak dimanfaatkan oleh masyarakat. Sebagai produk teknologi, Sebaliknya, kontak

¹⁴²Ardiyana Prayoga, wawancara , Tim Salam TV (Admin Instagram) Studio Medan 29 Agustus 2023

sosial dalam budaya modern dapat dilakukan secara online, atau di dunia maya, dan juga secara langsung, tatap muka. Salah satu perangkat teknologi yang umum digunakan oleh masyarakat adalah internet. Internet, sebagai sebuah produk teknologi, memiliki potensi untuk menciptakan jenis hubungan sosial baru yang berbeda dengan yang telah terjadi sebelumnya. Posisi seperti yang dimiliki oleh objek-objek media dipandang sebagai bentuk komunikasi nonverbal. Internet dapat memunculkan jenis interaksi sosial baru yang berbeda dari interaksi sebelumnya. Peran seperti pada tingkat objek media dianggap sebagai komunikasi non-verbal.

Ada aktivitas interaksi dua arah karena menyukai (like) postingan dan komentar itu berarti pengikut dapat menekan tombol "like" untuk menanggapi dan menilai konten. Melalui komentar, pengikut melakukan aktivitas untuk bertanya tentang postingan yang diupload, dan aktivitas lain untuk mendukung konten yang dibagikan, model interaksi antara menghubungi pengikut dan pengelola akun dapat dilakukan melalui chat, kolom komentar, atau melalui pesan langsung (DM) dan Mention. Komunikasi antara admin atau pemilik akun Instagram @salamtelevisi dan pengikut akun terjadi melalui pesan langsung, serta aktivitas yang menyenangkan ketika pemilik akun membagikan postingan dan diskusi.

Berdasarkan hasil wawancara, disampaikan oleh Mukmin Rambe, menyatakan bahwa :

“Ada beberapa Interaksi yang terjadi antara pengikut akun Instagram Salam TV dengan admin dikarenakan beberapa cuplikan video di akun Instagram Salam TV durasi yang terlalu singkat dalam membahas suatu permasalahan sehingga masih membutuhkan penjelasan yang lebih rinci maka beberapa

pengikut Salam TV sering melakukan interaksi dengan admin Salam TV melalui *direct message* (DM) untuk meminta penjelasan yang lebih rinci.”¹⁴³

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Fauzan Siregar menyatakan bahwa :

“Saya ada beberapa kali bertanya langsung kepada Admin media sosial Instagram Salam TV atau langsung ditanyakan kepada Ustadz Salam TV yang saya kenal melalui *direct message* (DM) karena kebetulan saya sudah lama mengikuti Salam TV, seperti satu cuplikan menjelaskan tentang larangan jual beli di masjid dalam penjelasan tersebut hanya menjelaskan tentang keadaan jual beli pada zaman dahulu tentunya akan timbul pertanyaan bagaimana keadaan jual beli di zaman sekarang.”¹⁴⁴

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Timour Aprilia Harahap menyatakan bahwa :

“Interaksi yang pernah saya lakukan dengan pihak Salam TV adalah ketika saya merasa kurang paham atas penjelasan konten yang ditampilkan di Instagram Salam TV tentang hukum lulus sekolah karena nyogok dan diterima kerja karena orang dalam karena masih kurang paham saya menanyakan langsung ke akun Instagram Salam TV melalui *direct message* (DM). Selain itu saya juga sering menanyakan topic diluar pembahasan yang ada di beranda akun Salam TV.”¹⁴⁵

Sebagaimana disampaikan oleh Ardian Prayoga, menyatakan bahwa:

“Pengunjung dan pengikut terlibat dalam interaksi dan aktivitas di akun @salamtelevisi. Ketika pengguna mengunjungi akun @salamtelevisi atau menelusuri konten yang diunggah oleh tim resmi, interaksi virtual yang didukung oleh mad'u terjadi. Tombol like, serta kolom komentar menjadi tempat di mana pengguna dapat memberikan respon terhadap konten yang mereka lihat, merupakan contoh aktivitas virtual dan pengguna dapat meneruskan konten ke orang lain atau membagikannya di akun mereka sendiri”.¹⁴⁶

¹⁴³Mukmin Rambe, *wawancara* , Tim Salam TV (Operator) Studio Medan 29 Agustus 2023.

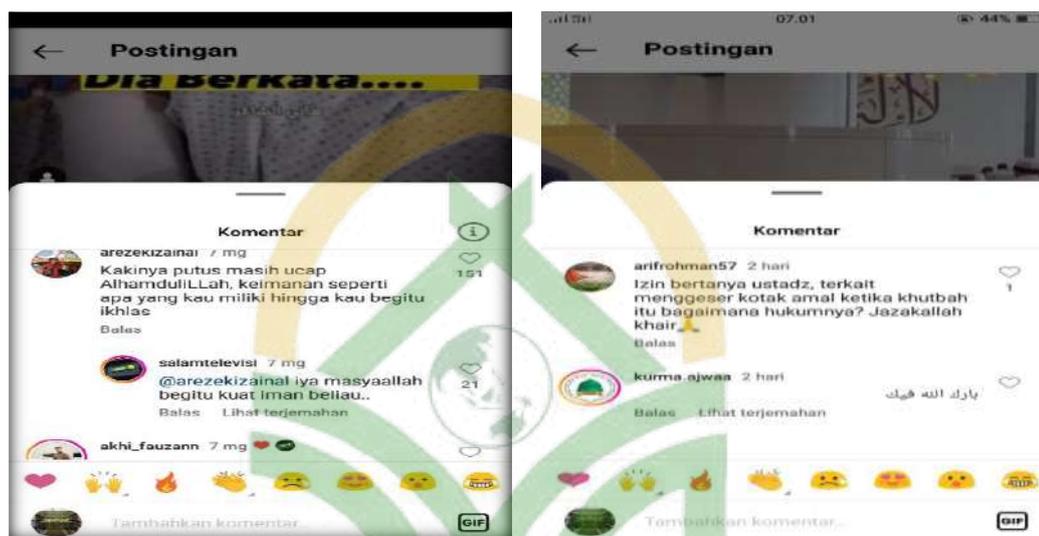
¹⁴⁴Fauzan Siregar, *Wawancara*, pengikut Akun Instagram @salamtelevisi 29 Agustus 2023.

¹⁴⁵Timour Aprilia Harahap, *Wawancara*, pengikut Akun Instagram @salamtelevisi 29 Agustus 2023.

¹⁴⁶Ardian Prayoga, *wawancara* , Tim Salam TV (Admin Instagram) Studio Medan 29 Agustus 2023

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Andika Suhaimi beliau menyatakan bahwa :

“Untuk memudahkan interaksi antara pihak Salam TV dengan para pengikut admin Instagram tidak membatasi di kolom komentar dan memberikan izin kepada semua pengikut Salam TV untuk memerikan komentar hal itu terlihat dalam beberapa postingan adanya beberapa pengikut yang memberikan komentar”.¹⁴⁷



Gambar 4.3 *Screen* Komentar Pada Akun Instagram Salam TV

Berdasarkan hasil wawancara penulis dapat disimpulkan bahwa Interaksi yang terjadi dengan akun Instagram Salam TV pada umumnya berbentuk saling memberikan komentar atau memberikan tanda. Pengguna biasanya saling berinteraksi baik antar pengguna itu sendiri maupun dengan produsen konten media. Hal yang terlihat dalam beberapa postingan di akun Instagram Salam TV

Aplikasi Instagram pada awalnya hanya dimaksudkan untuk berbagi foto dan video pribadi. Namun, para aktivis dakwah media online Indonesia telah berusaha memanipulasi informasi ini untuk membagikan konten berisi

¹⁴⁷Andika Suhaimi, *Wawancara*, Tim Salam TV (Kepala Kantor Media Digital) Studio Medan, 29 Agustus 2023.

bimbingan, kebijaksanaan, dan kebaikan dalam upaya untuk mendakwahkan dan menyebarkan agama Islam yang benar ke seluruh dunia.

Sebagaimana disampaikan Rahmat Ali Umar Dalimunthe menyatakan bahwa:

“Instagram sebagai sebuah situs jejaring sosial, telah muncul sebagai salah satu platform komunikasi yang paling banyak digunakan di era modern. Menurut saya sendiri alasan utama orang menggunakan Instagram adalah karena banyaknya orang yang menggunakannya dan mempromosikan akun mereka. Saya juga menemukan banyak sekali akun-akun dakwah di Instagram.”¹⁴⁸

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Andika Suhaimi menyatakan bahwa :

“Dalam penyampain dakwah di Instagram Salam TV kegiatan Interaksi yang terjadi tidak hanya digunakan untuk berkomunikasi dengan sesama penganut manhaj salaf tetapi, ada beberapa pengikut akun Instagram Salam TV yang melakukan interaksi melalui *derrect message* (DM) karena berbeda pandangan terhadap materi dakwah yang disampaikan di akun Instagram Salam TV.”¹⁴⁹

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Runni Harahap beliau menyatakan bahwa :

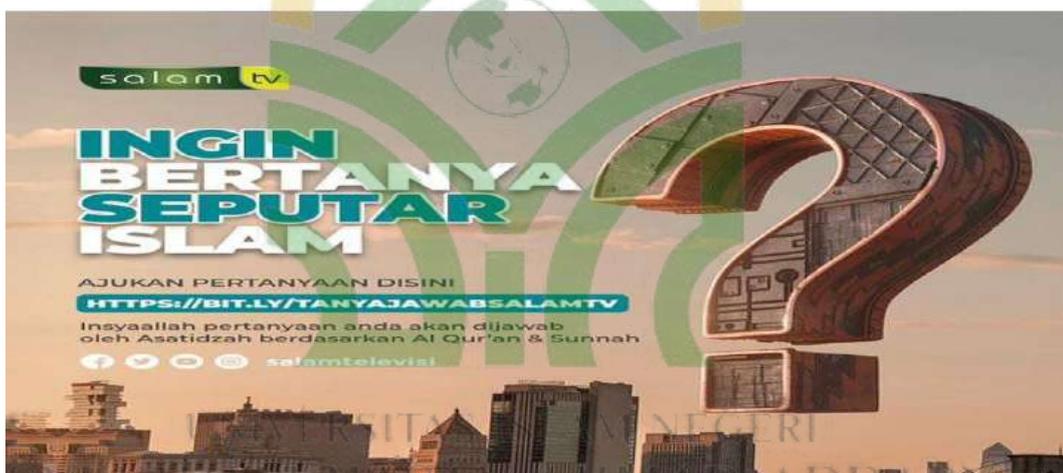
“Saya sendiri bukan pengikut manhaj salaf, tetapi saya mengikuti akun dakwah Instagram Salam TV dan hanya mengikuti Salam TV di Instagram tujuan mengikuti akun ini hanya untuk menambah wawasan keilmuan tentang agama Islam dan awal mula saya mengetahui Instagram Salam TV adalah ketika itu muncul di beranda Instagram saya. Di beberapa kesempatan saya pernah menemukan materi kajian yang bertolak belakang dengan pemahaman saya selama ini. Seperti konten yang membahasa bahwa musik itu haram. Padahal selama ini pemahaman saya msuik itu boleh asalkan tidak melalaikan dan masih ada unsur nasehat. Karena merasa tidak sesuai saya mengirimkan pesan melalui *derrect message* (DM) untuk meminta penjelasan dalil tentang keharaman musik.”¹⁵⁰

¹⁴⁸Rahmat Ali Umar Dalimunthe, , *Wawancara*, pengikut Akun Instagram @salamtelevisi 1 September 2023

¹⁴⁹Andika Suhaimi, *Wawancara*, Tim Salam TV (Kepala Kantor Media Digital) Studio Medan 29 Augustus 2023

¹⁵⁰Runni Harahap, *Wawancara*, , *Wawancara*, pengikut Akun Instagram @salamtelevisi 1 September 2023.

Interaksi sosial lainnya yang dilakukan pihak Salam TV terhadap para pengikut adalah dengan menawarkan jasa desain multimedia dan ini baru dilakukan sejak 25 September 2023 sebelumnya ini belum pernah dilakukan. Salah satu tujuan dari promosi jasa desain ini adalah untuk membangun komunikasi yang baik dengan para pengikut. Sejak tanggal 27 September 2023 Untuk memudahkan para pengikut dalam menayakan kajian seputar Islam pihak Salam TV telah menyediakan situs web sebagai ruang untuk bertanya. Hal ini dilakukan untuk mempermudah siapa saja yang ingin bertanya tentang dakwah Islam. Yang bias di akses dari situs web <https://bit.ly/tanyajawabsalamtv>



Gambar 4.4 Konten Akses Web Tanya Jawab Salam TV

Dengan menggunakan media sosial kebiasaan baru untuk bertanya kepada para ustadz di akun Instagram Salam TV juga merupakan hasil dari penggunaan media sosial. Meskipun para ustadz tidak menjawab pertanyaan tersebut, namun para pengikutnya secara terbuka bertanya kepada ustadz tentang masalah tersebut. Misalnya, selama kajian langsung, para peserta sering merasa terlalu malu untuk menyuarkan kekhawatiran mereka dan mengajukan pertanyaan di depan orang

lain. Selain itu, besarnya kelompok membuat para anggota sulit untuk mengungkapkan pertanyaan secara langsung.

Sebagaimana disampaikan oleh Aziza Nur Fatimah Cibro menyatakan bahwa :

“Konten dakwah yang ada di akun Instagram Salam TV menurut saya itu banyak membagikan kajian, ceramah ustadz serta quiz, dan semua konten yang dibagikan itu bermanfaat karena juga membahas isu masa kini sehingga semua yang dibagikan itu bermanfaat apalagi untuk saya pribadi sebagai kaum muda. Dakwah yang disajikan Salam TV itu ada konten tentang kisah inspiratif yang bias diambil pelajaran. Dan kelebihan yang saya lihat dari akun dakwah Salam TV di Instagram lebih menarik dari akun lain karena menggunakan poster yang rapi dan berkualitas.”¹⁵¹

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Mu’jizat Panggabean menyatakan bahwa :

“Rata-rata dakwah yang disampaikan di akun Instagram Salam TV adalah permasalahan yang kontemporer serta dakwah yang disampaikan sejalan dengan pemahaman para Salafus Shalih. dan selama ini saya sebagai pengikut Manhaj Salaf merasa sangat terbantu dengan adanya akun dakwah Salam TV di Instagram karena di daerah saya keberadaan salaf masih minim dan belum adanya kajian rutin serta belum adanya dai Salaf yang menetap . Sehingga akun dakwah Salam TV sangat berkontribusi menyadarkan masyarakat yang masih terpuruk dalam kesenangan dunia yang melalaikan dan hanya sementara.”¹⁵²

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Faiza Akmal menyatakan bahwa :

“yang saya lihat dakwah Salam TV banyak mengandung dakwah islam yang berlandaskan Al-Qur’an dan sunnah serta pemahaman para sahabat yang sering saya lihat konten yang berkaitan dengan konten Al-Qur’an terutama murottal dan menurut saya dakwah salam tv di instgram efektif dan dapat diterima dengan baik karena ustadznya menjelaskan tentang permasalahan agama dan juga bermanfaat bagi semua kalangan.”¹⁵³

¹⁵¹Aziza Nur Fatimah *Wawancara*, pengikut Akun Instagram Salam TV salamtelevisi 1 September 2023.

¹⁵²Mu’jizat Panggabean, *Wawancara*, pengikut Akun Instagram Salam TV Medan 29 Agustus 2023.

¹⁵³Faiza Akmal, *Wawancara*, pengikut Akun Instagram Salam TV salamtelevisi 1 September 2023.

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Zulham menyatakan bahwa :

“Sebagaimana tujuan utama Salam TV adalah menyebarkan ajaran Islam secara murni yang dapat membantu kekokohan umat Islam di Indonesia maka media harus dimanfaatkan sebagai sarana dakwah. Jika keberadaannya tidak dimanfaatkan secara efektif, maka akan dimanfaatkan oleh pihak-pihak lain yang ingin menyebarkan informasi yang tidak benar, yang akan merugikan pengguna media sosial. Oleh karena itu, sangat penting bagi umat Islam untuk memanfaatkan media sosial untuk kebaikan bersama. Dakwah melalui media sosial memiliki banyak potensi, menurut saya, apalagi saat ini semakin banyak orang yang mulai memahami pentingnya menuntut ilmu syar’i.”¹⁵⁴

Interaksi lain dari kegiatan dakwah di internet adalah adanya *file-sharing* atau tempat berbagai file dalam berbagai format mulai dari dokumen, video, audio bahkan *software* Islami dan dapat dilakukan ketika memiliki internet. Selain itu Instagram Stories adalah fitur tambahan yang memungkinkan pengguna berinteraksi dan membagikan foto dan video yang akan menghilang setelah 24 jam. Foto dan video yang diunggah di Instagram stories bersifat sementara dan tidak dapat diakses setelah 24 jam. Namun, jumlah cerita yang dapat dibagikan tidak terbatas pada 15 detik. Akun di @salamteleviisi sering menggunakan fitur ini, bersama dengan fitur foto dan video Instagram.

Sebagaimana disampaikan oleh disampaikan oleh Mukmin Rambe, menyatakan bahwa :

“Beberapa kali admin Salam TV juga membuat stories di Instagram Salam TV dan konten yang dibagikan juga merupakan konten yang sudah ditampilkan diberanda akun dengan waktu posting yang bersamaan. Selain konten dakwah yang dijadikan stories saya sebagai admin juga membuat storie di akun Salam TV terkait beberapa informasi siaran yang akan ditampilkan di Televisi.”¹⁵⁵

¹⁵⁴Zulham, *Wawancara*, pengikut Akun Instagram Salam TV 1 September 2023.

¹⁵⁵Mukmin Rambe, *wawancara* , Tim Salam TV (Operator) Studio Medan 1 September 2023.

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Nur Fatimah Cibro menyatakan bahwa :

“Saya sangat sering melihat konten dakwah Salam TV di instagram ketika saya sedang aktif bermain media instagram dan sudah mengikuti akun ini sejak tahun 2021 karena banyak membagikan kajian, ceramah serta quiz juga. Tetapi, selama saya mengikuti akun dakwah Salam TV admin termasuk jarang untuk membagikan stories baik itu tentang program Salam TV atau dakwah salaf padahal itu sangat penting dalam menyebarkan dakwah salafi.¹⁵⁶

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa dalam hal interaksi, berdasarkan hal-hal diatas peneliti melihat bahwa terjadinya diskusi secara virtual tidak menyebabkan masalah tertentu kendati tidak saling mengenal satu sama lain justru bisa saling berbagi ilmu. Media sosial memberikan kemampuan kepada audiens untuk membentuk pesan, akibatnya interaksi di dunia maya kini berbeda. Pengguna Instagram memiliki kebebasan untuk membuat teks, mengekspresikan pikiran dan ide mereka tentang konten yang diposting di kolom komentar, dan pada akhirnya membentuk forum virtual untuk berdiskusi .

c. Kolaborasi dengan Akun Lain

Instagram dengan pengelola akun lainnya atau penggemar di media sosial bertujuan untuk meningkatkan kualitas secara keseluruhan. Dalam hal ini akun Instagram dapat bekerja sama dengan pengguna lain di media sosial untuk mencapai efektivitas dan efesiensi yang lebih tinggi. Ketika menggunakan media sosial, kolaborasi adalah jenis kerja sama yang membuatnya efektif dalam mempromosikan dan menempati visi dan tujuan yang sama. Untuk meningkatkan efisiensi dan menyelaraskan tujuan menyebarkan niat baik, Instagram

¹⁵⁶Aziza Nur Fatimah Cibro *Wawancara*, pengikut Akun Instagram Salam TV 1 September 2023.

berkolaborasi dengan sejumlah pihak terkait, teman, dan mungkin pembuat konten lainnya. Kolaborasi dengan akun lain merupakan cara yang efektif untuk membangun akun yang lebih kuat dan mencapai audiens yang sulit dijangkau melalui strategi pemasaran konvensional. Kolaborasi dengan akun lain selain dapat membantu pertumbuhan akun dan mencapai audiens yang relevan dengan cara yang lebih pribadi dan meyakinkan audiens, juga membantu menumbuhkan kepercayaan pengikut melalui rekomendasi dari orang yang dihormati oleh pengikut. Tujuan kolaborasi adalah bentuk kerja sama dua pihak antara pengelola akun. Kerja sama atau kolaborasi dengan akun lain pada dalam penggunaan media sosial akan membuat penyebaran positif, efektif, dan efisien guna mencapai tujuan bersama.



Gambar 4.5 Konten Kolaborasi Salam TV dengan Akun Lain

Untuk menerapkan strategi kolaborasi dengan akun dakwah yang lain ada beberapa tahapan penting yang harus diketahui *pertama*, memahami target siapa pengikut. Sebelum bekerja sama, pelajari dengan cermat siapa pengikut akun tersebut. *Kedua* bagaimana minat mereka dan demografi mereka. *Ketiga*, pilih

akun yang relevan: Memilih akun lain harus sesuai dengan nilai merek dan demografitarget pengikut . sangat penting untuk memastikan bahwa pemilik akun tersebut memiliki minat atau keahlian yang sesuai dan yang harus dipilih adalah yang memiliki banyak pengikut dan berkomitmen pada konten yang inovatif dan autentik.

Sebagaimana disampaikan Ardiyan Prayoga menyatakan bahwa :

“Dalam interaksi kami juga melakukan kerja sama dengan beberapa akun yang lebih besar berupa konten yang berkolaborasi dengan akun lain seperti dengan akun dakwah @al-nasiha, @assnah.sulawesi. Setelah pihak Salam TV melakukan kolaborasi dengan akun yang jumlah pengikunya jauh lebih besar dari akun Salam TV terjadi peningkatan insight dan penambahan pengikut namun terkadang setelah itu terkendala kembali.¹⁵⁷

Dalam kesempatan yang sama, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Andika Suhaimi menyatakan bahwa :

“Berdasarkan pengalaman menjadi admin akun dakwah salah satu cara yang dapat dilakukan untuk menambah pengikut di instagram adalah melakukan kolaborasi dengan konten creator atau dengan akun dakwah yang sudah lama berdakwah di instagram atau dengan akun para ustadz yang sudah fenomenal di masyarakat.¹⁵⁸

Dalam kesempatan yang sama lain hal serupa juga disampaikan oleh Andri Rivai menyatakan bahwa :

“Salah satu hal yang belum dilakukan tim pengelola Salam TV adalah memfokuskan kepada fitur reels dan kolaborasi. Padahal dapat dipastikan perkembangan akun Salam TV akan cepat berkembang jika serius dalam melakukan hal ini”¹⁵⁹.

¹⁵⁷Ardiyan Prayoga, *wawancara* , Tim Salam TV (Admin Instagram) Studio Medan 19 November 2023

¹⁵⁸Andika Suhaimi, *Wawancara*, Tim Salam TV (Kepala Kantor Media Digital) Studio Medan 19 Januari 2024

¹⁵⁹Andri Rivai, *Wawancara*, Tim Salam TV (Kepala Kantor) Studio Medan 1 September 2023.

Dalam kesempatan yang sama lain hal serupa juga disampaikan oleh Tamaradoni menyatakan bahwa :

“Saya aktif dalam berinteraksi dengan Salam TV sekitar setahun ini dan adapun interaksi saya hanya sebatas menyukai postingan yang ditampilkan oleh admin Salam TV dan berhubung kenal dengan pihak Salam TV ada beberapa kollab ataupun saling tag konten di Instagram”.¹⁶⁰

Dari hasil observasi dan wawancara dapat disimpulkan bahwa pengelola akun Salam TV melakukan aktivitas dakwah di Instagram, termasuk bekerja sama dengan akun-akun yang memiliki jumlah pengikut yang lebih besar dari Salam TV.

2. Materi Dakwah yang disampaikan Salam TV di Instagram

Salah satu komponen komunikasi dakwah yang tidak boleh diabaikan adalah maddah, atau materi dakwah. Materi dakwah tidak boleh hilang dalam proses dialog dakwah. Akun Instagram Salam TV mengulas konten dakwah yang lebih mudah diakses, sehingga lebih mudah dipahami oleh para pengikutnya. Akun Salam TV bekerja keras untuk membuat judul untuk setiap konten yang akan beresonansi dengan para pembacanya. Tim Studio Digital Salam TV juga sengaja membuat judul yang menghindari kontroversi dan lebih fokus pada ajakan sebagai bagian dari rencana mereka untuk membuat para penggemar merangkul konten yang mereka sediakan..

Sebagaimana disampaikan Selamat Arianto menyatakan bahwa:

“Materi-materi dakwah itu rata-rata berkaitan dengan ilmu syari baik itu dari tauhid fikih ataupun tazkiyatun nufus dan kisah baik itu kisah sahabat ataupun kisah salafiyah dan materi yang disampaikan selalu memperhatikan hal-

¹⁶⁰Tama Romadhoni *Wawancara*, pengikut Akun Instagram @salamtelevisi 1 September 2023

hal yang sensitive dan kontroversi untuk dibahas seperti yang berkaitan dengan pemerintahan dan lebih bersikap netral”.¹⁶¹

Dalam kesempatan yang lain juga diungkapkan oleh Ardiyan Prayoga, menyatakan bahwa :

“Materi dakwah yang ada di Instagram Salam TV itu merupakan program yang akan tayang di Televisi. Jadi Instagram juga menjadi salah satu media promosi programnya. Baik itu berbentuk potongan program maupun cuplikan hal menarik dari program tersebut. Untuk pemilihan judul materi di pilih konten yang ringan agar pengikut tertarik untuk membuka konten tersebut dan menyerap isi ceramah yang disampaikan.”¹⁶²

Dalam kesempatan yang lain juga diungkapkan oleh Zulham menyatakan bahwa

“Para da'i di masa lalu sangat berhati-hati dengan etika dan standar yang harus ditegakkan ketika berdakwah, misalnya, isi materi dakwah tidak boleh bertentangan dengan dasar-dasar ajaran Al-Qur'an dan Sunnah.”.

Peneliti menemukan secara langsung pada akun Salam TV dan berdasarkan hasil wawancara bahwa pada akun ini terdapat banyak bentuk konten seperti materi dakwah dari hasil temuan data akun Instagram Salam TV. poster berisi nasehat, akidah, akhlak, syariah serta video berisi Motivasi, Murottal AlQuran, quis ayat, kajian akidah, akhlak dan syariah, fenomena yang sedang terjadi dan kisah-kisah inspiratif dari berbagai kalangan.

Kajian Salafi lebih banyak ditekankan dengan penyampaian serius atas informasi yang ditampilkan. Untuk menarik minat audiens dalam menyimak topik ceramah, tauhid, misalnya, dikemas dengan judul-judul yang ringan. Adapun materi dakwah yang disampaikan pada akun Salam TV yang penulis rangkum selama periode Juli 2023-Juni2024 adalah sebagai berikut:

¹⁶¹Selamet Arianto, *wawancara* , Direktur Ar-Risalah Media Network 19 Januari 2024

¹⁶²Ardiyan Prayoga, *wawancara* , Tim Salam TV (Kepala Kantor) Studio Medan 19 November 2023

No	Tema	Tanggal	Judul Pesan	Keterangan
1.	Kajian kitab bulughul maram	01/07/23	Doa Rasulullah agat terhindar dari akhlak tercela	diputar: 551 kali disukai: 15 suka
2.	Syarah kitab tauhid	06/07/23	Hukum ruqiyah dan tamimah	diputar: 73 kali disukai: 3 suka
5.	Podcast muslim	10/07/23	Alam jin	diputar: 348 kali disukai: 5 suka
5.	Jiwa yang tennag	21 /07/23	Jauhilah maksiat	diputar: 348 kali disukai: 5 suka
6.	Tanya syaikh	22 /07/23	Jauhilah perbuatan curang	diputar: 348 kali disukai: 5 suka
7.	Bincang sehat	02 /08/23	Apa saja fungsi masker	diputar: 348 kali disukai: 5 suka
8.	Sobat hijrah	09/08/23	Benarkah cinta Negara harusserta pesta 17 agustus	diputar: 206 kali disukai: 31 suka
9.	Halo ustadz	12/08/23	Apakah bertato shalatnya sah	diputar: 348 kali disukai: 5 suka
10.	Halo ustadz	26 /08/23	Sering berbangga diri dan cerita ke orang lain	diputar: 309 kali disukai: 15 suka
11.	Muslim inspitarif)	29/09/23	Aku punya segalanya tapi hidupku hancur	diputar: 981 kali disukai: 31 suka
12.	Sohih (sobat hijrah	24/09/23	Lagi ngonten kok dibilang ngemis	diputar: 710 kali disukai: 15 suka
13.	Nu'min saah	14/12/03	Kaya yang sesungguhnya	diputar: 2306 kali disukai: 94 suka
14.	Kajian kitab blughul maram	21/12/23	Najisnya air kencing manusia	diputar: 407 kali disukai: 15 suka
15.	Murottal	01/01/24	Surah Al-Ikhlash	diputar: 2306 kali disukai: 94 suka
16.	Murottal	23/01/24	Surah Al-Baqarah	diputar: 2253 kali disukai: 80 suka
17.	Tauhid	25/01/24	Seperti inilah sedikit gambaran hari kiamat	diputar: 1763 kali disukai: 38 suka
18.	Mengenal alam jin	26/02/24	Menjaga lisan menjadi benteng dari syaithon	diputar: 421 kali disukai: 15 suka
19.	Kisah teladan	05/03/24	Sahabat nabi yang	diputar: 2263 kali

			tampun walaupun giginya tanggal	diputar : 788 kali disukai: 67 suka
20.	Muslim inspiratif	10/03/24	Perjalanan pahit menggapai kesuksesan	diputar: 664 kali disukai: 23 suka
21.	Nu'min saaah	16/03/24	Mensyukuri nikmat Ramadan	diputar: 511 kali disukai: 20 suka
22.	Shohih	27/03/24	Donor darah membatalkan puasa	diputar: 2005 kali disukai: 40 suka
23.	Poster dakwah	28/03/24	Kapan lailatul qadar terjadi	disukai : 13 suksa
24.	Nu'min saaah	30/03/24	Jangan sia-siakan ramadanmu	diputar: 504 kali disukai: 15 suka
25.	Kisah teladan	29/04/24	Kisah umar dan abu bakar saling berlomba dalam kebaikan	diputar: 1203 kali disukai: 24 suka
26.	Sobat hijrah	08/05/24	Benarkah syawal itu bulan nikah	diputar: 881 kali disukai: 23 suka
27.	Syarah kitab tauhid	28/05/24	Cara bersyukur atas nikmat Allah	diputar: 542 kali disukai: 14 suka
28.	Sohih	05/06/24	Saudaraku diperangi wajibkah ikut berperang	diputar: 1539 kali disukai: 43 suka
29.	Jejak hafid Indonesia	16/0624	Peran orang tua menjadikan anak hafid Qur'an	diputar: 1677kali disukai: 56 suka

Tabel 4.5 Materi Konten Dakwah Salam TV

Secara khusus, isi pesan dakwah di akun Salam TV dikategorikan ke dalam tiga komponen yakni : Akidah, Syariah, dan Akhlak.

1. Materi Akidah

Akidah seseorang Muslim terdiri daripada prinsip yang mereka pegang. Di Instagram, akun Salam TV memasukkan materi yang berkaitan dengan akidah. Dalam akun Salam TV, terdapat banyak kandungan yang bersifat moral..Pesan Akidah adalah landasan bagi pengetahuan manusia tentang Sang Pencipta terkandung dalam Tauhid. Subjek utama yang perlu dipelajari oleh umat Islam

adalah ilmu tauhid. Dedikasi tim resmi yang membuat konten dakwah untuk media sosial juga sangat penting bagi kesuksesan akun Salam TV. Setiap hari, staf resmi selalu mengunggah konten dengan tepat waktu. Para pengikut mendapatkan lebih banyak informasi dan pada akhirnya mempraktikkan apa yang diajarkan dengan semakin seringnya penguatan.

Berikut ni adalah beberapa contoh konten dakwah akidah yang telah diposting oleh akun Salam TV

a. Praktek-Praktek Kesyrirkan



Gambar 4.6 Konten Reels Praktek-Praktek Kesyrirkan

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan reels Praktek-Praktek Kesyrirkan yang diunggah pada 23 Mei 2023

*“Kata muallim yang termasuk kesyrirkan adalah seseorang itu memiliki gelang-gelang, kalung-kalung, dan benang-benang dan semisalnya yang dianggap dapat menangkat bala ataupun menolak musibah, penyakit ataupun dapat menolak bala tersebut. Dan mencapai derajat bahwa benda-benda tersebut adalah dapat mendatangkan kebaikan mendatangkan rezeki dan bisa menolak mudarat bahaya maka seseorang seperti itu telah terjerumus kepada keadaan syir besar”.*¹⁶³

¹⁶³Konten akun Instagram @salamtelevisi, Praktek-Praktek Kesyrirkan <https://www.instagram.com/reel/CskTz6mvYxM/?igsh=MXJ4eHpnMzJ6Zm45cw==>

b. Seperti Inilah Sedikit Gambaran Hari Kiamat



Gambar 4.7 Konten Reel Seperti Inilah Sedikit Gambaran Hari Kiamat

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan *reels* seperti inilah sedikit gambaran hari kiamat yang diunggah pada 25 Januari 2024

*“Jika di dunia ini kita saling mencintai dan saling sayang, saling bercanda kemudian saling mengingtkan maka kata Allah kelak pada hari kiamat Allah menceritakan bagaimana kejadian hari kiamat itu, kengerian hari kiamat itu. Dan apabila datang hari kiamat itu, hari yang sangat menakutkan, yang sangat besar suara kejadian hari kiamat itu. Seseorang lari dari saudaranya sendiri. Kemudian Allah mengatakan Pada hari itu seseorang sibuk dengan dirinya sendiri karena pada hari itu adalah hari yang sangat menakutkan yang dulu pernah dijanjikan Rasulullah Shallallahu ‘Alaihi Wasallam dalam hadisnya dan Al-Quran menceritakan disepelkan. Sehingga dia tidak sholat, tidak berzakat, tidak beramal sholeh sepele dia. Padahal Alquran sudah menceritakan itu semua. Maka, bekalilah diri kita dengan amal shaleh jangan disia-siakan nikmat yang Allah berikan kepada kita nikmat kesehatan, nikmat iman dan hidayah. Manfaatkan untuk memperbanyak ibadah kepada Allah Subhana Wata’ala”.*¹⁶⁴

¹⁶⁴Konten akun Instagram @salamtelevisi, seperti inilah sedikit gambaran hari kiamat <https://www.instagram.com/reel/C2gdJLRrE8B/?igsh=cmx1OGJyZXI6MTJm>

c. Istigotsah Kepada Selain Allah Termasuk Syiik



Gambar 4.8 Konten Reels Istigotsah Kepada Selain Allah Termasuk Syiik

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan reels

Istigotsah Kepada Selain Allah Termasuk Syirik yang diunggah pada 18 Juli 2023

*“Mintalah hanya kepada Allah Subhana Wata’ala, kita minta kepada Allah baik itu perkara dunia ataupun perkara akhirat. Perkara dunia misalkan kita meminta pasangan yang baik, pasangan yang shaleh, meminta rezeki yang cukup, meminta pekerjaan yang baik, meminta anak yang sholeh, meminta lingkungan yang baik, dan lain sebagainya. Minta kepada Allah Subhana Waata’ala berdoa hanya kepada Allah. Subhana Waata’ala ataupun meminta diangkat dari kita masalah-masalah dunia, penyakit ataupun musibah, kecelakaan dan lain sebagainya kita minta perlindungan kepada Allah Subhana Waata’ala ataupun perkara akhirat kita minta surganya Allah Subhana Waata’ala dan minta dilindungi dari azab kubur demikian pula azab neraka mintalah semua hanya kepada Allah Subhana Waata’ala”.*¹⁶⁵

2. Materi Syariah

Jika akidah adalah doktrin utama, maka hukum Islam-yang bersifat fundamental-dibangun di atasnya, dan manusia diatur oleh praktik-praktiknya. Hukum ibadah mahdah dan mu'amalah terdiri dari dua bagian syariah. Ibadah

¹⁶⁵Konten akun Instagram @salamtelevisi, *Istigotsah Kepada Selain Allah Termasuk Syiik* <https://www.instagram.com/reel/Cu0ky6IPSE/?igsh=bGIyMjlycm43czkw>

mahdah meliputi: syahadat, salat, zakat, puasa, haji, dan amalan-amalan lainnya. Sedangkan muamalah terdiri dari hukum-hukum yang berkaitan dengan sosial, budaya, politik, keamanan negara, ekonomi, dan aspek-aspek kehidupan lainnya.. Banyak pesan dakwah di akun Instagram Salam TV yang mengandung konten Syariah, menurut pengamatan yang dilakukan oleh peneliti selama berbulan-bulan memantau akun tersebut. Berikut ini adalah beberapa sumber dakwah terkait syariah yang telah diposting ke akun Salam TV.

a. Apakah Bertato Shalatnya Sah ?



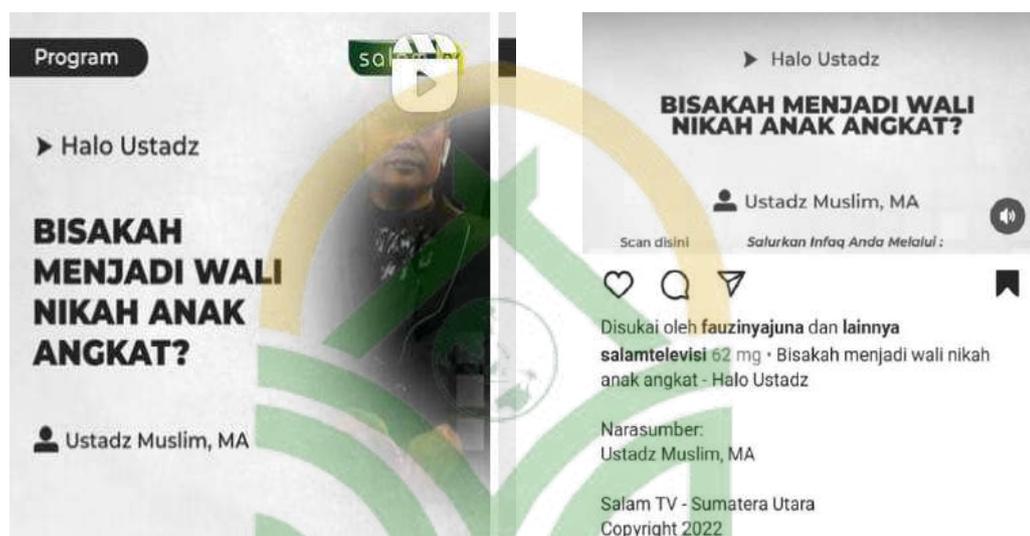
Gambar 4.9 Konten Reels Apakah Bertato Shalatnya Sah

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan reels seperti apakah bertato shalatnya sah Yang diunggah pada 12 Agustus 2023

“Nabi Shallalu alai’hi Wasallam melaknat orang yang bertato dan yang meminta ditatoi, jadi yang bertato dia atau yang mentato artinya yang bekerja sebagai pentato orang atau orang yang minta ditaoi jadi orang yang melakukannya dan yang dilakukan dia sepelaku begitu kira-kira dan korban kedua-duanya kena ini tidak dibenarkan haram hukumnya, jadi bagaimana dengan tatonya apakah itu akan mempengaruhi keabsahan shalatnya, para ulama mengatakan ketika sudah qadarullah sudah melakukan tato atau mungkin tidak tahu apa itu tatonya jelas haram hukumnya saat itu yang kedua dia wajib menghilangkan tatonya dengan cara mengobati atau dihilangkan dengan catatan

cara menghilangkannya itu jangan sampai menyakiti dan membahayakan dirinya ketika orang itu bertato dan sudah berushaa meskipun haram dilakukan dan sudah terlanjur qadarullah itu maka wajib meghilangkannya dengan cara cara yang baik tapi tidak bisa dihilangkan tapi sudah usaha maka tidak akan bermasalah tdak akan mempenagruhi keabsahan shalatnya selama shalatnya dilkukan dengan cara-cara yang benar sebagaimana petunjuk Nabi Shalallahu Alai'hi Wasallam".¹⁶⁶

b. Bisakah Menjadi Wali Nikah Anak Angkat



Gambar 4.10 Konten Reels Bisakah Menjadi Wali Nikah Anak Angkat

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan reels seperti

Bisakah menjadi wali nikah anak angkat yang diunggah pada 06 Maret 2023

“Adopsi anak tidak mengubah satu nilai tali silaurahmi atau dari Rahim atau dikatakan sebagai mahram akrena adopsi anak tidak bisa mengubah status maka bagi anak yang diadopsi ketika dia wanita maka walinya tetap oangtuanya atau orang-orang yang berhak menjadi walinya tidak bisa kemudian pindah menjadi wali asuhnya atau bapak angkatnya maka sejaruah hukum tidak boleh yang berhak untuk menikahkan adalah orangtuanya adalah anak kandungnya jika ada atau abangnya atau orang-orang yang b erhak untuk menikahkan menikahkannya adalah walinya. Dan seandainya kita memaksakan kita karena mungkin kita memutuskan hubungan dengan dia dan keluarganya maka ketika menjadi walinya secara hokum tidak sah, karena kata Rasulullah Shalalhu Ala’hi

¹⁶⁶Konten akun Instagram @salamtelevisi Apakah Bertato Shalatnya Sah <https://www.instagram.com/reel/Cv10BWnvpZY/?igsh=a3cwOHAXa3RvNjI3>

*Wasallam sesungguhnya pernikahan itu tidak sah kecuali tanpa wali dan wali itu berdasarkan ketentuan.*¹⁶⁷

c. Apakah Harus Membaca Aamin Ketika Shalat Sendiri ?



Gambar. 4.11 Konten Reels Apakah Harus Membaca Aamin Ketika Shalat Sendiri

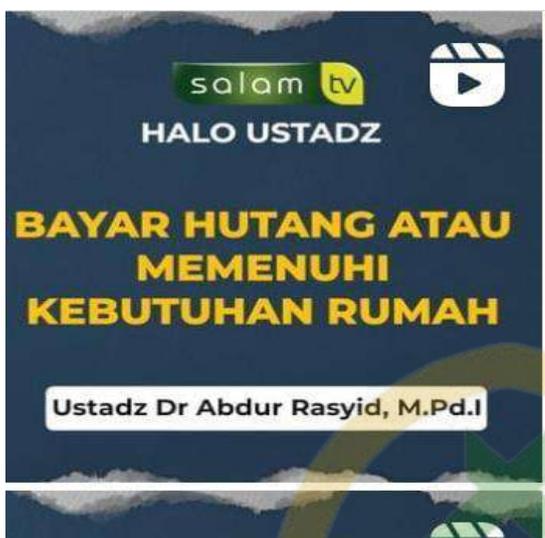
Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan reels seperti apakah harus membaca Aamin ketika shalat sendiri yang diunggah pada 29 Januari 2023

*“ketika setelah membaca Al-Fatihah maka disyariatkan untuk mengucapkan Aamiin karena hakikat bacaan dari Al-Fatiha di potongan IhdinassirotoImustaqim adalah doa kepada Allah Subhana Wata’ala ya Allah tunjukkan kepada ku dan Allah mengatakan dalam hadis qudsi tersebut dan bagi Hambaku apa yang diminta olehnya. Arti Aamiin adalah istajib kabulkan lah yah Allah. Jadi ketika kita meminta petunjuk maka kita pun diujung mengatakan Aamiin kabulkanlah ya Allah. Jadi tetap diucapkan Aaamiin ketika walaupun kita shalat sendiri dan Rasulullah pun mengajarkan hal tersebut.*¹⁶⁸

¹⁶⁷Konten akun Instagram @salamtelevisi Bisakah Menjadi Wali Nikah Anak Angkat <https://www.instagram.com/tv/Cpbv9nKPIG5/?igsh=amluajZtMjNiMWN3>

¹⁶⁸Konten akun Instagram @salamtelevisi Apakah Harus Membaca Aamin Ketika Shalat Sendiri <https://www.instagram.com/reel/Cn-2wC0jtfz/?igsh=em5iMTQzbDljOWdj>

d. Bayar Hutang Atau Memenuhi Kebutuhan Rumah



salamtelevisi 45 mg • Membayar hutang atau memenuhi kebutuhan rumah tangga?

Manayang utama?

Saksikan "HALO USTADZ"

Gambar 4.12 Konten Reels Bayar Hutang Atau Memenuhi Kebutuhan Rumah

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan *reels* seperti bayar hutang atau memenuhi kebutuhan rumah yang diunggah pada 5 Juli 2023

“ustadz mana yang didahulukan bayar hutang atau memenuhi kebutuhan rumah tangga ? kata Nabi Shallalhu Alai’hi Wasallam bersabda seseorang mukmin itu tergadaikan jiwanya ketika dia membayar hutang jadi dia bahwa dua-dua kewajiban yang tidak bisa saling ditentangkan tapi mestinya saling dilakukan dua-dua dilakukan dengan baik biasanya hutang itu ada jatuh temponya ada tanggal sekian jadi itu bisa kita atur sedangkan kebutuhan untuk anak dan istri apalagi kebutuhan rumah tangga dan makan tidak bisa di tawar tidak bisa kompromi tapi itu harus dilakukan setiap hari jadi apa yang harus dilakukan ? didahulukan apa ? lihat bisa tidak hutang ini dicicil sehingga kebutuhan rumah tangga tidak terganggu takutnya nanti misalkan kalau hutang ini dibayarkan semua kebutuhan rumah tidak ada lagi, tetapi jika cukup semuanaya kedua-duanya tidak terganggu kebutuhan tangga juga ada terganggu hutang juga bisa dibayarkan . intinya harus kembali kepada si penghutang tadi apakah tidak terganggu keduanya.¹⁶⁹

¹⁶⁹Konten akun Instagram @salamtelevisi, *Bayar Hutang Atau Memenuhi Kebutuhan Rumah* https://www.instagram.com/reel/CuTS_wHP5x4/?igsh=MW1ndzczNHh5MXNycQ==

e. Give Away



Gambar. 4.13 konten reels Give Away Jubah Premium

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan reels give away yang diunggah pada 13 Agustus 2024

*“Give away jubah premium dari al-amwa official pertanyaan, apa sebutan untuk sahabat yang hijrah dari mekah ke madinha ? dan apa sebutan untuk sahabat yang tinggal di madinah ? Jawab di kolom komentar dan share ke story pastikan kamu sudah follow instagram Salam TV dan Al- Amwa Official”.*¹⁷⁰

3. Materi Akhlak

Akhlak adalah persoalan karakter dan faktor-faktor internal yang mempengaruhi pandangan seseorang. pesan moral-yakni pesan moralitas kepada orang lain. Pesan ini menyampaikan gagasan bahwa seseorang dapat bertindak dengan cara yang sesuai dengan ajaran Islam, atau hablum minnan-nas. Pelajaran yang dapat diambil adalah bahwa setiap orang yang beriman kepada Allah dan hari akhir harus selalu bertindak dengan kebaikan; jika seseorang ingin menebus kesalahan yang telah mereka lakukan, mereka harus melakukan perbuatan baik.

¹⁷⁰Konten akun Instagram @salamtelevisi, give away
<https://www.instagram.com/reel/C-mlxW3SnM0/?igsh=ZDd5eWUzajRpeXps>

Karena setiap perbuatan, terlepas dari apakah itu berupa ucapan atau tidak, akan dimintai pertanggungjawaban di akhirat kelak.

Berikut ini adalah beberapa contoh konten dakwah dalam hal akhlak yang diunggah ke dalam akun Salam TV

- a. Merasa Berbangga Diri Dengan Diri dan Sering Menceritakan Kepada Orang Lain



Gambar 4.14 Konten Reels Merasa Berbangga Diri dengan Diri dan Sering Menceritakan Kepada Orang Lain

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan *reels* seperti merasa berbangga diri dengan diri dan sering menceritakan kepada orang lain yang diunggah pada 26 Agustus 2023

“Ustadz ana sering kali merasa berbangga diri dengan diri ana dan sering menceritakan kepada orang lain merasa bangga dengan diri sendiri adalah sesuatu yang sangat berbahaya dan bisa jatuh kepada perbuatan sombong makanya nabi mengatakan dalam sebuah hadis ada tiga perkara yang membinasakan dan salah satunya yang disebutkan adalah orang merasa bangga dengan dirinya sendiri. Kenapa kita dilarang untuk merasa bangga dengan dirinya sendiri pertama hal demikian bisa menyebabkan diri kita itu apabila beramal tentu riya bahwa semua amal sholeh yang kita lakukan orang tahu kita melakukannya kita punya kehebatan yang kedua bangga terhadap diri sendiri dikhawatirkan menumbuhkan sifat sombong dan merendahkan orang lain. Allah

mengatakan bahwa semua nikmat itu dari Allah maka bagaimana wajib kita syukuri, bukan malah kita merasa sombong dan uzub jangan seperti qarun dia kisahnya memiliki harta yang sangat baik apa kata dia semua harta ku ini merupakan ilmu yang ku miliki karena ilmuku, pengetahuanku, kecerdasanku. Akhirnya Allah benamkan Allah hancurkan hartanya karena sifat sombongnya tersebut. Maka apabila kita mendapat prestasi yang berlebih maka syukurilah dan jangan rendahkan orang lain.”¹⁷¹

b. Jangan Suka Marah



Gambar 4.15 Konten Reels Jangan Suka Marah

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan reels jangan

suka marah yang diunggah pada 19 Juli 2023

“Dalam sebuah hadis dikatakan Laa Taghdob wa Lakal Jannah, janganlah kau marah bagimu surga, dia menahannya karena Allah bukan karena dia tidak bisa dalam Hadis Rasul dikatakan orang yang kuat bukan orang yang pandai bergulat kata Nabi Shalalhu Ala’hi Wasallam bukanlah orang yang kuat bergulat itu orang yang kuat tetapi orang yang kuat itu adalah orang yang mapu menahan amarahnya.”¹⁷²

¹⁷¹Konten akun Instagram @salamtelevisi *Merasa Berbangga Diri Dengan Diri dan Sering Menceritakan Kepada Orang* https://www.instagram.com/reel/CwZiFm_P2gO/?igsh=MWQ2ZWZiZDRiNzk3MA==

¹⁷²Konten akun Instagram @salamtelevisi *Jangan Suka Marah* <https://www.instagram.com/reel/Cu3JArpP6mu/?igsh=czc4ZmpyZ3Y5bjdy>

c. Ketika Khutbah Jum'at Maka Tidak Boleh Berbicara, Bagaimana dengan yang di Luar Masjid



Gambar 4.16 Konten Reels Ketika Khutbah Jum'at Maka Tidak Boleh Berbicara, Bagaimana dengan yang di Luar Masjid

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan reels Ketika Khutbah Jum'at Maka Tidak Boleh Berbicara, Bagaimana dengan yang di Luar Masjid yang diunggah pada 24 Januari 2024

“Nabi Shalallahu ‘Alaihi Wasallam memerintahkan kepada kita untuk menyimak khutbah maka khutbah diantara sesuatu yang sangat pening dalam shalat jumat jangan kita itu hanya menghadiri sholatnya saja tapi juga Nabi memerintahkan kepada kita menghadiri khutbahnya maka diantaranya sunnahnya adalah kita diam tidak boleh melakukan keributan bahkan tidak boleh kita mengatakan kepada teman kita untuk diam jadi bagaimana berlaku hokum ini dengan orang-orang apakah berlaku dengan orang-orang yang masih dalam perjalanan dia bercakap-cakap ngomong dan cerita, tentunya ini berlaku bagi orang yang sudah berada dalam masjid dan mendengarkan khutbah jumat kalo rumahnya jauh dan masih keluar dari rumahnya dan imam sedang bekhutbah apakah berlaku ? tidak berlaku sampai dia masuk ke dalam masjid dan menyimak khutbah jumat tersebut yang sangat disayangkan adalah ada sebagaian tindakan kaum muslimin sholat jumat sedang berlangsung yaitu ketika khutbah khatib dia atas mimbar dia di parikaran atau di teras ngapain mereka, bercerita main hp bahkan ada yang merokok ini sangat rugi orang yang sangat seperti inisangat menyelisishi Sunnah Nabi dan merusak nilai shalat jumatnya.”¹⁷³

¹⁷³Konten akun Instagram @salamtelevisi Ketika Khutbah Jum'at Maka Tidak Boleh Berbicara, <https://www.instagram.com/reel/C2dyTuqPim4/?igsh=cHRlOG9qMml4eTBj>

d. Jagalah Lisanmu



salamtelevisi 41 mg • Jagalah Lisanmu

Saksikan "JIWA YANG TENANG"

Bersama Ustadz Taufik Hidayat, M.Sos

Gambar. 4.17 Konten Reels Jagalah Lisanmu

Berikut ini adalah isi pesan yang berupa teks dari unggahan reels Jagalah Lisanmu yang diunggah pada 3 Agustus 2023

"Kita masih ingat sebuah sabda Nabi Shalallahu 'Alaihi Wasallam dan inintenu wejangan yang begitu indah Nabi mengatakan jika anak adam berada di pagi harinya maka seluruh anggota tubuh itu akan berkata kepada lisan wahai lisan bertakwalah kepada Allah dalam hal menjaga hak-hak kami sesungguhnya kami ini tergantung kepadamu kalau kamu lurus atau istiqomah maka kami akan istiqomah tapi apabila kamu menyimpang maka kami pun akan menyimpang Dianatar hikmah yang sangat terbesar bagi seorang hamba Allah adalah tatkala Allah memberikan karunia hamba tersebutn yaiyu akhlak yang mulia kareana akhlak yang mulia adalah petunjuk, suri taudalan kita petunjuk panutan kita yaitu Nabi Shalallahu Alaihi Wasallam ".¹⁷⁴

Dapat disimpulkan bahwa Salam TV sengaja menyederhanakan dan memadatkan konten postingan dakwahnya di Instagram agar mudah dipahami oleh berbagai kalangan, termasuk yang awam dengan ilmu syar'i. Ketika berdakwah, Instagram Salam TV menggunakan kalimat-kalimat yang banyak dipahami oleh masyarakat dan menggunakan benda-benda yang umum sebagai

¹⁷⁴Konten akun Ins *Bagaimana dengan yang di Luar Masjid*
[@salamtelevisi Jagalah Lisanmu](https://www.instagram.com/reel/C2dyTuqPim4/?igsh=cHRlOG9qMml4eTBjtagram) <https://www.instagram.com/reel/Cvd6nOtP-5W/?igsh=MXA5ZjFremtoMTdzbQ==>

contoh ketika membicarakan suatu masalah. Dengan pilihan kata yang tepat, dai dalam setiap cuplikan yang diunggah ke akun Instagram Salam TV bertujuan untuk merangkul dan mengambil jiwa pemirsa. menggunakan gaya penyampaian yang santai dan menciptakan kesan yang menggugah rasa ingin tahu para pendengar setianya. Dalam akun instagram Salam TV tidak menargetkan populasi tertentu dengan dakwahnya dak seperti lain yang terutama berbicara kepada kaum milenial

Pada penelusuran lebih lanjut menunjukkan bahwa penggunaan artefak agama yang berbeda dilakukan untuk berbagai tujuan, termasuk syiar atau dakwah, visualisasi, dan ekspresi emosional, karena konten yang diposting di akun Instagram Salam TV dianggap memiliki kesamaan dengan isu-isu atau kejadian yang sedang mereka hadapi..

Sebagaimana disampaikan oleh Nur Aini Aulia yang mengatakan bahwa:

“Yang saya ketahui dakwah Salam TV sangat membantu bagi pengikut termasuk saya karena melalui dakwah Salam TV jadi tahu mana akidah yang Haq dan yang bathil serta kita tahu bagaimana cara berbiidah dengan benar. Selain itu Salam Tv selalu membahas isu-isu sekarang yang sedang terjadi. Saya sendiri merasa terbantu dengan adanya konten-konten dari Salam TV karena mungkin untuk menghadiri kajian secara langsung saya tidak ada waktu, walaupun ada waktu kadang tidak semua materi dapat didengarkan dengan jelas dan sampai habis, berbeda dengan mendengarkan Salam TV, bisa mendengarkannya kapan saja dan bisa diulang-ulang, kalau ada yang kurang dipahami bisa saya tanya di kolom komentar atau langsung saya chat adminnya langsung.”¹⁷⁵

Dalam kesempatan yang lain, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Tama Romadhoni menyatakan bahwa :

“Saya sering mengikuti materi dakwah dari Salam TV yaitu tentang materi fiqih juga lebih sering mendengarkan Murotalnya dan tentunya selama mengikuti akunn Instagram Salam TV saya ketahui sesuai dengan Alquran dan Hadis Karena

¹⁷⁵Nur Aini Aulia, *wawancara* pengikut Akun Instagram Salam TV 29 Agustus 2023.

belum ada saya temukan materi dakwah yang disampaikan dengan kalimat menurut pendapat saya”.¹⁷⁶

Dalam kesempatan yang lain, pernyataan terkait juga disampaikan oleh Auliya Nazwa menyatakan bahwa :

“Dakwah yang disampaikan Salam TV adalah dakwah yang teguh menyampaikan tauhid serta dakwah yang memegang Al-Quran dan Sunnah sebagai pedomannya dan saya melihat banyak hal-hal positif dari materi dakwah Salam TV dan yang paling utama adalah Salam TV akun dakwah yang sesuai dengan dakwah Salafi”.¹⁷⁷

Penjelasan di atas memperjelas bahwa Instagram digunakan sebagai alat dakwah karena kegunaannya dalam menyebarkan pesan kepada audiens dalam jumlah yang besar sekaligus dan lebih efektif, sehingga menjembatani kesenjangan antara komunikator dan komunikan. Melihat banyaknya pengguna di Indonesia, para da'i atau mubaligh dapat memilih untuk menggunakan Instagram sebagai media pengganti untuk menyebarkan ceramah dakwah. Dari 1 Juli 2023 hingga 30 Maret 2024, ditemukan ada 684 postingan dakwah di akun Instagram Salam TV, dari total jumlah postingan keseluruhan sebanyak 4.469 postingan. dan di rinci dalam kategori pesan akidah, pesan syariah, dan pesan akhlak. Adapun rincian pesan dakwah tersebut adalah materi dakwah tentang akidah terdapat 103 postingan berbentuk *reels* video dan 13 berbentuk foto. Kemudian materi dakwah syariah terdapat 250 postingan berbentuk *reels* video dan 20 potingan berbentuk poto kemudian materi pesan akidah terdapat 55 postingan berbentuk video dan 17 postingan berbentuk poto sedangkan jumlah postingan berbentuk nasehat atupun kisah inspirasi berjumlah 226 postingan. pada periode 1

¹⁷⁶Tama Romadhoni *Wawancara*, pengikut Akun Instagram @salamtelevisi 1 September 2023

¹⁷⁷Auliya Nazwa *Wawancara*, pengikut Akun Instagram @salamtelevisi 1 September 2023

April hingga 13 Agustus 2024 ada terdapat 102 postingan berbentuk reels dan foto

Berdasarkan temuan penelitian penulis, dapat disimpulkan bahwa akun Salam TV menyampaikan pesan dakwah yang berkaitan dengan materi akidah, syariah dan akhlak dengan tampilan materi yang tidak terlalu panjang, menampilkan visual yang unik dan menarik serta Pemanfaatan fitur-fitur Instagram

C. Analisis Penulis dari Hasil Temuan Khusus

Berdasarkan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi penelitian, temuan ini ditemukan bahwa sebagai media dakwah akun Instagram Salam TV (@salamtelevisi) cukup menarik perhatian para pengguna internet, terlepas dari banyaknya kekurangan yang dimiliki. Akun Salam TV Sejak 2015 data yang diunggah oleh pengelola akun menunjukkan jumlah pengikut Instagram yang meningkat. Terkait hasil penelitian dari pembahasan maka penulis dapat mengambil analisis dari pembahasan penelitian ini yaitu:

1. Kegiatan dakwah yang dilakukan akun Dakwah Salam TV dalam menyebarkan Dakwah Salafi melalui media Instagram

Internet telah menawarkan cara alternatif untuk menyebarkan ajaran Islam salah satunya adalah sebagai tempat di mana orang dapat menemukan jawaban atas masalah keagamaan. fitur yang tersedia dalam bentuk aplikasi, program Para da'i dibantu dalam menyampaikan dakwah oleh akun media sosial dan software. Misalnya, penggunaan Alquran digital, maktabah syamilah, dan akun media sosial dakwah menunjukkan bahwa informasi keislaman dapat diakses

dengan mudah dan mudah. Selain itu, munculnya situs web religius (Islami) yang bernafas adalah fenomena baru dalam dunia dakwah. Dari perspektif gerakan kegiatan dakwah, dinamika ini dapat dilihat sebagai sesuatu yang baik karena internet sebuah bentuk teknologi modern dapat digunakan untuk menawarkan solusi baru untuk dakwah.¹⁷⁸

Untuk menyiarkan dakwah di Instagram, ada beberapa hal yang harus dilakukan diantaranya, memilih judul, mencari gambar pendukung yang menarik, membuat desain yang menarik, dan kemudian membagikan poster atau video itu ke berbagai media. Untuk membuat poster yang mudah dilihat masyarakat harus adanya gambar agar meningkatkan ketertarikan masyarakat dan membuat desain poster lebih menarik. Dalam membubuhkan caption untuk memberi penjelasan pada sebuah gambar atau konten yang diunggah akun Salam TV tidak membuat tulisan terlalu panjang dan mudah dipahami. Selain itu penggunaan caption juga bersifat persuasif. jenis konten dakwah yang disajikan oleh Salam TV tidak hanya isi ceramah yang disampaikan oleh ustadz Salam TV, namun juga terdapat kutipan yang berasal dari hadis-hadis shahih, murotal Al-Qur'an, kisah inspiratif, drama singkat sahabat hijrah, poster bincang sehat, open donasi dan informasi program pendidikan yang dikelola oleh @staiassunnah serta juga iklan produk bisnis yang dimiliki Salam TV namun tidak mengunggah konten promosi bisnis di tampilan Instagram agar tidak mengganggu unggahan konten utama ceramah namun melalui link di bio www.instagram.com/alamofficial?igsh=Mjl0.

¹⁷⁸Ahmad Zaenuri dan Habibie Yusuf, "Salafi's Da'wah and the Phenomenon of Religious Piety among Hijrah Artists," *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities* 4, no. 2 (19 Desember 2019): 228–49, <https://doi.org/10.18326/mlt.v4i2.228-249>.

Kegiatan dakwah yang dilakukan akun Salam TV dalam menyebarkan Islam Salafi melalui sosial Instagram dapat dilakukan dengan cara yang *Pertama*, penyebaran konten, dimulai dari memproduksi hingga menyebarkan informasi. Dalam akun Salam TV sebagai media yang berfokus pada ajaran Salafi konten yang di muat di akun Salam TV sangat memperhatikan kaidah-kaidah yang boleh dan tidak boleh ditampilkan seperti menghindari konten menampilkan perempuan karena dengan alasan yaitu agar menghindari fitnah perempuan sebagaimana yang disampaikan oleh Rasulullah bahwa lebih baik untuk menghindarinya. Dan tindakan yang dilakukan pihak Salam TV merupakan hal langka karena sekarang ini banyak media yang mengandalkan kecantikan perempuan untuk menarik perhatian bisnisan. Meskipun dapat dilihat di postingan Salam TV saat ini sudah ada beberapa konten yang menampilkan perempuan dan tentunya harus tetap sesuai dengan standar operasional yang berlaku tidak bisa semua di tampilkan dan penyebaran konten dari akun Salam TV tidak ada menggunakan musik karena ini sejalan dengan pemahaman Salaf. Rasulullah juga telah mengatakan dalam hadisnya tentang perkara alat-alat musik. *"Sungguh akan ada sebagian dari umatku yang menghalalkan zina, sutera, minuman keras, dan alat-alat musik".*¹⁷⁹

Sesungguhnya dalam Islam. Berbeda pendapat hal bisa, ikhtilaf sudah lazim dan lumrah, apalagi dalam soal fiqih sering terjadi khilaf (perbedaan pendapat fiqih). Kaum salafi memandang musik sebagai sesuatu yang tidak boleh. Mereka menggunakan berbagai dalil yang dipahami secara normatif teologis

¹⁷⁹HR. Bukhari, no. 5590

doktriner, sehingga memunculkan kesimpulan yang ‘kaku’, sehingga dianggap berseberangan dengan kultur keislaman banyak orang. Musik dianggap dapat merusak kekhusyuan shalat. Kemudian musik juga dianggap sebagai wasilah menuju kemaksiatan

Penyebaran konten diperlukan fokus dan ketelitian karena ini adalah inti dari semua dakwahnya, dari penyebaran konten tentu harus ada orang-orang yang terlibat baik di belakarang layar seperti kameramen, editor dan lain-lain, serta orang yang berada di layar yaitu ustadz, penceramah atau orang yang menyampaikan materi dakwah, semua itu harus diatur sedemikian rupa, supaya mendapatkan hasil yang bagus, video yang menarik dan tidak membosankan untuk di tonton, tentunya harus sesuai dengan ajaran Al-Qur’an dan Hadis.

Pencipta konten sebagai orang yang melahirkan berbagai materi konten Mereka yang membuat berbagai jenis konten, seperti karya tulis, foto, video, suara, atau kombinasi dari dua atau lebih media, harus memiliki ide yang unik dan menarik. Adanya konten kreator sangat diperlukan untuk memproduksi konten secara konsisten agar menarik perhatian pengikut. Langkah tepat yang dilakukan dari seorang pembuat konten menjadi nilai tambah agar konten yang di produksi dapat menjadi pilihan para pengguna ataupun pengikut di Instagram. strategi konten yang efektif akan membantu untuk mendapatkan pengikut yang ideal untuk itu seorang pembuat konten harus mengetahui apa saja strateginya. Adapun langkah yang harus diketahui diantaranya adalah tampilan konten yang

informatif, identifikasi konten yang diproduksi, membuat jadwal unggahan konten, menetapkan frekuensi unggahan konten.¹⁸⁰

Dalam penyebaran konten perkembangan akun dakwah Salam TV di Instagram yang belum berkembang berdasarkan analisis penulis dipengaruhi oleh beberapa hal seperti: konten yang kurang relevan dengan pengikut, tampilan yang kurang menarik serta penggunaan hastag yang tidak sesuai dengan pesan yang disampaikan. Dari hasil wawancara penulis dengan pengelola akun Salam TV tidak ada yang menjadi prioritas target konten karena menganggap semua itu sama. Akan tetapi media Salam TV berdakwah utamanya kepada para pemuda karena saat ini banyak kalangan muda mudi yang menggunakan Instagram, ditambah lagi jangkauan Instagram dengan fitur reels. Akan tetapi berdasarkan observasi pada akun Salam TV konten yang ditampilkan kurang relevan kepada kaum milenial dimana seharusnya dalam suguhan konten yang diberikan harus bisa memahami kondisi generasi milenial sehingga menjadikan kesan yang baik. Pengaruh konten dakwah terhadap minat dan motivasi generasi milenial adalah agar bisa mengetahui ajaran Islam yang dikemas dengan tampilan menarik dan unik yang dinilai dari segi penyampaian yang bisa menghibur dan mengedukasi dengan baik.

Di sisi lain, ada banyak konten yang lebih bersifat menghibur daripada instruksional, oleh karena itu kategorisasi konten pendidikan saat ini semakin berkurang. Akibatnya, informasi edukasi yang seharusnya menjadi sangat penting

¹⁸⁰Alle Ceambur, "Tips And Tricks to Build A Seamless Instagram Content Strategy;," Artikel Diakses Pada 21 Juni 2024 Pukul 11.26 Wib <https://nealschaffer.com/instagram-content-strategy/>

dari waktu ke waktu-dianggap membosankan oleh banyak orang, yang lebih suka mengonsumsi konten podcast, wawancara, dan tanya jawab. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa daripada dibuat cerdas, masyarakat Indonesia saat ini lebih suka dihibur. Oleh karena itu, ini akan menjadi tantangan bagi para da'i untuk menyeimbangkan antara dakwah yang mencerdaskan dan menghibur.

Pada akun Salam TV ditemukan bahwa gambar Thumbnail yang muncul tergolong kurang menarik dengan menggunakan kontras warna yang cerah dan polos dan menggunakan tulisan yang berukuran terlalu besar serta tidak memiliki variasi yang menurut penulis tidak sesuai dengan karakteristik generasi milenial yang lebih menyukai konten yang estetik namun sederhana. Beberapa warna thumbnail (*background*) yang digunakan akun salam TV pada kontennya seperti warna hijau, biru dan putih namun ada ditemukan beberapa konten dakwah yang memiliki warna thumbnail berwarna soft dan gelap. Banyaknya jenis program yang ditampilkan Salam TV menjadi salah satu kendala dalam penyebaran konten yang maksimal

Instagram sebagai bagian dari media sosial dengan kapasitas yang luar biasa untuk konten viral, masih menjadi tantangan tersendiri untuk mendapatkan perhatian masyarakat Indonesia tanpa harus menjadi viral.. Dan ini menjadi salah satu penyebab akun dakwah Salam TV yang kurang berkembang Meskipun dakwah yang viral di Instagram masih sangat diminati oleh masyarakat, ini menunjukkan kebutuhan masyarakat akan dakwah. Tetapi sebagian orang percaya bahwa dakwah tidak perlu viral karena hal-hal yang viral di Instagram biasanya adalah kontroversi dan sebaiknya dakwah menghindari hal-hal seperti itu. Karena

pada hakikatnya, dakwah adalah tanggung jawab setiap orang Islam yang diakui sebagai hamba Allah ini adalah perintah mutlak dari Allah kepada semua hamba-Nya.

Fakta bahwa masyarakat Indonesia mudah mendapatkan informasi tanpa melakukan filtrasi terlebih dahulu menyebabkan konten kontroversial menjadi viral setiap tahunnya. Banyak pembuat konten di media sosial tidak mampu menghasilkan konten terbaru karena mereka cenderung mengikuti arus viral, yang menjadikan mereka lebih cenderung mengikuti apa yang sedang viral di masyarakat. Dalam hal ini Penulis berpendapat bahwa konten dakwah yang tersebar luas (viral) bukanlah ukuran keberhasilan dakwah. Dakwah bergantung pada kualitas daripada kuantitas. Konten dakwah yang tersebar luas tidak dapat menentukan keberhasilan dakwah karena dakwah yang viral adalah akibat dari metode yang digunakan oleh da'i dalam berdakwah

Pada penggunaan *hashtag*, tim Salam TV berusaha membuat *hashtag* yang relevan dengan konten yang diunggah dan sesuai dengan tema yang ditampilkan. Tidak hanya itu, *hashtag* #sunnah #islam #salamtv #salamtvmedan sering digunakan di setiap konten yang dibuat. Meskipun jika dilihat pada *hashtag* yang digunakan di akun Salam TV banyak yang tidak sesuai dengan tema dakwah yang ditampilkan seperti pada postingan video seperti inilah sedikit gambaran hari kiamat yang di posting pada 25 Januari 2024 disampaikan oleh ustadz Zulham Efendi, MPd.I. Pesan yang terdapat dalam video tersebut adalah bagaimana Allah menceritakan kengerian hari kiamat namun *hashtag* yang dibuat bukan tentang hari kiamat tetapi menggunakan *hashtag* #murattal, #suaramerdu, #ngaji, #ayat,

#ayatAlquran, #ustadz, #belajarbaca, #suaraindah, #ayatAllah. Sama halnya dengan postingan lain seperti tema Halo Ustadz judul dakwah sering berbangga diri dan cerita ke orang lain yang diposting pada yang diunggah pada 26 Agustus 2023 yang disampaikan oleh ustadz Zulham Efendi, MPd.I. Dalam cuplikan video isi pesan yang disampaikan adalah larangan untuk tidak berbangga diri akan ibadah yang dilakukan dan menjauhi dari sifat riya tetapi penggunaan hastag tidak sesuai dengan pesan yang disampaikan. Adapun hastag yang digunakan adalah #jin #alam jin #nisa #annisa #wanita #sehat #kesehatan #masuk jin #manusia #tubuh #saudaraseiman #ruqyah #taubat . pada tema yang sama judul dakwah melukis alis tanpa mencukurnya, ditampilkan pada 7 Juni 2023 yang disampaikan oleh ustadz Zulham Efendi, MPd.I bahwa dalam cuplikan video yang disampaikan adalah tentang bagaimana hukum perempuan yang merubah atau menghias dirinya. Dan terlihat pengelola Salam TV menyertakan hastag yang tidak sesuai dengan isi dakwahnya seperti hastag #iba #jualan #dagangan #bohong #promosi #belaskasihan #konsumen.

Beberapa persoalan diatas terjadi disebabkan beberapa hal yaitu Banyaknya akun yang berada di bawah kendali admin akun Instagram Salam TV, serta tidak adanya kepemilikan dari tim atau individu yang bertanggung jawab untuk menjalankan akun Instagram Salam TV. Taktik pertama yang menjadi bumerang dalam mendapatkan lebih banyak pengikut adalah menggunakan iklan dan hadiah untuk menarik penggemar baru. Dalam kasus ini, beberapa peserta hanya menyelesaikan tugas yang ada tanpa melakukan upaya apa pun untuk meningkatkan, mengembangkan, atau mengawasi akun tersebut. Untuk

berpartisipasi dalam kuis ini, pengguna harus terlebih dahulu mengikuti Salamtelevisi di Instagram. Hadiah dari akun Instagram Salamtelevisi akan diberikan kepada pemenang kuis. Taktik ini tidak akan menarik pengguna Instagram yang benar-benar tertarik dengan konten di akun mereka; sebaliknya hanya menginginkan hadiah yang di sampaikan

Selanjutnya *Kedua*, Kegiatan kegiatan interaksi. Interaksi adalah salah satu hal yang sangat diperlukan dalam kehidupan bermasyarakat, interaksi adalah satu cara lebih mudah untuk memahami. Dari interaksi kita bisa mengetahui apa yang dimaksudkan, dan akan menemukan jawaban dari apa yang tidak kita ketahui. Seperti akun dakwah salam TV adalah akun yang menyebarkan dakwahnya melalui media sosial instagram, dimana dalam instagram ini terdapat beberapa orang yang sedang kita follow, dan bisa melihat seseorang yang tidak memfollow, setelah itu interaksi juga diperlukan untuk memulai percakapan.

Salam TV melakukan banyak interaksi kepada para pengikut dengan tujuan untuk menambah follower. Salah satu interaksi yang dilakukan adalah admin selalu membalas pesan masuk ke Akun Salam TV baik itu pertanyaan seputar konten atau hal lain yang dianggap penting, juga membalas komentar pengikut di kolom komentar postingan. Aktivitas dan interaksi yang terjadi di akun Instagram Salam TV ketika Pengikut menyukai atau mengapresiasi konten. Fitur kolom komentar akan memungkinkan pengunjung atau pengikut untuk meninggalkan komentar, yang akan memungkinkan antar pengikut untuk membalas satu sama lain atau menyukai komentar tersebut. Selama penyebaran

pesan dakwah, di media sosial harus menanggapi beberapa pertanyaan. komentar atau pertanyaan yang masuk dapat berupa narasi positif maupun negatif.

Berdasarkan observasi penulis pada akun Instagram Salam TV interaksi yang dilakukan pihak admin kepada pengikut interaksinya sedikit sehingga menimbulkan tidak mendapatkan like dan komentar yang banyak dari pengikut ketika mengunggah foto dan video yang baru. Jika dibandingkan dengan akun yang dikelola oleh tim atau individu, akun Salam TV di Instagram belum dapat dikatakan berkembang. Jumlah pengikut dan interaksi di akun Salam TV yang tidak berkembang dengan cepat ini dipengaruhi beberapa hal seperti Konten yang diunggah pada waktu yang tidak tepat, kurang mendapat perhatian dan interaksi dari pengguna. Waktu pengunggahan adalah faktor lain yang dipertimbangkan oleh algoritma Instagram saat memutuskan apakah akan menampilkan sebuah konten di feed pengguna atau tidak. Misalnya, konten yang diunggah pada jam-jam sibuk, misalnya, larut malam saat kebanyakan orang sedang bersantai cenderung menerima lebih banyak tanggapan dari pada konten yang diunggah pada pagi hari saat kebanyakan orang sibuk bekerja atau melakukan aktivitas lainnya.

Selain itu, tim Salam TV, khususnya admin Instagram Salam TV tidak membuat jadwal postingan yang konsisten padahal ini membantu menjaga konten tetap eksis di feed pengguna dan meningkatkan kemungkinan menarik penayangan dan keterlibatan dari waktu ke waktu. Selanjutnya penurunan tingkat keterlibatan adalah audiens, selain kurangnya perhatian pada waktu unggah. Cara terbaik untuk meningkatkan interaksi di Instagram adalah dengan mengajak

pengikut atau audiens Anda untuk terlibat dalam konten yang Anda buat, baik melalui caption, siaran langsung di InstaStory atau IGTV, berbagi cerita, membuat kuis atau survei menggunakan fitur yang tersedia di Instagram, mengirimkan DM (*direct message*) kepada pengikut melalui saluran yang membahas berbagai hal tentang dakwah.

Mengabaikan waktu pengunggahan adalah alasan utama penurunan algoritma Instagram. Memilih waktu pengunggahan yang ideal sangat penting untuk mengoptimalkan visibilitas konten dan menjangkau audiens yang dituju. Oleh karena itu, Pengelola harus berusaha untuk berinteraksi dengan audiens dengan meninggalkan komentar dan mempublikasikan berbagai informasi menarik untuk membantu menyelesaikan masalah ini. Hal ini juga dapat meningkatkan keterlibatan dengan mengadopsi tren yang ada dan memanfaatkan fitur-fitur terbaru Instagram untuk menarik pemirsa. Dengan melakukan hal ini, pengguna dapat mencegah penurunan keterlibatan di Instagram dan meningkatkan keterlibatan dan interaksi dengan audiens mereka. Secara keseluruhan, dapat disimpulkan bahwa memposting secara konsisten dan memilih waktu pengunggahan yang tepat akan meningkatkan algoritme Instagram dan memperkuat hubungan antara pengguna dan pengikut mereka. Waktu pengunggahan, keragaman konten, dan konten yang relevan dengan minat pengguna merupakan faktor penting untuk dipertimbangkan. Pengguna yang terlibat dengan konten satu sama lain secara teratur akan lebih sering melihat postingan satu sama lain.

Dari penjelasan di atas, dapat dilihat bahwa ada beberapa faktor yang harus diukur untuk melacak perkembangan dakwah di Instagram, antara lain jumlah like dan pengikut. Sejauh mana pengikut menyukai, mengomentari, dan membagikan konten akan menentukan tingkat keterlibatan yang diterima dari akun media sosial. Materi dakwah yang menarik dapat membantu generasi milenial menemukan kegembiraan dalam kegiatan sehari-hari mereka dan bahkan memperluas ajakan kepada teman-teman melalui konten yang imajinatif dan menarik. Gaya penyampaian konten dakwah harus disesuaikan dengan target audiens agar dapat diterima oleh audiens generasi milenial dan generasi Z. Hal ini dikarenakan, di era digital, generasi muda saat ini biasanya mencari konten yang instan dan mudah diakses, serta dapat memilih apa yang mereka inginkan di media sosial dan mengikuti perkembangan tren saat ini.

ketiga, kegiatan yang dilakukan Salam TV dalam menyebarkan dakwah melalui Instagram adalah dengan berkolaborasi dengan akun lain. Instagram telah menjadi media komunikasi dimana pengikut menanggapi unggahan dakwah, baik itu dalam bentuk foto, video, atau tulisan serta bentuk kolaborasi yang bisa dilakukan dua akun atau lebih. Kemudian muncul pernyataan lebih lanjut yang menunjukkan bahwa Instagram juga dapat berfungsi sebagai ruang edukasi dan tempat untuk membahas dakwah yang disampaikan. Tidak diragukan lagi bahwa dakwah di Instagram jauh lebih sederhana dan lebih bermanfaat daripada dakwah dalam format yang lebih tradisional.¹⁸¹

¹⁸¹ Kesuma Putri, "Representasi Media Dakwah Modern."

Merujuk pada akun dakwah yang sudah berkembang terlihat sering melakukan kolaborasi dengan akun dakwah lain yang pengikutnya lebih banyak atau sama. Berbeda dengan akun Salam TV hanya beberapa kali melakukan kolaborasi dengan akun lain dan hanya beberapa akun saja. Para pengelola konten akun Instagram Salam TV berusaha semaksimal mungkin untuk memanfaatkan fungsi reel sebagai tambahan dari fitur kerja sama. Pada akun Salam TV ditemukan bahwa kolaborasi yang dilakukan selalu menyampaikan dakwah dengan sumber yang jelas memiliki pilar narasi dan tidak hanya mengunggah konten yang hanya sekedar viral tanpa ada landasan ataupun dalil.

Penggunaan media sosial sekarang terutama pada media Instagram seharusnya saat ini sudah banyak melakukan kolaborasi dengan berbagai akun dakwah terutama pada akun yang sudah fenomenal dilingkungan masyarakat. Seharusnya tidak lagi senang mengelola media sendiri-sendiri harus ada kolaborasi, saling tag, dan saling mention untuk menguatkan akun dakwah di media sosial.

Dari berbagai penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa Factor yang mempengaruhi pertumbuhan akun Salam TV adalah adanya kesalahan-kesalahan dalam pengelolaan akun tersebut, dan memerlukan perbaikan-perbaikan. Pengelolaan akun dakwah oleh adminnya memiliki dampak yang signifikan terhadap keberhasilan atau kegagalan akun tersebut dalam menyebarkan pesan dakwahnya, menumbuhkan jumlah pengikut dan penggemar postingannya, serta menghasilkan interaksi. Akun dakwah yang dikelola dengan lebih terampil akan semakin baik pengelolaannya..

2. Materi Dakwah yang disampaikan Salam TV di Instagram

Selama ini, Salafi dianggap sebagai komunitas yang anti terhadap media sosial, yang juga memicu fitnah. Namun, beberapa aktor Salafi berpendapat bahwa media sosial dapat berfungsi sebagai alat dakwah. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya materi dakwah salaf yang disebarluaskan melalui berbagai situs media sosial.¹⁸² Dengan menggunakan media sosial, gerakan salafi, yang awalnya merupakan gerakan dakwah yang defensif, dihadapkan pada realitas sosial bahwa reformasi diperlukan. Dengan demikian, Salafi dapat mengubah manhaj dakwah ini untuk memenuhi kebutuhan umat. Dalam era kontemporer, ada banyak elemen Islami yang muncul secara simbolik, seperti celana panjang di atas mata kaki, cadar yang dikenal sebagai burqa yang dikenakan oleh wanita Muslim, dan jenggot panjang yang menjadi ciri khas kaum Salafi yang mulai muncul

Media menjadi penting dalam proses menyeru dan mengajak kepada jalan kebaikan karena menjadikan pesan dakwah disampaikan dengan baik dan diterima. Dalam era modern ini di mana masyarakat sudah menjadi sebahagian dari internet, cara dakwah dan media yang digunakan harus sesuai dengan arus komunikasi yang semakin canggih, bukan saja hardware yang digunakan tetapi juga capaian dan jelajahnya yang tidak kenal batas geografis dan budaya.¹⁸³. Tidak hanya masalah sosial-keagamaan seperti tauhid, ideologi Sunnah, dan

¹⁸²Emin Poljarevic, "Global Salafism: Islam's New Religious Movement By Roel Meijer, Ed. (New York: Oxford" University Press, 2013. 463 Pages.)," *American Journal of Islam and Society* 31, no. 3 (1 Juli 2014): 126–29, <https://doi.org/10.35632/ajis.v31i3.1059>.

¹⁸³Anggia Kesuma Putri, "Representasi Media Dakwah Modern: Studi Kasus Pada Platform Twitter," *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan* 2, No. 6 (31 Mei 2023): 1857–68, <https://doi.org/10.54443/Sibatik.V2i6.1011>.

gambar yang menghina kerudung dan celana panjang di atas mata kaki adalah fokus dakwah Salafi. Selain itu, Salafi mengembangkan konsep dakwah, yang mereka sebut sebagai dakwah yang didasarkan pada analisis ilmiah, yang digunakan untuk menyelesaikan berbagai masalah keagamaan. Dengan menggabungkan konsep-konsep Al-Qur'an dan Sunnah untuk membahas hukum agama secara menyeluruh, dakwah ilmiah dimaksudkan. Kaum Salafi menghindari atau tidak menggunakan Ulama Mutaakhirin kecuali mereka dianggap berbagi pandangan dengan Manhaj Salaf.

Merujuk pada postingan di akun Salam TV banyak video tentang tauhid. Hal ini merujuk pada Rasulullah yang tidak mendakwahkan khilafah, tetapi mendakwahkan orang-orang kepada tauhid. Ketika Rasulullah berdakwah di Mekkah, dia tidak mendukung penegakkan khilafah. Rasulullah selalu mendakwahkan tauhid, menyembah Allah, menghindari syirik, dan mengingatkan tentang langit dan bumi. Setelah Allah memberikan izin untuk hijrah, Rasulullah mulai membangun mesjid daripada menegakkan khilafah. Hanya setelah mesjid itu kuat baru daulah ditegakkan. Dan itu juga digunakan sebagai cara untuk menyebarkan kebenaran kepada manusia.¹⁸⁴ Karena umat Islam telah banyak menggabungkan ajaran agama mereka dengan berbagai bentuk bid'ah, khurafat, syirik, dan tahhayul, kita harus mencontoh praktik keagamaan generasi salaf ini. terutama karena umat Islam telah meninggalkan tradisi keagamaan seperti salaf as-salih. Kembali kepada ajaran Al-Qur'an dan Sunnah adalah satu-satunya cara untuk melindungi individu dari dosa dan kesalahan dalam praktik keagamaan

¹⁸⁴Tasman Tasman, "Radio Rodja: Kontestasi Ideologi Salafi di Ranah Siaran," *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan* 22, no. 2 (2 Oktober 2019): 151–77, <https://doi.org/10.15408/dakwah.v22i2.12066>."

mereka. Akibatnya, ajaran yang salah selalu mengarah kepada ajaran yang benar, seperti yang ditunjukkan oleh Nabi Muhammad ﷺ.¹⁸⁵

Terdapat perbedaan antara ulama salafi dengan non salafi tentang memaknai bid'ah. Menurut ulama salafi bahwa bid'ah adalah segala sesuatu yang menyelisihi al-Qur'an dan al-Sunnah atau menyelisihi kesepakatan ulama salafi baik berupa keyakinan ataupun ibadah. Sedangkan menurut ulama non salafi bahwa bid'ah itu ada yang hasanah pada ibadah yang bersifat umum bahkan pelaku dan orang yang mengikutinya mendapat pahala. Selain menerapkan dakwah tauhid, Salafi juga menyebut dakwahnya dakwah Sunnah. Salafi menegaskan gerakan dakwah lainnya dengan istilah "Sunnah." Pada hakikatnya, sunnah berarti tradisi keagamaan, atau, dalam bahasa Imam Jalaluddin al-Suyuthi, segala tindakan Nabi, baik ucapan maupun taqir (ketetapan). Dengan menggunakan istilah "sunnah", Salafi mengatakan bahwa hanya kelompok mereka yang paling dekat dengan sunnah. Bahasa "Sunnah" yang dianut oleh kelompok Salafi berusaha memberikan pemahaman Islam yang murni yang berasal dari Nabi Muhammad dan para sahabatnya. Kajian sunnah, yang dilakukan oleh para pelaku Salafi, semakin marak. Selain itu, tidak hanya kajian sunnahnya yang disebut sunnah, tetapi juga penyampaian ajaran agamanya, belajar sunnah, dan berbagai istilah lainnya.¹⁸⁶

Berbeda dengan akun dakwah non Salafi pada umumnya akun dakwah berbasis Salafi itu berfokus kepada ajaran Islam yang murni yang mengajarkan

¹⁸⁵Zaki Islami, Dadan Anugrah, dan Aep Kusnawan, *Fenomena Dakwah Salaf di Radio*

¹⁸⁶Zaki Islami, Dadan Anugrah, dan Aep Kusnawan, "Fenomena Dakwah Salaf di Radio Tarbiyah Sunnah 1476 AM," *Prophetica: Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 5, no. 1 (30 Juni 2019): 21–38, <https://doi.org/10.15575/prophetica.v5i1.1078>.

Islam tanpa mencampur adukkan dengan hal-hal lain. Sama halnya pada Akun Instagram Salam TV, dalam akun ini sangat memperhatikan setiap detail dan sangat menjaga kemurnian Islam tersebut. Tidak menggunakan alunan musik didalamnya, tidak memperlihatkan perempuan yang bisa menjadi fitnah dan merusak pandangan laki-laki dan tidak memperlihatkan wajah perempuan yang bisa merusak pandangan laki-laki. Pada akun dakwah Non Salafi didalamnya ada beberapa video dakwahnya yang memakai musik, dan ada beberapa video yang didalamnya terdapat wanita muda. Dan bahkan ada terdapat perempuan yang tidak sengaja auratnya kelihatan dibagian tangan. Tentu itu menjadi kontroversi dikalangan akun-akun dakwah. Karena berdakwah harus memperhatikan hal-hal sedemikian rupa. Supanya yang disampaikan bisa menjadi dan menambah pahala bagi penonton, bukan sebaliknya. Umumnya dakwah yang disampaikan Salafi memiliki sikap eksklusif kelompok salafi dalam memegang dan memandang doktrin Islam yang mengklaim diri mereka sebagai satu-satunya kelompok ahlussunnah, pengamal Islam sejati yang berlandaskan Al-Qur'an dan Sunnah Nabi sesuai dengan praktik yang dilakukan oleh Nabi dan para Sahabat, serta generasi awal umat Islam. yang dipraktikkan oleh Nabi dan para Sahabat, serta generasi awal umat Islam.

Materi dakwah tentu harus diperhatikan dan diutamakan, karena tujuan utama dari akun dakwah ini adalah untuk menyebarkan dan mengenalkan kembali islam yang murni, oleh karena itu materi yang disampaikan juga harus perlu diperhatikan dan perlu di kaji sedemikian untuk mendapatkan ilmu-ilmu untuk para pengikut dan para penonton akun media dakwah Salam TV mengutamakan

tauhid kepada Allah, karena Islam yang kokoh itu adalah dasarnya harus kuat yaitu tauhid kepada Allah harus kuat, karena jika dibawah kuat maka keatas-atas akan ikut kuat, akan tetapi jika akarnya atau tauhidnya lemah, maka ke atas-atas akan ikut lemah.¹⁸⁷

Saat memilih konten ini, sejumlah faktor perlu dipertimbangkan, termasuk saat memilih konten ini, ada beberapa faktor yang perlu dipertimbangkan. Pertama, judul harus dipilih dengan frasa yang cukup sederhana untuk dipahami oleh semua pengguna Instagram. Yang kedua adalah pendekatan tim resmi terhadap pembuatan judul, yang bertujuan untuk melibatkan orang dan membuat judul yang mempertimbangkan keahlian pengikut sehingga bahkan orang yang bukan ahli pun dapat memahaminya. Ketiga, pemilihan bahasa yang menggerakkan pembaca untuk memahami makna dakwah konten. Dalam menyampaikan dakwah, judul-judul yang dibuat oleh akun Instagram Salam TV tidak terkesan merendahkan.

Materi dakwah pada akun Salam TV mencakup akidah, syari'ah dan akhlak. Penampilan pesan dakwah yang ditampilkan di akun Instagram Salam TV disusun dengan rapi menggunakan desain yang berbeda dengan akun lain meskipun terlihat ada beberapa postingan yang kurang rapi dan konten tidak ditampilkan rutin setiap harinya. Pesan yang disampaikan Dai Salam TV yang belum fenomenal di masyarakat dan cara penyampaian dakwah yang terlalu ilmiah dan klasik menjadi penyebab lambatnya perkembangan akun dakwah Salam TV di Instagram sedangkan generasi milenial yang menjadi mayoritas

¹⁸⁷Muhammad Ali Chozin, "Strategi Dakwah Salafi di Indonesia," No. 1 (2013).

pengguna Instagram lebih cenderung menginginkan dan menikmati konten-konten yang segar dan modern, seperti dakwah yang menggunakan karya seni komik, lelucon, video, dan kemasan yang menarik. Karena pengguna internet niscaya akan berhenti menggunakan konten dakwah jika kontennya bagus tapi tidak disajikan dengan cara yang menarik. Dari awal hadirnya Salam TV di Instagram hingga saat masih belum mengubah pesan dakwah yang sesuai dengan keadaan kaum milenial karena dari awal tujuan akun dakwah ini adalah menyampaikan tauhid.

Konten yang digunakan Salam TV untuk berdakwah juga diposting di sejumlah platform media sosial yang dimiliki Salam TV. Untuk menghindari menciptakan banyak kontroversi dan membagi basis penggemar mereka di media sosial dengan akun dakwanya. Dakwah di televisi dapat mengurangi kemungkinan kontroversi dan perselisihan karena sering dianggap lebih formal dan terstruktur daripada dakwah di media sosial. Karena konten dakwah Salam TV biasanya disediakan oleh organisasi atau individu yang memiliki reputasi baik dan tunduk pada pengawasan yang lebih ketat, pesan-pesannya mungkin lebih berhati-hati dan menghindari topik-topik yang berpotensi menimbulkan perdebatan. Di sisi lain, pesan-pesan dakwah lebih cenderung memicu kontroversi di media sosial karena interpretasi yang berbeda-beda, kurangnya moderasi, dan kecenderungan untuk berdebat secara terbuka.

Dari jumlah postingan dakwah Salam TV di Instagram baik berbentuk foto ataupun reels tidak ditemukan perdebatan antara pihak Salam TV dengan para pengikut terkait materi dakwah yang disampaikan. Hal ini karena pesan dakwah

yang disampaikan tidak kontroversi dengan pesan dakwah yang bukan menganut pemahaman Salafi.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam proses melakukan penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, yaitu:

1. Adanya keterbatasan waktu penelitian, tenaga, dan kemampuan peneliti.
2. Penelitian ini hanya melakukan pengkajian terhadap Kegiatan Salam TV di Instagram dan Materi Dakwah yang disampaikan untuk itu dalam hal ini perlunya penelitian tambahan untuk melihat aktivitas dakwah di Instagram dan platform media sosial lainnya yang belum diteliti
3. Kesimpulan yang diambil hanya berdasarkan hasil wawancara dan observasi dan fokus kepada akun Salam TV di Instagram

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari analisis yang telah dilakukan peneliti maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa:

1. Akun Instagram Salam TV adalah media berbasis ajaran Salafi yang menggunakan Instagram dalam penyebaran dakwah salafi yang memiliki perbedaan dengan akun lain seperti materi konten yang ditampilkan, backgraound konten, serta keterlibatan dan keaktifan audiens. Kegiatan dakwah Salam TV di Instagram dilakukan melalui Penyebaran Konten, Interaksi dan Kolaborasi dengan Akun Lain. Dalam penyebaran konten Salam TV dimulai dari memproduksi konten dengan memilih judul, mencari gambar pendukung, dan membuat desain yang menarik hingga menyebarkan informasi. Pada kegiatan Interaksi, aktivitas yang terjadi antara Salam TV dengan pengikut yaitu ketika pengikut menyukai dan memberikan komentar pada postingan. Pada akun Instagram Salam TV ditemukan tidak banyak interaksi yang terjadi dengan pengikut. Sedangkan pada kegiatan kolaborasi akun Salam TV sering melakukan kolaborasi dengan akun @radioarrisalah, @al.nasiha @assunnahsulawesi. Kegiatan dakwah Salam TV di Instagram mengalami perkembangan yang lambat karena tampilan konten yang monoton dan terlalu banyak jenis program, penggunaan hastag yang tidak sesuai dengan pesan serta materi konten yang kurang relevan dengan pengikut dan jadwal pengunggahan konten yang tidak konsisten. Persoalan tersebut disebabkan

karena banyaknya akun yang dikelola oleh admin seperti, @jalanhidayah, @mengenalislamyuk, @radioarrisalahmedan, @yayasanarrisalh, @anaksholehw, @anamuslimnew dan @anamuslimahnw serta kurangnya kesadaran diri para karyawan untuk menumbuhkan akun Instagram Salam TV.

2. Salam TV menampilkan konten visualnya sesuai dengan aturan dan batasan yang ditemukan dalam ajaran Salafi. yakni tidak menggunakan musik dan tidak menampilkan perempuan serta tidak memuat materi yang kontroversi. Akun dakwah Salam TV di Instagram menyiarkan dakwah Salafi dengan tidak menyebarkan materi dakwah yang kontroversi dan bersifat sensitive sehingga pada akun ini tidak ditemukan perdebatan antara kelompok Salafi dengan non Salafi. Adapun pesan dakwah yang disampaikan akun Salam TV di Instagram adalah program yang ditayangkan di Televisi kemudian diedit dalam bentuk video dan foto yang mencakup materi Akidah dengan tema konten: Syarah Kitab Tauhid, Mengenal Alam Jin, Jiwa yang Tenang, Podcast Muslim. Materi Syariah dengan tema konten: Bulughul Maram, Give Away, Jejak Hafidz Indonesia, Bincang Sehat, Halo Ustadz, Tanya Ustadz, Kuis Ayat, Saung Ramadan. Dan materi Akhlak dengan tema konten: Nu'min Saah, Ketuk Pintu, Sobat Hijrah Tanya Ustadz Hawasyi, Nasehat Muslimah, Tanya Syeikh, Muslim Inspiratif, Kisah Teladan. Pada periode 1 Juli 2023 hingga 30 Maret 2024 ditemukan postingan dakwah Salam TV sebanyak 684 postingan. Pada materi Akidah terdapat 103 postingan berbentuk *reels* video dan 13 berbentuk foto, materi Syariah 250 postingan berbentuk *reels* video dan 20 berbentuk foto, materi Akhlak 55 postingan berbentuk video dan 17 berbentuk foto.

Sedangkan jumlah postingan berbentuk nasehat ataupun kisah inspirasi lainnya berjumlah 226 postingan. Konten dakwah Salam TV di Instagram secara keseluruhan saat ini memiliki 4.477 Postingan dan 17,7 ribu pengikut.

B. Saran

Bedasarkan hasil penelitian ini penulis memberikan saran-saran yang sekiranya berguna bagi khalayak umum, sebagai berikut:

1. Kepada pihak Salam TV agar memperbaiki konten yang ditampilkan dengan menyesuaikan minat para pengikut terutama kepada kaum milenial, mengatur jadwal posting dengan konsisten demi menjaga agagement dari followers, lebih banyak memanfaatkan fitur-fitur Instagram, memperbaiki interaksi terhadap pengikut dengan memperbanyak konten yang akan mempengaruhi pengikut untuk melakukan interaksi serta mengenalkan kepada masyarakat luas akan hadirnya akun dakwah Salam TV di Instagram, mengubah kesan dakwah Salafi agar tidak bersifat eksklusive dan diharapkan dapat membaaur dengan masyarakat luas yang bukan golongan salafi sehingga bisa menjadi kelompok yang diterima oleh masyarakat dan tidak terasingkan serta bisa menghargai perbedaan pandangan maupun pendapat dalam merespon suatu hal dan tetap mempertahankan konten dakwah dengan nilai-nilai agama yang sesuai dengan Al-Quran dan hadist.
2. Kepada peneliti selanjutnya agar membuat penelitian ini lebih kritis dan menghasilkan hasil yang lebih baik dengan mempelajari fitur-fitur Instagram saat ini dan juga untuk mengembangkan penelitian seperti teknologi aplikasi, dan teori dakwah audio-visual, untuk melihat sejauh mana dakwah dapat

disebarluaskan di zaman informasi tanpa batas. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan analisis framing, analisis wacana, dan semiotik dengan menggunakan media baru sebagai bahan penelitiannya. Penulis juga menyarankan agar studi masa depan menggunakan dua atau lebih akun dakwah dan dapat membuat perbandingan antara dakwah Salafi dan non Salafi



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Abdullah Dzikron. *Metodelogi Dakwah*, (Semarang: Cv. Griya Book, 1992)
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010)
- Arsyad Azhar, Asfiah Rahman, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Pt. Raja Grafindo Persada, 2009)
- Bungin Burhan, *Metodologi Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi Dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta : Kencana, 2005)
- Danis Salma, *Metode Dakwah dalam Perspektif Al-Quran*, (Padang, Hayfa Press, 2010)
- Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Quran dan Terjemahan*, (Jakarta: Magfirah Pustaka, 2006)
- Departemen Ilmiah Divisi Bimbingan Masyarakat LBIA, *Mari Menenal Manhaj Salaf*, (2008)
- Dwi Bambang Atmoko, *Instagram Handbook*, (Jakarta: Media Kita, 2012)
- Eriyanto, *Analisis Jaringan Media Sosial*, (Jakarta : Kencana, 2021)
- Fauziah & Lalu Muchsin Efendi, *Psikologi Dakwah* (Jakarta : Prenada Media, 2006),
- Gunawan Imam, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Produk*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013)
- Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2012)
- Hasan Noorhaidi, *Laskar Jihad: Islam, Militansi, dan Pencarian Identitas di Indonesia Pasca Orde Baru*, LP3ES (Jakarta: LP3ES, 2008)
- Imam Abdul Aziz Bin Abdillah Bin Baz, *Ad-Dakwah Ilallahi Wa Akhlak Ad-Dai*,(Terjemahan Abu Salma Al-Atsari, 2007)
- Irham Masturi, Muhammad Malik Supar, *Pengantar Studi Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2021)

- Irwan, *Sosisologi Kebencanaan: Modal Sosial, Media Sosial, dan Resilensi*, (Padang : Pt. Sonpedia Pyblishing Indonesia, 2022)
- Jawas Yazid Qadir, *Mulia Dengan Manhaj Salaf*, (Bogor: Pustaka At- Taqwa 2008)
- Kholil Syukur, *Metodologi Penelitian Komunikas*,(Medan : Perdana Publishing, 2016)
- M Imadadun Rahmat, *Arus Baru Islam Radikal: Transmisi Revivalisme Islam Timur Tengah ke Indonesia*, (Jakarta: Erlangga, 2009)
- M.Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah,, Volume 1* (Ciputat : Lentera Hati, 2000)
- Munir & Wahyu Ilaihi. *Manajemen Dakwah*. (Jakarta, Prenada Media,2006)
- Munir Samsul, *Ilmu Dakwah*, Jakarta: Amzah, 2009
- Musa Yusuf , *Al-Qur-an dan Filsafat*, (Jakarta: PT Bulan Bintang, 1988)
- Nasrullah Rulli, *Media Sosial: Perspektif Komunikasi, Budaya dan Sositoteknologi*, Cetakan Kelima, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2018)
- Riskha Silvia, *dakwah di era digital potret aktivitas dakwah nawaning*, (Pekalongan: PT Nasya Expanding management 2024)
- Sadiyah Dewi, *Metode Penelitian Dakwah Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2015)
- Saputra Wahidin, *Pengantar Ilmu Dakwah*, (Jakarta : Pt. Rajagrafindo Persada, 2011)
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. (Bandung: Alfabeta, 2005)
- Sukayat Tata, *Quantum Dakwah*, (Jakarata : Rineka Cipta, 2009)
- Sutrisno Edy, *Dakwah Digital di Era Milineal*, (Malang : Guepedia 2022)
- Syukir Asmuni, *Dasar-dasar Strategi Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983),.
- Taufik Tata, *Dakwah Era Digital: Seri Komunikasi Islam* (Kuningan, Jawa Barat: Pustaka Al-Ikhlash, 2013)
- Uyuni Badarah, *media dakwah era digital*, (Jakarta : Penerbit assofa 2023)
- Zulkiple Dkk, *Tv Alhijrah : Inovasi Baru dalam Lanskap Dunia Penyiaran*, (Universitas Sains Islma Malaysia, 2012)

B. JURNAL

- Aan Mohamad Burhanudin, Iain Syekh, And Nurjati Cirebon, 'Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Tentang Pemanfaatan Media Instagram @ Cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender) Da ' Wah Using Social Media (Study Of Utilization Of Instagram @ Cherbonfeminist As Da ' Wah Media Regarding Gende', 10.2 (2019)
- Abu Abdrrahman Al-Thalibi, *Dakwah Salafiyah Dakwah Bijka, Meluruskan Sikap Keras Da'i Salafi*, (Jakarta : Hujjah Press, 2006)
- Abzar D. M. *Strategi Dakwah Masa Kini (Beberapa Langkah Strategis pemecahan Problematika Dakwah* (Jurnal Lentera Vol Xviii No 1. Juni 2015)
- Achmad Baidowi dan Moh. Salehudin, "Strategi Dakwah di Era New Normal," *Muttaqien; Indonesian Journal Of Multidiciplinary Islamic Studies* 2, No. 01 (23 Januari 2021)
- Adib, M., Salih, M., Mohd, H., Rosmila, K., Kahar, A., Mardhiah, W. A., & Zahari, W. (2019). Analisis Terhadap Model-Model Penilaian Laman Web Islam Berbentuk Dakwah di Malaysia. *Jurnal Komunikasi: Jurnal Komunikasi Malaysia*,35(3)
- Adi Wibowo, "Penggunaan Media Sosial Sebagai Trend Media Dakwah Pendidikan Islam di Era Digital" 03, No. 02 (2019).
- Ahmad Zaenuri, Habibie Yusuf, "Salafi's Da'wah and the Phenomenon of Religious Piety among Hijrah Artists," *Millati: Journal of Islamic Studies and Humanities* 4, no. 2 (19 Desember 2019)
- Alle Ceambur, "Tips And Tricks to Build A Seamless Instagram Content Strategy;,"Artikel <https://nealschaffer.com/instagram-content-strategy/>
- Anas Habibi Ritonga, *Sistem Interaksi Antar Unsur dalam Sistem Dawah dan Impilikasinya dalam Gerakan Dakwah*, : Jurnal Hikmah, 2020
- Andreas M. Kaplan, Michael Haenlein, "Users Of The World, Unite! The Challenges And Opportunities Of Social Media," *Business Horizons* 53, No. 1 (Januari 2010)
- Anggia Kesuma Putri, "Representasi Media Dakwah Modern: Studi Kasus Pada Platform Twitter," *Sibatik Journal: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, dan Pendidikan* 2, no. 6 (31 Mei 2023)
- Dady Hidayat, "Gerakan Dakwah Salafi di Indonesia Pada Era Reformasi," *Masyarakat: Jurnal Sosiologi* 17, No. 2 (9 Juli 2012)

- Emin Poljarevic, "Global Salafism: Islam's New Religious Movement By Roel Meijer, Ed. (New York: Oxford University Press, 2013. 463 Pages.)," *American Journal of Islam and Society* 31, no. 3 (1 Juli 2014)
- Icol Dianto, "Analisis Tematik Subjek Dakwah dalam Al-Quran" (Tadbir Manajemen Dakwah FDIK IAIN Padangsidempuan 2019).
- Icol Dianto, 'Dakwah Dan Isu-Isu Kontemporer', academia.edu 2018
- Icol dianto, *Peranan Dakwah Dalam Proses Pengembangan Masyarakat Islam*, (Jurnal Hikmah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi IAIN Padangsidempuan 2018)
- Jan H. Kietzmann dkk., "Social Media? Get Serious! Understanding the Functional Building Blocks of Social Media," *Business Horizons* 54, no. 3 (Mei 2011)
- Julis Suriani, "Komunikasi Dakwah di Era Cyber," T.T
- Juni Wati, *Dakwah Dalam Masyarakat Dunia Maya (Cyber Community) : Peluang dan Tantangannya*, Jurnal Dakwah, Hikmah Vol VI No. 01 Januari 2012
- Jw Creswell, *Research Design; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Edisi Ke-3, 2010
- Kabir Al Fadly Habibullah, "Kewajiban Dakwah Dalam Al-Qur'an Antara Fardu Ain dan Fardu Kifayah (Studi Komparatif Atas Tafsir Ibn Katsir dan Tafsir Al-Mishbâh)" (Thesis, Jakarta, Magister Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Konsentrasi Ilmu Tafsir Program Pascasarjana Institut Ptiq Jakarta, 2021)
- Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction To Its Methodology*, Edisi Ke.2, London: Sage Publications, 2004 (Komunikasi)", *Jurnal Komunikasi*, Vol. 16, No. 01, Mei 2017
- M Agung Pramana, "Salafi Online: Dakwah Salafi Pada Akun Instagram @Dakwah_Tauhid," *Idarotuna* 5, No. 1 (30 April 2023)
- Mahendra, B. (2017). "Eksistensi Sosial Remaja dalam Instagram (Sebuah Perspektif komunikasi. *visi komunikasi volume 16 No.01, Mei*
- Makroen Sanjaya Et Al., 'Reinterpellation And Reimitation Of Conservative Ideology Of Salafi Through The Mediatization Of Religion On Instagram Rodjatv', N.D.
- Mohd Rafiq, "Dakwah Multikultural," *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam* .2016
- Mohd Rafiq, "Strategi Dakwah Antar Budaya," T.T. *HIKMAH: Jurnal Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam* . 2020

Mohd. Rafiq, Penerapan Psikologi Dakwah Dalam Pengembangan Masyarakat Islam di Era Industri Modern, *Jurnal Dakwah dan Pemberdayaan Masyarakat* Desavolume 3 Nomor 2 , Juni 2021 Journal

Muhammad Ali Chozin, "Strategi Dakwah Salafi di Indonesia," No. 1 (2013).

Muhammad Hisyam, "Anatomi Konflik Dakwah Salafi di Indonesia", *Jurnal Harmoni*, vol. IX, No. 33 (2010)

Najwa Abdullah dan Mohamed Nawab Mohamed Osman, "Islamisation In The Indonesian Media Spaces New Sites For A Conservative Push," *Journal Of Religious And Political Practice* 4, No. 3 (2 September 2018)

Neng Dewi Kurnia, Riche Cynthia Johan, dan Gema Rullyana, "Hubungan Pemanfaatan Media Sosial Instagram Dengan Kemampuan Literasi media di upt perpustakaan itenas," *edulib* 8, no. 1 (24 juli 2018)

Nurdin, "To Dakwah Online Or Not To Dakwah Online: Da'i Dilemma In Internet Age."

Robert Rietveld dkk., "What You Feel, Is What You like Influence of Message Appeals on Customer Engagement on Instagram," *Journal of Interactive Marketing* 49, no. 1 (Februari 2020)

Sari, 2018 *Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Media Promosi Pada Online Shop*, Universitas Sumatera Utara

Shadee Elmasry, "The Salafis In America: The Rise, Decline And Prospects For A Sunni Muslim Movement Among African-Americans," *Journal Of Muslim Minority Affairs* 30, No. 2 (Juni 2010)

Sholeh Fikri Nasiruddin dan Siti Rugayah Hj Tibek, "Peranan Ulama Dalam Dakwah Semasa Penjajahan Tanah Melayu," t.t.

Tasman Tasman, "Radio Rodja: Kontestasi Ideologi Salafi di Ranah Siaran," *Dakwah: Jurnal Kajian Dakwah dan Kemasyarakatan* 22, no. 2 (2 Oktober 2019)

Tsalits Maratun Nafiah, Hazmi Ihkamuddin, dan Luluk Fikri Zuhriyah, "Platform Tik Tok Sebagai Media Dakwah di Kalangan Remaja Milenial (Studi Analisis Konten Dakwah Akun @Bayasman00 Milik Husain Basyaiban)," *Hikmah* 16, No. 2 (17 Januari 2023)

Uta Russmann Dan Jakob Svensson, "Introduction To Visual Communication In The Age Of Social Media: Conceptual, Theoretical And Methodological Challenges," *Media And Communication* 5, No. 4 (21 Desember 2017)

Wahyudin Hafid, "Menyoal Gerakan Salafi di Indonesia (Pro-Kontra Metode Dakwah Salafi)," *Al-Tafaqquh: Journal Of Islamic Law* 2, No. 1 (20 Desember 2020)

Wai Weng Hew, "The Art Of *Dakwah* : Social Media, Visual Persuasion And The Islamist Propagation Of Felix Siauw," *Indonesia And The Malay World* 46, No. 134 (2 Januari 2018)

Yazid bin Abdul Qadir Jawas, "Mulia Dengan Manhaj Salaf," *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (1981)

Zaki Islami, Dadan Anugrah, dan Aep Kusnawan, "Fenomena Dakwah Salaf di Radio Tarbiyah Sunnah 1476 AM," *Prophetica : Scientific and Research Journal of Islamic Communication and Broadcasting* 5, no. 1 (30 Juni 2019)

Zakiyah Romadlany, "Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid," *El-Furqania : Jurnal Ushuluddin dan Ilmu-Ilmu Keislaman* 5, No. 01 (24 Maret 2019)



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Salma Sahari Harahap dilahirkan di Sibuhuan pada 09 Agustus 1997 putri dari pasangan ayahanda Amiruddin Harahap dan ibunda Badariah Hasan. Penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 0103 Pasar Sibuhuan lulusan Tahun 2009, MTsN Sibuhun lulusan Tahun 2012, SMK Baruna Husada lulusan Tahun 2015 dan masuk Perguruan Tinggi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Selama di perkuliahan penulis aktif di berbagai organisasi, baik Internal maupun Eksternal. Di dalam Internal tahun 2015 penulis merupakan anggota HIMA PMI, tahun 2016 Anggota Sanggar Kreasi PMI, serta anggota Rohis DCC Al-Fatih Rohisnya Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi tahun 2017 aktif di BEM Universitas Kabinet Kita UIN SUSKA Sebagai Sekretaris Menteri Advokasi Masyarakat. Di dalam Eksternal tahun 2017 sebagai anggota HIMAPALAS (Himpunan Mahasiswa Padang Lawas) Tahun 2017-2018 penulis diamanahkan menjadi pengurus KAMMI (Kesatuan Aksi Mahasiswa Muslim Indonesia) Komsat Buya Hamka. Tahun 2019 hingga 2023 penulis mengabdikan menjadi tenaga pendidik di Pondok Pesantren Jakfariyah Hutaibus. Pada Tahun 2021 penulis melanjutkan pendidikan Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Syahada Padangsidimpuan S2 Program Studi Komunikasi Dan Penyiaran Islam Dan Menyelesaikan Tugas Akhir (Tesis) Dengan Judul Penelitian Analisis Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Islam Salafi Pada Akun Salam TV

LAMPIRAN

SURAT RISET



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang Kota Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022
Website: <http://pasca.iain-padangsidempuan.ac.id>

Nomor : B-602 /Un.28/AL/TL.00/07/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Mohon Izin Riset

25 Juli 2023

Yth. 1. Pimpinan Media Salam TV Kabupaten Deli Serdang

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Direktur Pascasarjana Program Magister Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan:

Nama : Salma Sahari Harahap
NIM : 2150400002
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Tesis : Analisis Dakwah Islam Salafi Melalui Instagram Salam TV

adalah benar sedang menyelesaikan Tesis, maka dimohon kepada Bapak/Ibu kiranya dapat memberikan data sesuai dengan judul Tesis tersebut.

Demikian disampaikan, atas perhatian dan kerja samanya diucapkan terima kasih.



Dr. Hj. Zuhimma, S.Ag., M.Pd.
NIP 19720702 199703 2 003

BALASAN SURAT RISET

salam tv

SAHABAT KELUARGA MUSLIM

+6261 7944281

Jln. Medan - Tg. Morawa,
Km. 13, Desa Bangun Sari,
Kec. Tanjung Morawa, Deli Serdang,
Sumatera Utara, 20362, Indonesia

Nomor : B/008/DP-Kep/STV-L/II-1445.VIII-2023

Hal : Izin Riset

Kepada Yth,

Bapak / Ibu Dr. Zulhimma , S.Ag.,M.pd

Wakil Direktu

Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padang Sidempuan

Di Tempat

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته

Dengan Hormat, berdasarkan Surat Saudara/i Nomor: B-602/Un.28/AL/TL.00/07/2023 tertanggal 30 Maret 2023 Perihal Permohonan izin Riset di PT. Salam TV, atas nama:

1. Salma Sahari Harahap (2150400002)

Dengan ini kami sampaikan bahwa nama mahasiswi di atas dapat diterima di perusahaan kami untuk melaksanakan Riset.

Demikianlah surat ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

والسلام عليكم ورحمة الله وبركاته

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

Tanjung Morawa, 28 Agustus 2023 M.

Tertanda,



Selamet Arianto S. Kom. I.

Direktur

f Salamtv.id

☒ Salam TV

🐦 @Salamtv_indo

🌐 www.salamtv.info

📧 Salam Televisi

✉ email@salamtv.info

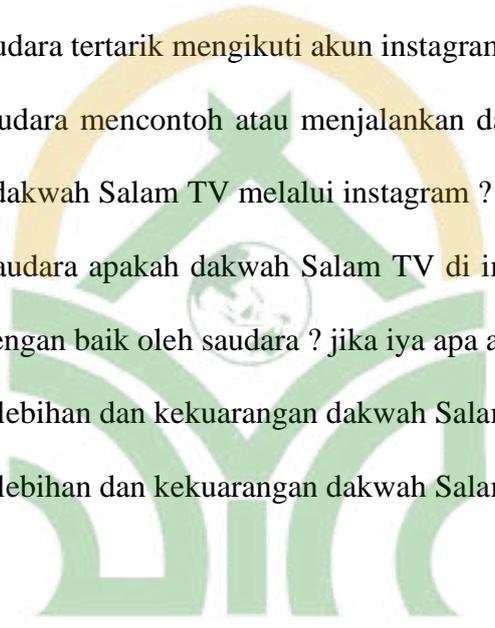
DAFTAR WAWANCARA

Pertanyaan ke pihak Salam TV

1. Apa yang melatar belakangi berdirinya Salam TV
2. Kapan mulai berdirinya Salam TV?
3. Siapa pendiri Salam TV
4. Apa saja jenis program yang ada di Instagram Salam TV?
5. Bagaimana langkah – langkah yang dilakukan Salam TV dalam memproduksi konten dakwah di Instagram ?
6. Metode apa yang digunakan Salam TV dalam memproduksi konten di media sosial ?
7. Siapa saja yang terlibat dalam memproduksi konten dakwah di media sosial Salam TV ?
8. Apa sumber materi yang digunakan Salam TV dalam setiap postingan dakwah di Instagram ?
9. Apa saja kegiatan dakwah salam TV di Instagram yang banyak diminati ?
10. Apa saja materi dakwah yang disampaikan salam TV di Instagram ?
11. Pesan apa yang ingin disampaikan Salam TV dalam setiap postingan ?
12. Apa alasan Salam TV tidak menampilkan perempuan dan tidak menggunakan music dalam setiap postingan ?
13. Bagaimana strategi atau langkah-langkah Salam TV sebagai media dakwah memilih da'i ?
14. Setiap postingan diprioritaskan kepada siapa ?
15. Apakah kelebihan dan kekuarangan dakwah salam TV di instagram ?

Pertanyaan ke pengikut Salam TV

1. Apakah saudara sering melihat konten dakwah di instagram ?
2. Sejak kapan saudara mengikuti akun instagram Salam TV?
3. Kenapa saudara tertarik mengikuti akun instagram Salam TV?
4. Kenapa saudara tertarik mengikuti akun instagram Salam TV?
5. Kenapa saudara tertarik mengikuti akun instagram Salam TV?
6. Kenapa saudara tertarik mengikuti akun instagram Salam TV?
7. Apakah saudara mencontoh atau menjalankan dakwah yang disampaikan oleh akan dakwah Salam TV melalui instagram ?
8. Menurut saudara apakah dakwah Salam TV di instgram efektif dan dapat diterima dengan baik oleh saudara ? jika iya apa alasannya ?
9. Apakah kelebihan dan kekuarangan dakwah Salam TV di instagram ?
10. Apakah kelebihan dan kekuarangan dakwah Salam TV di instagram ?



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN

PEDOMAN OBSERVASI

Hari/tanggal :
Objek Observasi :
Peneliti :
Tempat Observasi :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati bagaimana akun Salam TV di sosial media Instagram dalam menyebarkan dakwah Islam Salafi ini meliputi :

A. Tujuan :

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai Instagram sebagai trend media dakwah Islam Salafi

B. Aspek yang diamati :

1. Mengamati konten dakwah yang ditampilkan Salam TV di Instagram
2. Mengamati program dakwah yang di siarkan Salam TV di media Instagram
3. Mengamati kegiatan yang dilakukan Salam TV dalam menyebarkan dakwah Salafi di media Instagram
4. Mengamati Interaksi yang terjadi antara pihak akun Salam TV dengan pengikut di media Instagram
5. Mengamati materi dakwah yang disampaikan akun Salam TV di media Instagram
6. Mengamati perbedaan dan persamaan akun dakwah Salam TV dengan akun dakwah lainnya dengan notabene Salafi dan non Salafi

TAMPILAN SALAM TV 2015-2023

**TAMPILAN
SALAM TV
2015**



**TAMPILAN
INSTAGRAM
SALAM TV
2016**



**TAMPILAN
INSTAGRAM
SALAM TV
2017**



**TAMPILAN
INSTAGRAM
SALAM TV
2018**



**TAMPILAN
INSTAGRAM
SALAM TV
2019**



**TAMPILAN
INSTAGRAM
SALAM TV
2020**



**TAMPILAN
INSTAGRAM
SALAM TV
2021**



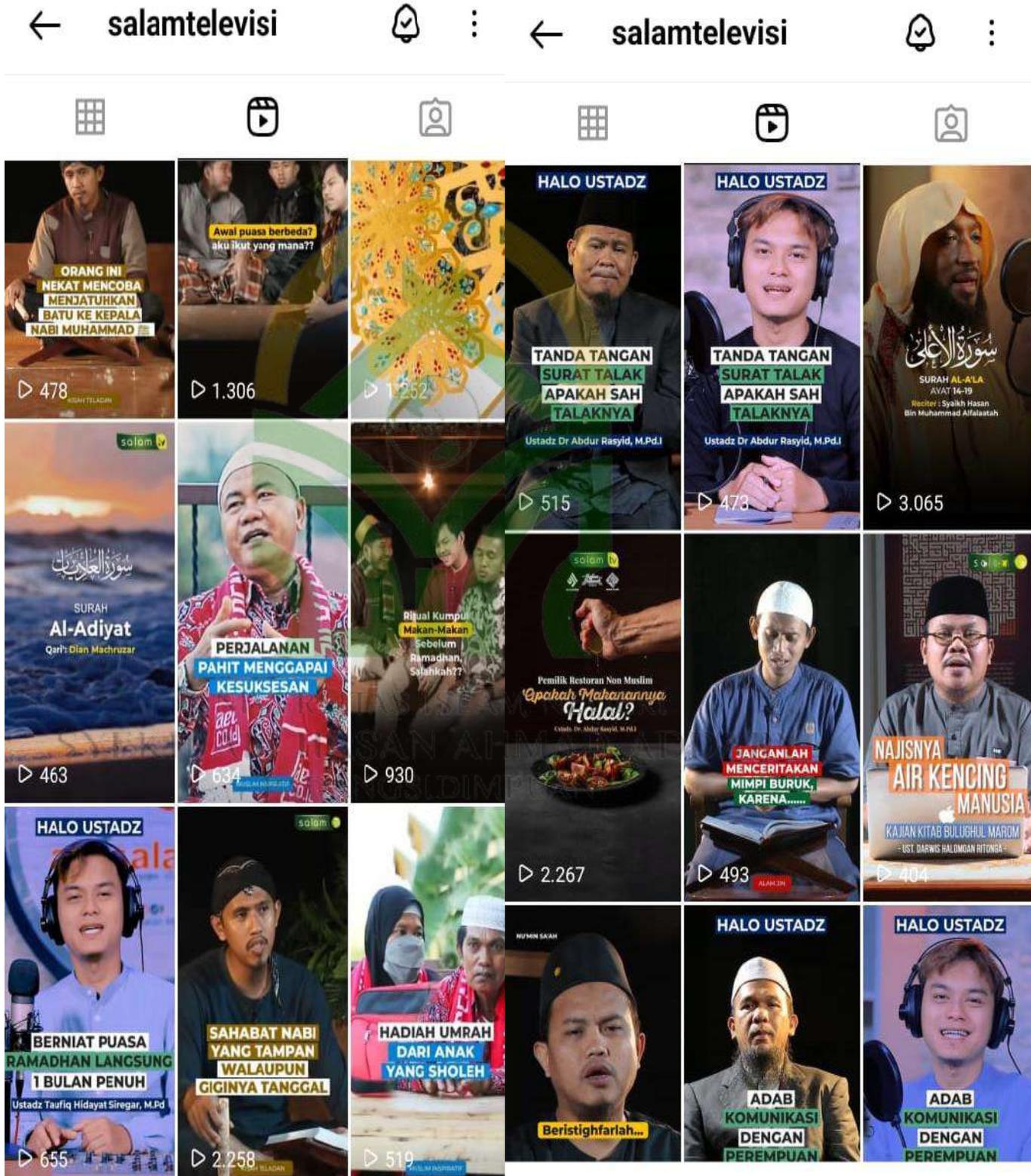
**TAMPILAN
INSTAGRAM
SALAM TV
2022**



**TAMPILAN
INSTAGRAM
SALAM TV
2023**



TAMPILAN REELS VIDEO SALAM TV



DOKUMENTASI HASIL WAWANCARA VIA ONLINE

